

**UPAYA PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DI
TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN (TPA) BAITURRAHMAN DUSUN
KLIDON DESA SUKOHARJO KECAMATAN NGAGLIK KABUPATEN
SLEMAN PROVINSI YOGYAKARTA**

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi persyaratan guna

Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Program Studi Pendidikan Agama Islam



Disusun oleh:

EDRI

(14422031)

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

2018

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

N a m a : Edri

NIM : 14422031

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Agama Islam

Judul Skripsi : Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al- Qur'an (TPA) Baiturrahman Dusun Klidon Desa Sukoharjo Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Propinsi Yogyakarta.

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan Skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan Skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian, pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 20 Juli 2018

Penulis,

Edri

14422031



UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

Gd. K.H.A. Wahid Hasyim Kampus Terpadu UII, Jl. Kaliurang KM. 14,5 Yogyakarta
Telp. (0274) 898462, Fax. 898463, E-Mail: fiaii@uii.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi ini telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Program Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 14 Agustus 2018
Judul Skripsi : Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Baiturrahman Dusun Klidon Desa Sukoharjo Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Propinsi Yogyakarta
Disusun oleh : EDRI
Nomor Mahasiswa : 14422031

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

TIM PENGUJI:

Ketua : Dra Hj. Sri Haningsih, M.Ag (.....)
Penguji I : Drs. Aden Wijdan S.Z., M.Si (.....)
Penguji II : Edi Safitri, S.Ag, MSI (.....)
Pembimbing : Drs. H. M. Hajar Dewantoro, M.Ag (.....)



Yogyakarta, 15 Agustus 2018

Dekan,

Dr. H. Tamyiz Mukharrom, MA

- ☐ Syari'ah/Ahwal Al-Syakhshiyah, Akreditasi A berdasarkan SK No. 112/SK/BAN-PT/Akred/S/III/2015
- ☐ Pendidikan Agama Islam, Akreditasi A berdasarkan SK No. 502/SK/BAN-PT/Akred/S/VI/2015
- ☐ Ekonomi Islam, Akreditasi B berdasarkan SK No. 372/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2014

REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi:

Nama Mahasiswa: Edri

NIM : 14422031

Judul Skripsi : Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al- Qur'an (TPA) Baiturrahman Dusun Klidon Desa Sukoharjo Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Propinsi Yogyakarta.

Menyatakan bahwa, berdasarkan dan hasil bimbingan selama ini, serta dilakukan perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqasah skripsi pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Yogyakarta, 20 Juli 2018

Dosen Pembimbing



Drs. H. M. Hajar Dewantoro, M.Ag.

NOTA DINAS

Yogyakarta, 20 Juli 2018

Hal : Skripsi
Kepada : Yth. **Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam**
Universitas Islam Indonesia
Di Yogyakarta.

Assalamu'alaikum wr. Wb.

Berdasarkan penunjukan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat nomor: 193/Dek/60/DAS/FIAI/I/2017 atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi saudara:

Nama : Edri
NIM : 14422031
Fakultas : Ilmu Agama Islam
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Tahun Akademik : 2018/2019
Judul Skripsi : Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al- Qur'an (TPA) Baiturrahman Dusun Klidon Desa Sukoharjo Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Propinsi Yogyakarta.

Setelah kami teliti dan kami adakan perbaikan seperlunya, akhirnya kami berketetapan bahwa skripsi saudara tersebut di atas memenuhi syarat untuk diajukan kesidang muaqasah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Demikian, semoga dalam waktu dekat bisa dimunaqasahkan, dan bersama ini kami kirimkan 4 (empat) eksemplar skripsi tersebut.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Dosen Pembimbing



Drs. H. M. Hajar Dewantoro, M.Ag.

HALAMAN PERSEMBAHAN

*Syukur Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT,
Hanya atas karunia, ridho, dan rahmat-Nya maka saya dapat
menyelesaikan
karya sederhana ini.*

Karya ini ku persembahkan teruntuk:

*Ayah Jusman dan pasangan setianya, Ibu Linar, yang
tak henti-hentinya memberikan perhatian, kasih sayang, dukungan serta
do'a
yang tulus.*

*Terima kasih atas bimbingan, nasehat, dan dukungan sepenuhnya yang
sangat
berarti dalam hidupku dan tak tergantikan.*

*Saudaraku Andrigo Wibowo, Adri, dan Egi Setiawan yang terus dan
tak bosan memberikan semangat
sampai akhirnya aku mencapai sesuatu yang membahagiakan.*

MOTTO

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ. رواه البخاري

“Sebaik-baik kalian adalah yang mempelajari Al-Qur`an dan mengajarkannya.”
(Muhaimin).¹

¹Muhaemin, *Quran Hadist*, Bandung:Grafindo Media Pratama, 2008. Hadist riwayat Bukhari 5027.

ABSTRAK

UPAYA PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DI TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN (TPA) BAITURRAHMAN DUSUN KLIDON DESA SUKOHARJO KECAMATAN NGAGLIK KABUPATEN SLEMAN PROVINSI YOGYAKARTA

EDRI

14422031

Latar belakang penelitian ini adalah dalam proses pembelajaran di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Baiturrahman saat ini masih kurang upaya peningkatan pembelajaran Al-Qur'an baik itu datang dari anak-anak itu sendiri maupun dari pengajar. Masih kurangnya kualitas bacaan Al-Qur'an anak-anak. Sehingga jauh dari harapan orang tua dan anak-anak untuk mencapai kualitas bacaan yang diharapkan. Dalam masalah teknis, misalnya belajar membaca Iqro guru kurang perhatian dalam memperbaiki bacaan yang benar dalam hal ini dalam masalah tajwid. Anak-anak dibiarkan melanjutkan ke jilid berikutnya sedangkan mereka belum lancar.

Jenis penelitian kualitatif, lokasi penelitian di Taman Pendidikan Al-Qur'an TPA Baiturrahman, Dusun Klidon, Desa Sukuharjo, Kecamatan, Ngaglik, Kabupaten. Sleman, Yogyakarta. Subyek penelitian pengajar TPA Baiturrahman beserta anak-anak TPA. Dengan menggunakan teknik purposive sampling. Metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian upaya peningkatan kualitas pembelajaran Al-Qur'an dengan berbagai pendekatan. Dan dengan metode belajar yaitu dengan mengelompokkan anak-anak dalam beberapa kelompok untuk mengidentifikasi tingkat kemampuan anak. Juga dilakukan penanganan khusus untuk menjaga prestasi anak-anak dengan membuat buku prestasi siswa. Dalam proses pembelajaran Al-Qur'an para guru berupaya selalu memberikan motivasi serta mengajak anak-anak rekreasi ketika mereka jenuh belajar di lokasi TPA. Guru juga berusaha menciptakan suasana yang menyenangkan dalam proses pembelajaran melalui metode BCM (Belajar Cerita Memyanyi). Metode- metode belajar al- Qur'an tersebut ialah metode simak baca, metode Iqro', metode klasikal, metode talaqqi. Diantaranya faktor penghambat yaitu belum terlaksananya metode yang ada dengan optimal, anak-anak masih sibuk bermain sama temannya disaat waktu pembelajaran berlangsung sehingga mengakibatkan kurang kondusif dalam pembelajaran, terbatasnya penagajar, kurang disiplin pengajarnya karena masih banyak kesibukan mengurus pekerjaan yang lain-lain.

Kata Kunci: Upaya Peningkatan, Kualitas Baca Al- Qur'an Di TPA

ABSTRACT
QUALITY LEARNING QUALITY LEARNING E-QUR'AN IN QUR'AN
EDUCATIONAL PARK (TPA) BAITURRAHMAN DUSUN KLIDON DESA
SUKOHARJO SUB DISTRICT NGAGLIK DISTRICT SLEMAN PROVINCE
YOGYAKARTA
EDRI
14422931

Problematic in the learning process at the Quran Education Park (TPA) Baiturrahman is still less effort to improve the learning of the Qur'an either comes from the children themselves and from the teachers. Still a lack of reading quality of children's Qur'an. So far from the expectations of parents and children to achieve the expected quality of reading. For that researchers want to see the landfill efforts in improving the quality of children's Qur'an reading. In technical matters, for example, learning to read the Iqro teacher lacks attention in correcting correct reading in this case in the recitation problem. Children are allowed to continue in the next district while they are not yet fluent.

Type of qualitative research, research location in Taman Pendidikan Qur'an Baiturrahman TPA, Klidon Hamlet, Sukuharjo Village, Kec. Ngaglik, Kab. Sleman, Yogyakarta. Research subjects Baiturrahman TPA teachers and children of TPA. By using purposive sampling technique. Methods of observation, interview and documentation.

The results of research efforts to improve the quality of learning Al-Qur'an with various approaches. And with the learning method, the children are grouped into groups to identify the child's ability level. Special handling is also done to preserve the achievements of children by making children's achievement book. In the process of learning Al-Qur'an teachers try to always give a motivation and invite children recreation when they are saturated learning in the landfill location. Teachers also try to create a fun atmosphere in the process of learning through the method of BCM (Learning Story Singing). the usual method of learning applied in various landfills. The Qur'anic learning methods are read references, Iqro 'methods, classical methods, talaqqi methods. Among the inhibiting factors that have not implemented the existing method with optimal, children are still busy playing with friends while the learning time takes place resulting in less conducive and effective in learning, limited penagajaran, still less discipline of teachers because there are many busy taking care of other jobs .

Keywords: Improvement Efforts, Quality Read Al-Qur'an In TPA

KATA PENGANTAR



الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي كَانَ بِعِبَادِهِ خَبِيرًا بَصِيرًا, تَبَا رَكَ الَّذِي جَعَلَ فِي السَّمَاءِ
بُرُوجًا وَجَعَلَ فِيهَا سِرَاجًا وَقَمَرًا مُنِيرًا. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ
مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ الَّذِي بَعَثَهُ بِالْحَقِّ بَشِيرًا وَنَذِيرًا, وَدَاعِيًا إِلَى الْحَقِّ
بِإِذْنِهِ وَسِرَاجًا مُنِيرًا. اَللّهُمَّ صَلِّ عَلَيْهِ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلِّمْ تَسْلِيمًا
كَثِيرًا. أَمَّا بَعْدُ.

Alhamdulillah, segala puji syukur penyusun panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan segalanya sehingga penyusun mampu menyelesaikan skripsi ini walaupun begitu banyak hambatan dan rintangan dalam prosesnya. Sholawat serta salam tak lupa turunkan kepankungan Rasulullah SAW, yang telah menuntun umatnya menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat, suri tauladan terbaik bagi seluruh umat.

Penyusunan skripsi yang berjudul Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran Al-Quran di Taman Pendidikan Al- Qur'an (TPA) Baiturrahman Dusun Klidon Desa Sukoharjo Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Propinsi Yogyakarta. Ini merupakan kajian tentang Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran di Taman Pendidikan Al- Qur'an (TPA) Baiturrahman Dusun Klidon Desa Sukoharjo Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Propinsi Yogyakarta, dan merupakan tugas akhir penyusunan dalam menyelesaikan Studi di Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Dalam penyelesaian tugas akhir ini, penyusun banyak sekali mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu dengan segala kerendahan hati penyusun mengucapkan terimah kasih kepada:

1. Bapak Fathul Wahid, S. T.,M.Sc., Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Indonesia
2. Bapak Dr. Tamyiz Mukharrom, MA selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia
3. Ibu Dr. Junanah, MIS selaku Kepala Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia
4. Bapak Drs. H. M. Hajar Dewantoro, M.Ag. sebagai Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu, ilmu, dukungan kepada penulis dalam proses pengerjaan skripsi ini dari awal hingga akhir. Dan merangkap sebagai Dosen Pembimbing Akademik Terimakasih atas bimbingan selama ini.
5. Seluruh Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Agama Islam (FIAI) Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan banyak ilmu selama penulis menuntut ilmu di Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
6. Seluruh Staf Tata Usaha, Pengajaran dan Perpustakaan Fakultas Ilmu Agama Islam Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia yang telah membantu kelancaran administrasi dalam proses pengerjaan skripsi ini.
7. Ketua pengurus TPA Baiturrahman beserta pengurus dan anggota yang mendukung sepenuhnya dalam pengerjaan skripsi ini. Terima kasih karena telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
8. Kedua orang tua tercinta, Ayah Jusman dan Ibu Linar yang telah mencurahkan kasih sayangnya, do'a yang tak pernah putus, dukungan baik moral dan spiritual, serta pengertian yang tak terbatas atas semua yang menjadi pilihan anaknya.
9. Kepada Andriago Wibowo, Adri dan Egi Setiawan yang telah memberikan semangat dan semoga tetap diberi kesehatan, kelak menjadi anak yang berbakti

kepada kedua orang tua dan semangat dalam menimba ilmu dan diberi kemudahan.
Amin

10. Kepada teman-teman terbaik yang selalu memberi semangat dalam menyelesaikan skripsi ini Boy Triadi, Ramadhan, Ahmad Robani, Afri, dan Darajat.

11. Kepada keluarga besar Abstrak terimakasih atas dukungan selama ini yang telah membuat saya bisa kuliah di Yogyakarta dan banyak pelajaran yang dapat saya ambil.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna, oleh karena itu saran dan kritik yang bersifat membangun dari semua pihak sangat penulis harapkan guna kebaikan dan kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis pribadi, pihak yang berkepentingan untuk dijadikan bahan referensi dan evaluasi. Amin

Yogyakarta, 15 Juni 2018

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Edri' with a stylized flourish at the end.

Edri

NIM:14422031

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PERNYATAAN.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
REKOMENDASIPEMBIMBING.....	iii
NOTADINAS.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA.PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Fokus Penelitian.....	6
D. Pertanyaan Penelitian	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
G. Sistematika Pembahasan.....	8

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka.....	9
B. Landasan Teori.....	13
1. Upaya.....	13
2. Peningkatan kualitas pembelajaran.....	14
3. Al-Qur'an.....	23
4. Taman Pendidikan Al-qu'an (TPA.....	25

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	28
B. Lokasi Penelitian.....	28
C. Subyek Penelitian.....	28
D. Metode Pengumpulan Data	29
E. Metode Analisi Data	31
F. Pengecekan Keabsahan Data	35

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Baiturrahman	
1. Latar Belakang Bedirinya TPA Baiturrahman Klidon Sukoharjo Nganglik Sleman, Yogyakarta.....	37
B. Mengenal Informan Lebih Dekat.....	44
C. Hasil Penelitian Dan Pembahasan	
1. Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran Al-Qur'an Di Taman Pendidikan Al-Quran (TPA) Baiturrahman Dusun Klidon Desa Sukoharjo Kecamatan Nganglik Kabupaten Sleman Propinsi Yogyakarta	46
2. Bimbingan guru TPA dalam meningkatkan kualitas Membaca Al quran di TPA Baiturrahman.....	61
3. Faktor Pendukung Dan Faktor Penghambat Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Al Quran Yang Terdapat Di TPA Baiturrahman.....	71

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan.....83

B. Saran.....84

DAFTAR PUSTAKA.....85

LAMPIRAN-LAMPIRAN.....87

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) adalah sebuah lembaga pendidikan yang secara khusus menampung anak-anak yang ingin mendalami dan mempelajari cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, selain itu anak-anak juga akan mendapat pelajaran yang berkaitan dengan moral dan penanaman akhlaq. Taman Pendidikan Al-quran (TPA) merupakan lembaga non formal yang memiliki peranan besar dalam membangun kemampuan spiritual masyarakat sejak dini, dengan adanya (TPA) ini anak lebih mudah dalam meningkatkan kemampuan menulis, memahami, mengamalkan dan membaca Al-Qur'an. Orang tua mempunyai tanggung jawab terhadap tumbuh kembang anak agar bila dewasa kelak berilmu dan beriman. Orang tua merupakan pendidik utama bagi anak-anak mereka, karena dari merekalah anak mula-mula menerima pendidikan. Dengan demikian orang tua mempunyai kewajiban mengenalkan anaknya ke bangku sekolah mulai sejak dini. Orang tua menyekolahkan anaknya tidak hanya ke lembaga formal saja, akan tetapi orang tua juga mempunyai kewajiban menyekolahkan anaknya di lembaga non formal, misalnya seperti Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA).²

Al-Qur'an adalah firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. untuk disampaikan kepada umat manusia sebagai petunjuk. Bagi segenap umat

² Juwariyah, *Dasar-dasar Pendidikan Anak dalam Al-Qur'an*. Yogyakarta: Teras, 2010, hlm.5

disepanjang zaman, dan pemeliharaannya di jamin oleh Allah SWT. Al-Qur'an merupakan sumber utama ajaran Islam dan merupakan pedoman hidup bagi setiap muslim. Al-Qur'an merupakan wahyu yang diturunkan oleh Allah kepada Nabi Muhammad saw. untuk disampaikan kepada umatnya sebagai petunjuk manusia untuk kehidupan dan dunia akhirat.

Al-Qur'an mengarahkan manusia pada jalan yang benar dan lurus, sehingga bisa mencapai kesempurnaan manusiawi yang merealisasikan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat. Al-Qur'an merupakan kitab suci yang paling sempurna bagi umat Islam. Tidak hanya mempelajari dan mengamalkan isinya saja yang menjadi keutamaannya, tetapi membacanya juga sudah bernilai ibadah. Membaca Al-Qur'an adalah suatu ilmu yang mengandung seni, seni baca Al-Qur'an. Al-Qur'an itu ialah wahyu Allah yang dibukukan, yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw, sebagai suatu mu'jizat, membacanya dianggap ibadah, sumber utama ajaran islam. Oleh karena itu belajar membaca Al-Qur'an harus dimulai sejak kecil agar kelak bisa menjadi orang yang berguna dan berakhlak mulia serta menambah ketaqwaan kepadanya.

Belajar Al-Qur'an merupakan kewajiban yang paling utama bagi setiap mu'min, Begitu juga mengajarkannya. Belajar Al-Qur'an hendaknya dimulai sejak kecil dari usia 5 atau 6 tahun, karena pada masa anak-anak merupakan masa yang amat kondusif untuk pembiasaan perilaku keagamaan, seperti pembiasaan mendirikan sholat lima waktu, pembiasaan membaca kitab suci Al-Qur'an, pembiasaan berdo'a,

pembiasaan berbakti kepada orang tua, dan lain-lain. Pembiasaan ini bila dilakukan dengan strategi yang tepat dapat menumbuhkan kembangkan nilai-nilai akhlaq karimah bagi anak-anak. Dengan demikian, perilaku keagamaan bila dibiasakan sejak kecil, dapat berpengaruh lebih mendalam pada masa dewasanya kelak. Oleh karena itu orang tua, keluarga, masyarakat serta tokoh agama di sekitar anak-anak memiliki peranan penting dalam membantu pembiasaan berperilaku keagamaan yang baik bagi mereka.³

Sementara itu, saya melihat dalam masyarakat muslim di Indonesia di pedesaan dan perkotaan bisa dengan mudah dijumpai anak-anak dan remaja muslim yang belum mampu membaca Al-Qur'an. Padahal Al-Qur'an diakui sebagai kitab sucinya dan menjadi pedoman hidup sehari-hari. Hal seperti ini bukanlah perkara yang tabu pada zaman sekarang, karena terjadi benturan antara sekolah formal dengan sekolah non formal yang dalam lingkup TPA, hal ini karena sekolah formal mempunyai wajib belajar bagi anak-anak, meskipun pendidikan nonformal juga sudah didukung oleh DEPAG (Departemen Agama) namun tanggapan atau pandangan masyarakat masih memandang sebelah mata.

Di sisi lain banyak orang tua yang cenderung menyekolahkan anaknya di lembaga-lembaga formal saja, dengan harapan kelak kemudian hari anaknya bisa menjadi orang-orang yang pandai dan intelek, namun mereka lupa dengan pendidikan agamanya, sehingga secara tidak sadar orang tua menjauhkan anak-anaknya dari

³ Ali Rohmad, *Kapita Selekta Pendidikan*, Yogyakarta: Teras, 2009, hlm. 345

pendidikan agama, sebab mereka menganggap pelajaran keagamaan tidak begitu penting. Bagi mereka yang terpenting adalah kepandaian yang mampu menghasilkan materi sebanyak-banyaknya.

Taman pendidikan Al-Qur ‘an (TPA) Baiturrahman yang terletak di Dusun Klidon Desa Sukoharjo Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Provinsi Yogyakarta. Di tengah kesibukan aktifitas yang sangat padat ini, ternyata masih ada sebagian orang tua yang masih mempunyai kesadaran akan pentingnya agama bagi anak-anak mereka. Bahkan ada sebagian orang tua yang meluangkan waktunya untuk mengantar anak-anaknya agar anaknya mau belajar di TPA Baiturrahman Dusun Klidon Desa Sukoharjo Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Provinsi Yogyakarta. Problematika dalam proses pembelajaran di TPA Baiturrahman saat ini masih kurangnya upaya peningkatan pembelajaran Al-quran baik itu datang dari anak-anak itu sendiri maupun dari pengajar. Masih kurangnya kualitas bacaan Al-Qur’an anak-anak. Sehingga jauh dari harapan orang tua dan anak-anak untuk mencapai kualitas bacaan yang diharapkan. Untuk itu peneliti ingin melihat upaya TPA dalam meningkatkan kaulitas bacaan Al-Qur’an anak-anak. Misalnya masih kurangnya guru dalam pengelolaan kelas, anak-anak yang menunggu gilirannya mengaji sibuk bermain pada saat pembelajaran berlangsung, sehingga proses belajar mengajar menjadi kurang kondusif. Semestinya guru harus memberikan tugas atau pekerjaan bagi anak-anak yang menunggu gilirannya mengaji supaya anak tidak ribut dengan

temannya, menurut saya cara ini sangat cocok dilakukan supaya dalam proses pembelajaran bisa menjadi lancar.

Dalam masalah teknis, misalnya belajar membaca Iqro (buku dasar belajar Al- Qur'an yang terdiri dari jilid 1 sampai jilid 6) guru kurang perhatian dalam memperbaiki bacaan yang benar dalam hal ini dalam masalah tajwid. Anak-anak dibiarkan melanjutkan ke jilid berikutnya sedangkan mereka belum lancar.

Masalah kesiapan guru dalam mengajar, sehingga memberikan arahan pembelajaran yang tidak membosankan. Anak-anak TPA juga perlu mendapatkan varian atau beragam kegiatan dalam proses belajar mengajar. Hal ini masih belum sepenuhnya diterapkan. Untuk itu masih perlu kajian dan penelitian lebih lanjut untuk menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang ada. Diantara permasalahan yang ada, penyusun mencoba menguraikan dengan berbagai pendekatan untuk penyelesaiannya.

Mengenai permasalahan di atas dapat disimpulkan bahwa perlu adanya upaya peningkatan pembelajaran baca Al-Qur'an di TPA Baiturrahman. Peneliti merasa tertarik untuk meneliti hal tersebut karena merupakan salah satu bentuk upaya untuk ikut andil dalam menjaga serta melestarikan dalam hal mempelajari dan mengamalkan Al-Qur'an, baik dari segi tulisannya maupun bacaanya,. Sehingga penulis mengadakan penelitian dengan judul "Upaya Peningkatan kualitas pembelajaran Al- qur'an diTPA Baiturhaman Dusun Klidon Desa Sukoharjo Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Provinsi Yogyakarta. .

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Peningkatan kualitas pembelajaran Al-Qur'an di TPA Baiturhman.
2. Perlu adanya bimbingan guru TPA dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an di TPA Baiturhman.
3. Adanya faktor penghambat upaya guru dalam meningkatkan pembelajaran Al-Qur'an di TPA Baiturhman.

C. Fokus Penelitian

Maka peneliti lebih memfokuskan pada Upaya Peningkatan kualitas pembelajaran Al-Qur'an di TPA Baiturhman Dusun Klidon Desa Sukoharjo Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Propinsi Yogyakarta. .

D. Pertanyaan Penelitian

Proses upaya apa saja yang dilakukan untuk Peningkatan kualitas pembelajaran Al- Qur'an di TPA Baiturhman Dusun Klidon Desa Sukoharjo Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Propinsi Yogyakarta ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah: Untuk mengetahui Upaya Peningkatan kualitas pembelajaran Al-Qur'an di TPA Baiturhaman Dusun Klidon Desa Sukoharjo Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Propinsi Yogyakarta. .

F. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis bagi peneliti dari hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi pijakan dalam perumusan penelitian selanjutnya yang lebih mendalam khususnya yang berkenaan dengan penelitian mengenai peningkatan kualitas pembelajaran Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA).
2. Secara praktis
 - a. Bagi jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia Sebagai masukan dalam mendidik anak dalam pembelajaran yang berkualitas di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA).
 - b. Bagi mahasiswa sebagai masukan untuk menemukan pendekatan pengajaran yang lebih baik lagi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Quran (TPA).
 - c. Bagi tempat penelitian sebagai bahan dan evaluasi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Baiturrahman Dusun Klidon Desa Sukoharjo Kecamatan Ngaglik kabupaten Sleman Provinsi Yogyakarta.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam mempelajari dan memahami skripsi ini, Maka penulis skripsi ini disusun dalam urutan sistematis yang terdiri dari lima bab dan masing-masing membuat sub-sub bab.

Pada bagaian meliputi halaman judul, halaman pengesahan,lembar pernyataan, rekomendasi pembimbing, nota dinas, halaman Persembahan, motto, abstrak, kata pengantar dan daftar isi.

Bab 1, pendahuluan yang meliputi judul, penelitian, latar belakang masalah, identifikasi masalah, focus masalah, pertanyaan penelitian,tujuan penelitian manfaat penelitian, sistematika pembahasan.

Bab II, yang berisi kajian pustaka, landasan teori yaitu definisi-defenisi yang menjadi landasan dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran Al-Qur'an.

Bab III, berisi metode penelitian yang terdiri dari, jenis peneltian, lokasi penelitian, subyek peneltian, metode pengumpulan data, metode analisis data, dan pengecekan keabsahan data

Bab IV, penyajian data dan analisis data yang berisi, tentang gambaran umum Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Baiturrahman yang terletak di Dusun Klidon Desa Sukoharjo Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Propinsi Yogyakarta. Yang meliputi sejarah singkat Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Baiturrahman, struktur organisasi,keadaan sarana, keadaan ustad dan keadaan anak-anak TPA Baiturrahman.

Bab V, penutup yang berisi kesimpulan, saran-saran. Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, dan lampiran-lampiran

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Berdasarkan penelusuran terhadap penelitian yang relevan, ada beberapa karya yang memiliki tema yang bersesuaian dengan tema skripsi ini, di antaranya:

Tedi Choirul Basyir (09410062), Penelitian dalam bentuk skripsi yang berjudul . *”Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa-Siswi SD Muhammadiyah Sapen Di Nitikan Yogyakarta”*, tahun 2015. Menggunakan metode kualitatif. Penelitian tersebut menggunakan metode pengumpulan data dengan dokumentasi, wawancara, dan observasi. Di mana skripsi tersebut terdapat kesamaan dan perbedaan dengan apa yang penulis teliti. Persamaannya adalah sama-sama membahas tentang upaya meningkatkan pembelajaran Al- Qur’an. Perbedaannya adalah dalam penelitian tersebut membahas tentang bagaimana upaya guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an siswa-siswi SD Muhammadiyah Sapen di Nitikan Yogyakarta.⁴

Sedangkan penulis membahas tentang upaya peningkatan kualitas pembelajaran Al-Qur’an di TPA Baiturrahman.

⁴ Tedi Choirul Basyir (09410062), Penelitian dalam bentuk skripsi yang berjudul . *”Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa-Siswi SD Muhammadiyah Sapen Di Nitikan Yogyakarta”*, tahun 2015. Hlm. 81-82

Zamzam Rosna Tauvik (3211113183), Penelitian dalam bentuk skripsi yang berjudul *”Upaya Guru Al-Qur’an Hadist Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al-qur’an Siswa Di MTs Al-Huda Bandung Tulungagung”*, tahun 2015. Skripsi tersebut menggunakan metode pengumpulan data dengan dokumentasi, wawancara, dan observasi. menggunakan metode pengumpulan data dengan dokumentasi, wawancara, dan observasi. Di mana skripsi tersebut terdapat kesamaan dan perbedaan. Persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang upaya dalam meningkatkan pembelajaran Al-Qur’an yang pada penekanannya pada upaya meningkatkan membaca Al-Qur’an (sesuai makrajdan tajwid serta menulis sederhana huruf Al-Qur’an dengan baik dan benar. Perbedaannya dalam penelitian tersebut adalah membahas tentang mengenai upaya guru Al-Qur’an Hadist dalam meningkatkan kemampuan Baca Al-qur’an Siswa di MTs Al-Huda Bandung Tulungagung.⁵ Sedangkan penulis membahas tentang upaya peningkatan kualitas pembelajaran Al-Qur’an di TPA Baiturrahman.

Agus Rosifat Aqli (D91210151), Peneltian dalam bentuk skripsi yang berjudul *“Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Melalui Ekstrakurikuler BTQ Pada Siswa Kelas XII Di MA Ungulan Tlasih Tulangan Sidoarjo”*, tahun 2015. Skripsi tersebut menggunakan metode pengumpulan data dengan dokumentasi, wawancara, dan observasi. Di mana skripsi tersebut terdapat

⁵ Zamzam Rosna Tauvik (3211113183), Penelitian dalam bentuk skripsi yang berjudul. *”Upaya Guru Al-Qur’an Hadist Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al-qur’an Siswa Di MTs Al-Huda Bandung Tulungagung”*, tahun 2015. Hlm. 100-101

kesamaan dan perbedaan. Persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang upaya dalam meningkatkan pembelajaran Al-Qur'an. Perbedaannya adalah dalam penelitian tersebut membahas mengenai Upaya peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Ekstrakurikuler BTQ Pada Siswa Kelas XII Di MA Ungulan Tlasi Tulangan Sidoarjo.⁶ Sedangkan penulis membahas tentang upaya peningkatan kualitas pembelajaran Al-Qur'an di TPA Baiturrahman.

Luthfiana Hanif Inayati (09410053), Penelitian dalam bentuk skripsi yang berjudul. “ *Upaya Guru Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Al-Qur'an Pada Siswa Di SMA Negeri 1 Pleret Bantul*”, tahun 2013. Skripsi tersebut menggunakan metode pengumpulan data dengan dokumentasi, wawancara, dan observasi. Di mana skripsi tersebut terdapat kesamaan dan perbedaan. Persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang upaya dalam meningkatkan pembelajaran Al-Qur'an (panjang pendek makraj dan tajwid. Perbedaannya adalah dalam penelitian tersebut membahas mengenai Upaya Guru Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Al-Qur'an Pada Siswa Di SMA Negeri 1 Pleret Bantul.⁷ Sedangkan penulis membahas tentang upaya peningkatan kualitas pembelajaran Al-Qur'an di TPA Baiturrahman.

⁶ Agus Rosifat Aqli (D91210151), Penelitian dalam bentuk skripsi yang berjudul. “*Upaya peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Ekstrakurikuler BTQ Pada Siswa Kelas XII Di MA Ungulan Tlasi Tulangan Sidoarjo*”, tahun 2015. Hlm. 129-130

⁷ Luthfiana Hanif Inayati (09410053), Penelitian dalam bentuk skripsi yang berjudul. “ *Upaya Guru Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Al-Qur'an Pada Siswa Di SMA Negeri 1 Pleret Bantul*”, tahun 2013. Hlm. 61-62

Gufron Fariansyah (3211113077), Penelitian dalam bentuk skripsi yang berjudul. *“Upaya Guru Taman Pendidikan Qiro’aty (TPQ) Dalam Meningkatkan Kompetensi Membaca Al-Qur’an Siswa Kelas IV Di TPQ Miftahul Muslim Desa Jati Kecamatan Karangan Kabupaten trenggalek”*, tahun 2015. Menggunakan metode kualitatif. Penelitian tersebut menggunakan metode pengumpulan data dengan dokumentasi, wawancara, dan observasi. Di mana skripsi tersebut terdapat kesamaan dan perbedaan dengan apa yang penulis teliti. Persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang upaya dalam meningkatkan pembelajaran Al-Qur’an. Perbedaannya adalah dalam penelitian tersebut membahas mengenai tentang Upaya Guru Taman Pendidikan Qiro’aty (TPQ) Dalam Meningkatkan Kompetensi Membaca Al-Qur’an Siswa Kelas IV Di TPQ Miftahul Muslim Desa Jati Kecamatan Karangan Kabupaten trenggalek.⁸ Sedangkan penulis membahas tentang upaya peningkatan kualitas pembelajaran Al-Qur’an di TPA Baiturrahman.

⁸ Gufron Fariansyah (3211113077), Penelitian dalam bentuk skripsi yang berjudul. *“Upaya Guru Taman Pendidikan Qiro’aty (TPQ) Dalam Meningkatkan Kompetensi Membaca Al-Qur’an Siswa Kelas IV Di TPQ Miftahul Muslim Desa Jati Kecamatan Karangan Kabupaten trenggalek”*, tahun 2015. Hlm. 88-89

B. Landasan Teori

1. Upaya

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi III tahun 2003 yang dimaksud dengan “Upaya adalah usaha; ikhtiar (untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar) daya upaya”.⁹ Upaya yang dimaksud dalam penulisan ini adalah usaha atau ikhtiar yang dilakukan dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur’an. Oleh sebab itu, guru merupakan komponen terpenting dalam mengupayakan kemampuan murid yang berkualitas dalam suatu sekolah karena seorang guru yang konsekwen guru yang mampu menjaga keharmonisan antara perkataan, ucapan, perintah, dan larangan dengan amal perbuatan. Secara bahasa kita menemukan kata kunci ikhtiar dimana dapat didefinisikan sebuah langkah perbaikan demi perbaikan secara terus menerus. Dalam Al- Qur’an dan Hadits Nabi SAW juga senantiasa ditegaskan perihal ikhtiar ini.

Upaya sendiri harus diusahakan dengan segenap kemampuan yang nantinya bisa mewujudkan generasi Al- Qur’an dengan membawa nilai- nilai keislaman disetiap sendi kehidupan. Peserta didik harus diarahkan dengan segenap upaya yang ada. Jadi yang dimaksud upaya guru TPA adalah tindakan atau usaha apa saja yang dilakukan guru TPA dalam menjalankan suatu program khusus yang dilakukan di

⁹ W. J. S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, Jakarta: Balai Pustaka, 2007. hlm. 1345.

suatu lembaga pendidikan guna belajar baca dan tulis Al-Qur'an dengan cara mengajarkan, membimbing, melatih dan mengarahkan siswa.

2. Peningkatan Kualitas Pembelajaran

a. Kualitas

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kualitas adalah baik buruk (suatu benda); keadaan suatu benda; ¹⁰ Demikianlah dalam proses pembelajaran dalam menjaga dan menambah kualitas peserta didik. Peserta didik adalah obyek pendidikan, Dimana kualitas peserta didik ialah kualitas pendidikan itu sendiri.

Mendengar istilah kualitas, pemikiran tertuju pada suatu benda atau keadaan yang baik. kesulitan lebih mengarah pada sesuatu yang baik (Glaser). Sedangkan pembelajaran adalah upaya membelajarkan siswa. Jadi, membicarakan kualitas pembelajaran artinya mempersoalkan bagaimana kegiatan pembelajaran yang dilakukan selama ini berjalan dengan baik serta menghasilkan luaran yang baik pula.¹¹ Jadi, Agar pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan baik dan hasilnya dapat diandalkan, maka perbaikan pengajaran diarahkan pada pengelolaan proses pembelajaran.

¹⁰ W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, 2007, Jakarta; Balai Pustaka, hlm. 621.

¹¹ Hamzah B. Uno, *Metode Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*, 2007, Jakarta: Bumi Aksara, hlm. 9

Sedangkan menurut Nana Sudjana, pengertian secara umum dapat diartikan suatu gambaran yang menjelaskan mengenai baik buruknya hasil yang dicapai para siswa dalam proses pendidikan yang dilaksanakan.¹²

Untuk menghasilkan kualitas hasil pendidikan /belajar, maka diperlukan guru yang memiliki kompetensi dalam bidang pelatihan dan pengajaran yang dimiliki: kemampuan merencanakan pengajaran, kemampuan mempersiapkan pengajaran, kemampuan melaksanakan pengajaran, dan kemampuan untuk mengevaluasi agar dapat meningkatkan kualitas sehingga lulusan mampu dalam mengikuti perkembangan dan tuntunan jaman.¹³

Kualitas pendidikan adalah kemampuan lembaga pendidikan dalam mendayagunakan sumber-sumber pendidikan dalam meningkatkan kemampuan belajar seoptimal mungkin. Dengan demikian kualitas pendidikan lebih menekankan kemampuan mengefektikan potensi sumber pendidikan dalam mengoptimalkan hasil belajar.¹⁴ Jadi, kualitas hasil belajar siswa tentu sangat didukung oleh kompetensi guru. Dengan demikian dalam pembelajaran Al-Qur'an haruslah memiliki kualitas yang baik guna memaksimalkan dan mewujudkan generasi al quran yang lebih baik.

¹² Nana Sudjana, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: RajaWali Press, 1989, cet.ke-3.hlm. 87

¹³ Uci Sanusi dan Rudi Ahmad Suryadi, *Kenali Dirimu Upaya Memahami Manusia Dalam Al Quran*, 2015, Yogyakarta: Deepublish, hlm.60.

¹⁴ *Ibid*, hlm.61

b. Pembelajaran

Pembelajaran merupakan terjemahan dari kata "instruction" yang dalam bahasa Yunani disebut "instructus" atau "intruere" yang berarti menyampaikan pikiran. Dengan demikian, intruksional adalah menyampaikan pikiran atau ide yang telah diolah secara bermakna melalui pembelajaran. Pengertian ini lebih mengarah kepada guru sebagai pelaku perubahan.¹⁵

Pembelajaran tidak terlepas dari peran guru dalam pembelajaran yakni membuat desain pembelajaran, dalam artian menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar, bertindak mengajar atau membelajarkan, mengevaluasi hasil belajar yang berupa dampak pengajaran. Dan peran siswa adalah bertindak belajar yaitu digolongkan sebagai dampak pengiring. Pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu kegiatan yang ditujukan untuk membelajarkan siswa.¹⁶

Belajar dan pembelajaran merupakan dua konsep yang saling berkaitan. Konsep belajar berakar pada pihak siswa dan konsep pembelajaran berakar pada pihak guru dan keduanya bisa berdiri sendiri dan juga menyatu, bergantung pada situasi dari kedua kegiatan itu terjadi.¹⁷

Jadi pembelajaran Al-Qur'an di TPA, guru harus mempersiapkan terlebih dahulu metode dan teknik yang digunakan. Supaya pembelajaran di TPA berjalan

¹⁵ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Intraksi Edukatif*, 2004, Jakarta: Rineka Cipta, hlm. 237

¹⁶ Dimiyati, *Mujiono, Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta :PT Rineka Cipta 2006) hlm.5

¹⁷ Aminuddin Rasyad, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta:Uhamka Press, 2003), Cet,4,hlm. 1

dengan lancar, sehingga anak-anak mudah memahami apa yang disampaikan gurunya.

Menurut Abdul Majid tahapan-tahapan dalam kegiatan pembelajaran meliputi: kegiatan awal, melaksanakan apersepsi, atau penilaian kemampuan, menciptakan kondisi awal pembelajaran, kegiatan inti dan penutup.¹⁸ Jadi, dalam proses pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an, diperlukan bentuk-bentuk/metode pembelajaran tidaklah harus satu bentuk atau satu macam saja. Melainkan harus bersifat menyesuaikan beberapa metode yang telah ada. Dengan demikian Al-Qur'an dapat dibaca dengan semestinya, yakni sesuai dengan kaidah –kaidah dan aturan-aturan yang berlaku, maka diharapkan tersedianya materi-materi yang dapat memenuhi kebutuhan yang mewakili seluruh jumlah ayat-ayat yang ada dalam al quran. Sehingga ketika anak didik selesai mempelajari materi-materi tersebut, maka dapat dipastikan mereka dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

1. Strategi Pembelajaran

Kata strategi bila digabungkan dengan kata pembelajaran akan memiliki makna yang lebih khusus. Strategi pembelajaran dipahami sebagai strategi untuk membelajarkan anak didik dan guru yang membelajarkannya dengan memanfaatkan segala sesuatunya untuk memudahkan proses belajar anak didik secara umum Kosma, berpendapat, bahwa strategi pembelajaran adalah setiap kegiatan yang dipilih dan

¹⁸ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung:Rosda Karya, 2007), Cet. III, hlm.104

dapat memberikan fasilitas atau bantuan kepada anak didik dalam menuju tercapainya tujuan pembelajaran tertentu.¹⁹

Strategi merupakan sebuah komponen yang sangat berpengaruh dalam dunia pendidikan, terlebih pada proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Strategi pembelajaran PAI ini merupakan salah satu upaya untuk nilai-nilai ajaran agama islam yang ada pada tiap materi mampu diserap, dihayati, serta diamalkan oleh peserta didik.²⁰

Jadi, pentingnya belajar Al-Qur'an menggunakan strategi pembelajaran yang tepat untuk menghasilkan pencapaian pembelajaran yang maksimal. Saya memandang dalam proses Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) harus dilakukan hal demikian. Karna kemampuan membaca Al-Qur'an adalah kecakapan yang dimiliki oleh seseorang yang diperoleh dari pengalaman. Dengan demikian, kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan hasil yang dicapai oleh seseorang setelah melakukan aktifitas dalam jangka waktu tertentu.

2. Hakikat Model Pembelajaran

Pemahaman tentang istilah model pembelajaran tidak dapat dipisahkan dengan kelima istilah yang lain, yaitu pendekatan, metode, teknik, strategi dan prosedur. Keenam istilah tersebut memiliki kaitan satu dengan lain dalam sebuah

¹⁹ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, 2011, Bandung: Pustaka Setia, hlm. 238

²⁰ Isriani dan Dewi Puspitasari, *Strategi Pembelajaran Terpadu (Teori, Konsep, dan Implementasi)*, Yogyakarta: Familia, 2012, hlm. 211

sistem pembelajaran. Makna dari setiap istilah tersebut perlu dipahami dengan baik agar tidak tumpang tindih.²¹

Jadi, menggunakan model pembelajaran yang baik dan tepat dapat mempermudah dalam proses pembelajaran Al-Qur'an. Belajar itu sendiri perilaku berkat pengalaman dan latihan. Karna itu, belajar harus membawa perubahan kepada individu yang belajar. Dari sini dapat diketahui bahwa dalam proses pembelajaran harus terjalin hubungan yang sistematis dengan latihan dan pengalaman yang dilakukan secara sadar dan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

3. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan guru untuk menyampaikan pelajaran kepada siswa. Karena penyampaian itu berlangsung dalam intraksi edukatif, metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang dipergunakan oleh guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saatnya berlangsungnya pengajaran. Dengan demikian, metode pembelajaran merupakan alat untuk menciptakan proses belajar mengajar.²²

a. Metode Pembelajaran Al-Qur'an

Dalam proses pembelajaran, metode sangat mempunyai peranan penting dalam upaya pencapaian tujuan pembelajaran. Secara umum, menurut Husni Syekh

²¹ Faiz Mansur dan Mathori A Elwa, *Media Pembelajaran Aktif*, Cetakan IV, 2017, Bandung: Nuansa, hlm. 13

²² *Ibid*, hlm. 80

Ustman, terdapat 3 (tiga) asas pokok yang harus diperhatikan guru dalam rangka mengajar bidang studi apapun, yaitu²³:

1. Pembelajaran dimulai dengan hal-hal yang telah dikenal anak sehingga kepada hal-hal tidak diketahui sama sekali.
2. Pembelajaran dimulai dari hal yang termudah hingga hal yang tersulit,
3. Pembelajaran dimulai dari yang sederhana dan ringkas hingga hal-hal yang terperinci.

Menurut Muttaqien said, belajar Al-Qur'an dapat dibagi menjadi beberapa tingkatan:

- a. Belajar membacanya sampai lancar dan fasih sesuai dengan kaidah-kaidah yang berlaku yaitu ilmu qira'at dan Tajwid.
- b. Menghafalkan Al-Qur'an diluar kepala.
- c. Mempelajari, memperdalam isi kandungan Al-Qur'an dan mengerti maksudnya.
- d. Mengamalkan isi kandungan Al-Qur'an sebaik-baiknya.²⁴

Dari beberapa paparan diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa yang harus dipelajari terlebih dahulu, sebelum orang mempelajari Al-Qur'an adalah membaca Al-

²³ H.R. Taufiqurrahman . MA, *Metode Jibril Metode PIQ-Singosari Bimbang KHM*. Bashari Alwi, Malang: IKAPIQ Malang, 2005, hlm. 41

²⁴ Muttaqien Said, *Menuju Generasi Al quran*, ponorogo: Pusat Pengembangan Studi Ilmu Anak Pondok Pesantren Modern Ponorogo, hlm.16

Qur'an, pada tingkat anak-anak belajar membaca Al-Qur'an menjadi modal penting untuk kemudian hari untuk mempelajari Al-Qur'an yang lebih mendalam.

b. Metode Pengajaran Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA).

Kegiatan pembelajaran yang menghasilkan interaksi unsur-unsur manusiawi adalah suatu proses dalam rangka mencapai tujuan pengajaran. Tujuan dari kegiatan belajar mengajar tidak akan pernah tercapai selama komponen-komponen lainnya tidak diperlukan. Metode adalah salah satu alat untuk mencapai tujuan. Dengan memanfaatkan metode secara akurat, guru akan mampu menjadi tujuan pengajaran.²⁵

Beberapa metode yang diterapkan dalam kegiatan belajar di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) adalah sebagai berikut:

1. Metode Ceramah

Metode ceramah dapat diartikan sebagai cara menyajikan pelajaran melalui penuturan secara lisan atau penjelasan langsung kepada sekelompok siswa.

Metode ceramah merupakan metode yang saat ini sering digunakan oleh setiap guru atau instruktur. Hal ini selain disebabkan oleh pertimbangan tertentu, juga ada faktor kebiasaan baik dari guru ataupun siswa.²⁶

2. Metode Baghdadiyah

²⁵ Syaiful Bahri Djamarah dan azwan Zain, *strategi belajar mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002, Cet. 2, hlm. 82-85

²⁶ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2007, Cet.3, hlm. 147

Metode baghdadiyah adalah metode yang mengajarkan siswa huruf-huruf hijaiyyah yang bentuknya serupa menurut tertib kaidah baghdadiyah. Siswa diharuskan menghafal huruf-huruf hijayyah satu persatu, setelah siswa hafal, kemudian dikenalkan harokat dan materi-materi lain sampai kepada membaca kata-kata dan kalimat-kalimat yang ada dalam al quran.²⁷ Jadi, Kemudian setelah siswa menghafal huruf-huruf hijayyah dan dapat melafalkannya dengan benar, maka dapat dilanjutkan dengan membaca Al-Qur'an yang dimulai dengan surat Al- Fatihah.

3. Metode Iqro

Metode iqro' adalah suatu metode membaca Al-Qur'an yang menekankan langsung pada latihan membaca.²⁸ Yang paling memungkinkan dan paling bisa diaplikasikan ialah metode iqro. Metode ini sangat dikenal dari dulu hingga saat ini.

4. Metode Kata-kata

Dalam metode ini, guru menunjuk pada kata itu kemudian para siswa menirukan dan mencontohkan pengucapannya. Menurut metode ini, murid-murid melihat kata-kata yang diucapkan guru dengan tarang dan jelas, kemudian menirukannya, secara berulang-ulang, kemudian guru menguraikan kata-kata itu dan

²⁷ Mahmud Yunus, *Sejarah Pendidikan Islam Indonesia*, Jakarta: Hidakarya Agung, 1985, hlm. 36-37

²⁸ As'ad Human, buku iqro', *Cara Cepat Baca Al quran, Jilid 1-6 Yogyakarta: Team Tadarus AMM, 2000, hlm. 20*

mengejanya sehingga tetap rupanya (bentuknya) dan otak-otak murid, setelah itu guru memperlihatkan kata=kata yang serupa untuk mengadakan perbandingan.²⁹

Dari beberapa metode yang dipaparkan di atas, dapat disimpulkan bahwasanya metode yang paling tepat dalam pembelajaran Al-Qur'an adalah metode yang digunakan sesuai dengan perkembangan jiwa anak didik dan lingkungan belajarnya.

3. Al-Qur'an

AL-Quran merupakan kalam Allah SWT. Berupa mukjizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. Secara beransur-ansur sebagai petunjuk bagi umat manusia hingga akhir zaman, Al-Qur'an ditulis dalam mushaf yang diawali dengan surat Al-Fatihah dan diakhiri surat An- Nas, diriwayatkan secara mutawatir dan membacanya termasuk ibadah.³⁰

Seseorang yang dalam kehidupannya selalu berintraksi dengan Al-Qur'an, (yaitu membacanya dengan benar dan sesuai dengan kaidah tajwid dan tempat keluarnya huruf, mendengarkan, menghafal, memahami maknanya, serta mengamalkannya dengan sepenuh hati kemudian menjadikan pedoman dalam kehidupannya), maka ia berpeluang besar mendapatkan keutamaan dan kemuliaan di sisi Allah SWT., baik di dunia maupun di akherat.

²⁹ Mahmud Yunus, *Metode Khusus bahasa Arab (Bahasa Arab)*, Jakarta: Hidakarya Agung, 1993, hlm. 6-7

³⁰ Lukman al-Hakim, *Cara Sederhana Belajar Al-Quran*, 2017, Yogyakarta: as- Sajadah, hlm. 6

a. Sejarah Turunya Al-Qur'an

Al-Qur'an diturunkan kepada nabi ketika sedang berkhulwat di gua hira' malam senin bertepatan tanggal 17 ramadhan tahun 41 dari kelahiran nabi Muhammad SAW 6 agustus 610 M. Sesuai kebenaran dan kebesaran Al-Qur'an, Allah SWT jadikan malam permulaan turun al quran itu malam "Al- Qadar" yaitu malam yang penuh dengan kemuliaan.³¹

b. Pentingnya Belajar Al-Qur'an

Al-Qur'an adalah firman Allah SWT yang bersifat atau berfungsi sebagai mu'jizat (sebagai bukti kebenaran atas kenabian nabi Muhammad SAW) yang diturunkan kepada nabi yang tertulis dalam mushaf-mushaf, yang dinukilkan atau yang diriwayatkan dengan jalan mutawatir, dan dipandang, beribadah membacanya.³² Dengan demikian, belajar Al-Qur'an penting sekali, selain keutamaan-keutamaan didalam belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya.

c. Tujuan Pendidikan Al-Qur'an

Sedangkan secara garis besarnya tujuan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) adalah menyiapkan anak didik agar menjadi generasi qurani, yaitu generasi yang mencintai Al-Qur'an, komitmen dengan Al-Qur'an dan menjadikan Al-Qur'an

³¹ Atik Winingsih, et. All., Al-Quran Hadits Kelas 7 Tahun Pelajaran 2014-2, Hilmi Putra, 2014, hlm. 6

³² Masjfuk Zuhdi. *Pengantar Ulumul Quran*, Surabaya: PT. Bina Ilmu, 1993, hlm.2

sebagai bacaan dan pandangan hidup sehari-hari.³³ Jadi, keberhasilan manusia dalam menjalani hidupnya tidak lepas dari usaha yang dilakukan manusia itu sendiri, yang mana hal ini terdorong pula dengan adanya tujuan yang hendak kita capai. Tujuan adalah suatu yang diharapkan tercapai setelah suatu usaha atau kegiatan selesai kita lakukan.

4. Taman Pendidikan Al-qu'an (TPA)

Taman pendidikan al-Quran (TPA) berdasarkan kurikulum TPA Yang dikeluarkan oleh departemen agama Jawa Tengah, bahwa TPA Adalah tempat belajar anak melakukan aktifitas atau kegiatan dalam hal keagamaan, khususnya agama Islam. Wawasan kedepan lembaga TPA tercermin dari moto lembaga tersebut, yaitu menyiapkan generasi Qurani dan menyongsong masa depan yang gemilang.³⁴

Pada taman pendidikan Al-Qur'an ini akan diajarkan bagaimana cara menulis dan membaca huruf Al-Qur'an, dengan melihat bakat anak, jika anak mempunyai daya hafal yang kuat, guru akan menuntunnya dengan menghafal ayat-ayat surat yang pendek-pendek, begitu pula doa-doa yang akan dipakai sehari-hari.³⁵

Kini lembaga pendidikan al quran berupa TKA/TKQ, dan TPQ atau sejenisnya telah eksis. Dengan disahkannya PP No. 55 tahun 2017 tentang pendidikan agama dan pendidikan keagamaan, makin memperkuat keberadaan lembaga

³³ As'ad Human, *Pedoman dan Pengembangan TKA/TPA Nasional*, Yogyakarta: Balai penelitian dan Pengembangan Sistem Pengajaran Baca Tulis Al quran, 1992, cet. Ke-1, hlm. 4

³⁴ Departemen Jawa Tengah, *Kurikulum Pendidikan TPQ*, 2004, hlm. 5.

³⁵ Muryanis dan Romli, *Pendidikan Luar Sekolah*, Jakarta: Depag RI, 2003, hlm. 37.

kependidikan Al-Qur'an ini, sehingga menunjang keselenggaraannya lebih profesional.³⁶

Sesuai dengan namanya taman, maka Taman pendidikan Al-Qur'an (TPA) merupakan tempat yang indah dan juga nyaman sebagai tempat bermain dan belajar, oleh karenanya maka Taman pendidikan Al-Qur'an (TPA) harus mampu mencerminkan dan menciptakan iklim yang indah, nyaman dan menyenangkan sehingga anak –anak yang sedang belajar dapat merasakan bahwa Taman pendidikan Al-Qur'an (TPA) adalah suatu tempat belajar yang juga sekaligus sebagai tempat mereka bermain, dalam hal ini Mu'min menegaskan bahwa “Taman pendidikan Al-Qur'an (TPA) adalah sebuah tempat yang indah dan nyaman.”³⁷

- a. Tujuan Umum
- b. Taman pendidikan Al-Qur'an (TPA)

Tujuan umum taman pendidikan Al-Qur'an (TPA) adalah membina warga negara agar berkepribadian muslim sesuai dengan ajaran-ajaran agama islam, dan menanamkan rasa keagamaan tersebut pada semua kehidupan.

Sedangkan tujuan khusus taman pendidikan Al-Qur'an, menurut Qomar berpendapat bahwa³⁸:

³⁶ Hatta Abdul Malik, *Pemberdayaan Taman Pendidikan Al quran (TPQ) Al husna pasdena*, semarang, *Jurna Dimas Vol. 13 No.2 Tahun 2013*, hlm.389

³⁷ Mu'min, *Petunjuk Praktis Pengelolaan TK Al-Qur'an, Fikati Aneka*, Jakarta, 1991, hlm. 47

³⁸ Qomar, Mujamil, *Pesantren Dari Metodologi Menuju Demokrasi Institusi*, Erlangga, Jakarta, 2007, hlm. 6.

1. Mendidik santri untuk menjadi seorang muslim yang bertakwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, memiliki kecerdasan, keterampilan, serta sehat lahir batin.
2. Mendidik tenaga- tenaga penyuluh pembangunan mikro (keluarga) dan regional (masyarakat dan lingkungannya).
3. Mendidik santri agar menjadi tenaga-tenaga yang cakap dalam berbagai sector pembangunan, khususnya pembangunan mental spiritual.
4. Mendidik santri untuk meningkatkan kesejahteraan social masyarakat dalam rangka usaha pembangunan bangsa.

b. Kurikulum Taman Pendidikan Al-Qur'an

Dalam pengertian yang sempit, kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan tentang isi dan bahan dan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar di sekolah. Pengertian ini menggarisbawahi adanya 4 komponen pokok dalam kurikulum, yaitu tujuan, isi/bahan, organisasi, dan strategi.³⁹

³⁹ Muhaimin, *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam*, Surabaya, PSAPM, 2003, hlm. 182

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode data kualitatif adalah data kualitatif yang diperoleh dari hasil pengumpulan data dan informasi dengan menggunakan berbagai metode pengumpulan data. Seperti pengamatan, wawancara, menggambar, diskusi kelompok terfokus dan lain-lain. Semua data dan informasi yang diperoleh, dianalisis.⁴⁰

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah tempat dimana penelitian ini dilaksanakan atau dimana seseorang melakukan penelitian. di Masjid Baiturrahman Dusun Klidon Desa Sukoharjo Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Propinsi Yogyakarta.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian disini pada dasarnya adalah pengurus (TPA) Masjid Baiturrahman Dusun Klidon Desa Sukoharjo Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Propinsi Yogyakarta.

Teknik pengambilan Informan dalam penelitian ini adalah teknik *Purposive Sampling* dari populasi yang menjadi subyek penelitian.

Purposive Sampling adalah teknik sampling yang digunakan oleh peneliti jika memiliki pertimbangan-pertimbangan tertentu dalam pengambilan sampelnya.⁴¹

⁴⁰ Hamid Patilima. *Metode Penelian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2007. hlm. 87.

⁴¹ Muhammad Idrus. *Metode Penelitian Ilmu sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, Yogyakarta: Erlangga, 2009. hlm. 96.

Yang menjadi Subyek penelitian adalah:

Pengurus Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA

1. Kepala TPA Baiturrahman
2. Para pengajar TPA Baiturraman

D. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan adalah metode observasi. metode ini digunakan untuk mendapatkan data visual secara luas tentang keadaan lingkungan di taman pendidikan Al-Qur'an (TPA) Masjid Baiturrahman Dusun Klidon Desa Sukoharjo Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Propinsi Yogyakarta.

a. Metode Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang. Maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lainnya. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses bekerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.⁴²

b. Wawancara

Metode ini digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam terhadap pihak-pihak yang terkait. Dalam hal ini peneliti mengadakan wawancara dengan pengurus taman pendidikan Al-Qur'an (TPA) di masjid Baiturrahman

⁴² Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2014. hlm. 145

Dusun Klidon Desa Sukoharjo Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Propinsi Yogyakarta.

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau self-report, atau setidaknya tidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.⁴³

c. Dokumentasi

Dokumen adalah rekaman peristiwa yang lebih dekat dengan percakapan, menyangkut persoalan pribadi, dan memerlukan interpretasi yang berhubungan sangat dekat dengan konteks rekaman peristiwa tersebut.

Berkenaan dengan pandangan diatas, perlu diupayakan untuk memahami suatu obyek atau kasus tertentu berdasarkan pada gambaran situasi sosial pada waktu kasus itu muncul dan gambaran reaksi sosial terhadap kasus tersebut. Oleh karena itu, pijakan utamanya adalah makna-makna masa lalu dan masa kini atas reinterpretasi subjek penelitian terhadap suatu objek atau kasus tertentu.

Langkah-langkah yang ditempuh dalam menyeleksi dokumen yang dipandang sangat bernilai adalah sebagai berikut.

a. Mengidentifikasi situasi sosial dimana suatu peristiwa atau kasus memiliki makna yang sama. Situasi sosial mempertimbangkan waktu dan tempat dimana suatu peristiwa terjadi

⁴³ *Ibid.*, hlm. 138.

b. Dalam hubungannya dengan identifikasi, perlu dikenali kesamaan dan perbedaannya, yaitu memfokuskan pada suatu objek, suatu peristiwa, atau suatu tindakan, diperlakukan secara sama, didalam batas-batas situasi sosialnya. Pada waktu yang sama, juga perlu dikenali bahwa suatu peristiwa yang sama akan ditanggapi secara berbeda, oleh individu yang berbeda, dari kalangan yang berbeda, dan dalam waktu dan tempat yang berbeda.

c. Selanjutnya menggali relevansi teoretis atas data tersebut. Dengan langkah-langkah tersebut yang dilakukan secara konsultan, baik persamaan maupun perbedaannya, antara realitas situasi, sosial, dan teori, diharapkan dapat dipahami hubungan antara makna praktis (situasi riil) dan representasi simbolisnya (nilai ideal).⁴⁴

E. Metode Analisis Data

Metode analisis data merupakan upaya mencari data menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan upayanya mencari makna (“*meaning*”).⁴⁵

Dalam metode ini digunakan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Pengumpulan Data

Dalam hal ini peneliti mencatat semua data secara obyektif dan apa adanya sesuai dengan hasil observasi dan wawancara di lapangan. Pengumpulan data diartikan sebagai suatu proses kegiatan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, maupun dokumentasi untuk mendapatkan data yang lengkap. Dari hasil observasi

⁴⁴ Burhan Bungin. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2001 hlm. 142.

⁴⁵ Noeng Muhadjir. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Rake Sarasin P.O. BOX 83, 1989. hlm. 71

didapatkan berupa gambaran umum tentang taman pendidikan Al-Qur'an (TPA) di masjid Baiturrahman Dusun Klidon Desa Sukoharjo Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Propinsi Yogyakarta.

Sedangkan data yang diperoleh dari hasil wawancara adalah mengenai Upaya taman pendidikan al-qur'an (TPA) dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an di masjid Baiturrahman Dusun Klidon Desa Sukoharjo Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Propinsi Yogyakarta. Dari studi dokumentasi yang dilakukan, peneliti memperoleh data berupa arsip-arsip dan foto-foto yang terkait dengan fokus penelitian.

2.Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti yang telah dikemukakan, semakin lama peneliti kelapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu disegerakan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memokuskan kepada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputermuni, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.⁴⁶

3. Penyajian Data

⁴⁶ Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2014. hlm.247.

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles and Huberman (1984) menyatakan “*the most frequent form of display data for qualitative reaserch data in the fast has been narrative text*”. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.⁴⁷

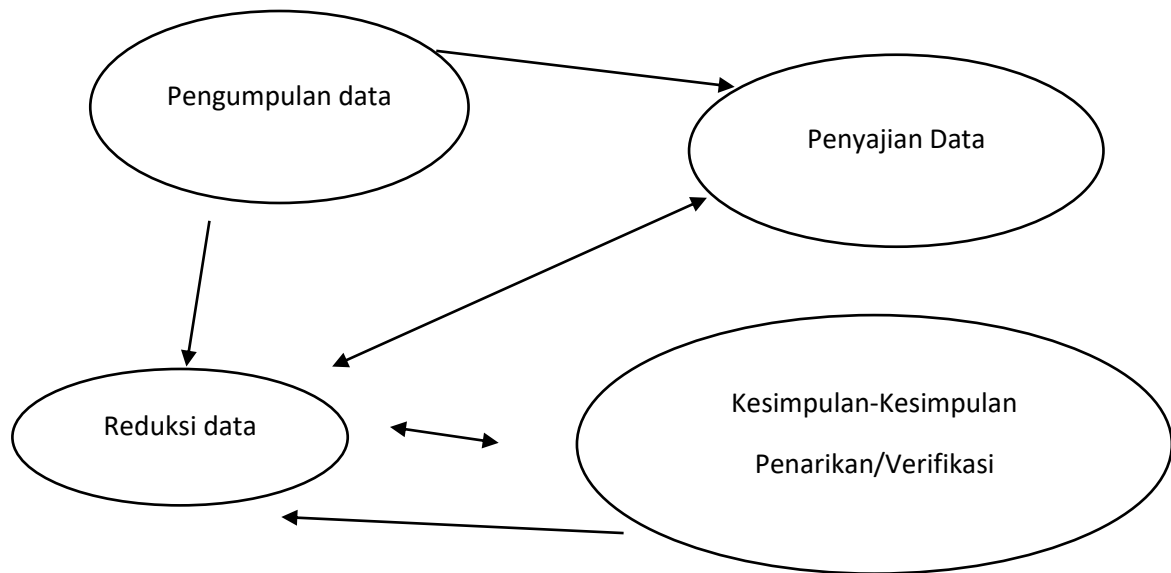
Penelitian menyajikan data dalam bentuk deskriptif naratif yang berisi tentang uraian seluruh masalah yang dikaji sesuai dengan fokus penelitian yaitu mengenai Upaya peningkatan kualitas pembelajaran Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) dalam meningkatkan kualitas pemebelajaran Al-Qur'an di masjid Baiturrahman Dusun Klidon Desa Sukoharjo Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Propinsi Yogyakarta.

4. Verifikasi Data

Langka ketiga dalam analisis dat kualitatif menurut miles and Humberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya Tetapi kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁴⁸

⁴⁷ *Ibid.*, hlm. 249.

⁴⁸ *Ibid.*, hlm. 252.



Mils dan Huberman⁴⁹

Proses analisis ini merupakan proses siklus dan intraktif. Artinya, peneliti harus siap bergerak dinatara empat “sumbu”kumpran itu, yaitu proses pengumpulan data, penyajian data, reduksi data, dan kesimpulan atau verifikasi data. Dengan begitu analisis ini merupakan sebeuah proses yang berulang-ulang dan berlanjut secaraterus-menerus dan saling menyusul. Kegiatan keempatnya berlangsung selama dan setelah prose pengambilan data berlangsung.

⁴⁹ Muhammad Idrus. *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, Yogyakarta: Erlangga, 2009. hlm. 148..

F.Pengecekan Keabsahan Data

Adapun penelitian ini, peneliti dalam pemeriksaan keabsahan data hanya menggunakan triangulasi (triangulation) karena cara ini dianggap peneliti paling sesuai dengan penelitian yang dilakukan dan cara ini merupakan cara yang paling mudah untuk dilakukan jika dibandingkan dengan cara atau metode yang lainnya. Adapun yang dimaksud triangulasi (triangulation) yaitu dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.⁵⁰

Sedangkan triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini :

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sebagai contoh, untuk menguji kredibilitas data tentang gaya kepemimpinan seseorang, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dilakukan ke bawah yang dipimpin, ke atasnya yang menugasi, dan keteman kerja yang merupakan kelompok kerjasama. Data dari ketiga sumber tersebut, tidak bisa dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana yang spesifik dari tiga sumber data tersebut. Data yang dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan

⁵⁰ *Ibid.*, hlm. 273.

selanjutnya dimintakan kesempatan (member check) dengan tiga data sumber tersebut.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Bila dengan pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar, atau mungkin semua benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.⁵¹

Lebih lanjut diungkapkan Denzin, triangulasi yang dimaksud meliputi:

- a). Menggunakan sumber lebih dari satu/ganda
- b). Menggunakan metode lebih dari satu/ganda
- c). Menggunakan peneliti lebih dari satu/ganda
- e). Menggunakan teori yang berbeda-beda.⁵²

⁵¹ *Ibid.*, hlm. 274.

⁵² *Ibid.*, hlm. 145.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Baiturrahman

1. Latar Belakang Berdirinya TPA Baiturrahman Klidon Sukoharjo Nganglik Sleman, Yogyakarta.

Berdirinya Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Baiturrahman sekitar pada tahun 1987, dan ada juga yang berpendapat pada tahun 1990-an dan untuk tanggal dan bulanya masih belum diketahui secara lengkap, karena begitu sulit untuk mencari data yang lengkap karena banyak data/arsip yang sudah hilang. Tapi untuk peresmian kegiatan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) pada tahun 1990. Sampai saat ini kegiatan di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) untuk kegiatan belajar al-Qur'an masih aktif dilaksanakan.⁵³

Masjid merupakan instrumen pemberdayaan umat yang memiliki peranan yang sangat strategis dalam upaya peningkatan kualitas masyarakat. Namun hal itu harus didukung oleh manajemen pengelolaan masjid yang baik dan terpadu. Masjid dilihat dari fungsinya tidak hanya sebagai tempat atau sarana bagi umat muslim untuk melaksanakan ibadah shalat, namun masjid juga berfungsi sebagai pusat *empowering* (pemberdayaan) berbagai aspek kehidupan masyarakat sebagaimana telah dicontohkan oleh Rasul Muhammad SAW dalam kehidupannya.

⁵³ Dokumen/arsip Taman Pendidikan Al-Quran (TPA) Baiturrahman Klidon Sukoharjo Nganglik Sleman Yogyakarta.

Menurut Nazarudin Umar, Rasulullah tidak hanya menjadikan masjid sebagai tempat untuk pelaksanaan ibadah khusus, namun dijadikan sebagai sarana melakukan pemberdayaan umat seperti tempat untuk pembinaan dan penyebaran agama Islam, sebagai tempat untuk mengobati orang sakit, tempat untuk mendamaikan orang-orang yang bertikai, tempat untuk mengatur strategi dalam latihan perang (militer), tempat untuk menyampaikan pengumuman penting. Apa yang telah disampaikan Nazarudin tersebut tentunya dapat menjadi acuan bagi pengembangan peran dan fungsi masjid secara holistik (menyeluruh) dan beradaptasi dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi guna mewujudkan masyarakat yang berdaya dan mandiri.

Ketika sebagian masjid kini bergeser dari peran-peran historis dalam konteks perubahan sosial kemasyarakatan menuju bentuk penyelenggaraan kegiatan ibadah murni berupa shalat lima waktu, maka peran-peran yang bersifat sosial mengecil dan hanya beberapa masjid tertentu yang mencoba membangun sinergi dengan masyarakat dalam memberdayakan potensi lokal yang ada. Pada perkembangannya masjid lebih berfokus semata-mata sebagai penyelenggaraan ritual keagamaan. Padahal masjid memiliki posisi sentral dalam menggerakkan masyarakat dalam isu-isu yang terkait dengan pembangunan bangsa.

Oleh karena itulah, Masjid Baiturrahman Klidon, Sukoharjo, Ngaglik, Sleman, D.I. Yogyakarta melaksanakan pengembangan Posdaya berbasis Masjid tidak lain adalah untuk memperkuat kembali sejarah peran masjid sebagai penopang perubahan sosial dan kembali menempatkannya dapat percepatan pencapaian indikator tujuan pembangunan milenium atau *Millenium Development Goals* (MDGs).

Visi: TKA-TPA menyiapkan santri agar menjadi generasi yang Qur'ani yaitu generasi yang mencintai Al-Qur'an, komitmen dengan Al-Qur'an dan menjadikan Al-Qur'an sebagai bacaan dan pandangan hidup sehari-hari.

Misi: 1. Santri dapat membaca Al-Qur'an dengan benar, sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu tajwid. 2. santri dapat Santri dapat melakukan Sholat dengan baik dan benar serta terbiasa. 3. Santri hafal surat-surat pendek ayat-ayat pilihan dan doa sehari-hari, 4. Santri dapat menulis huduf Al Qur'an.⁵⁴

Diantara kegiatan atau program yang dikembangkan di masjid Baiturrahman tidak hanya TPA saja namun banyak kegiatan lain. Sampai saat ini begitu banyak kegiatan yang dilaksanakan di masjid Baiturrahman ini. Ini membuktikan bahwa masjid Baiturrahman mengalami perkembangan dan kemajuan yang luar biasa. Dalam rangka meningkatkan program kegiatan Masjid, maka di Masjid Baiturrahman Klidon Sukoharjo Ngaglik Sleman, telah dikembangkan Posdaya berbasis masjid. selama ini kegiatan Masjid Baiturrahman dapat berjalan dengan lancar, meskipun kadang kadang tidak dapat dilaksanakan secara rutin, misalnya Posyandu baik balita dan lansia, karena terbatasnya dana. Hal tersebut disampaikan Ketua Takmir Masjid Baiturrahman Ir. H Wiratno, MBA, ketika menerima kunjungan dari rombongan LPPMI se Indonesia yang berjumlah 20 orang, pekan yang lalu.

Ditambahkan oleh Wiratno bahwa pelaksanaan posdaya berbasis Masjid Baiturrahman ini antara lain : Pelaksanaan Posyandu, Pelaksanaan Posyandu Lansia, – Kegiatan Koperasi, Masjid Baiturrahman telah membentuk Koperasi Al Barokah

⁵⁴ Suvit Mulyana, *Buku Prestasi Santri*. Yogyakarta: POSDAYA BERBASIS MASJID, 2012. Hlm. 5.

sejak juni 2009 yang didukung oleh LPPM UGM, Kegiatan Usaha Peternakan Sapi di Dusun Klidon. Dalam kunjungan tersebut ketua rombongan Prof. Dr Nasanudin mengatakan bahwa maksud dan tujuan kunjungan ke Masjid Baiturrahman ini adalah belajar. Disamping itu kami mengharapkan adanya masukan dari LPM-LPM yang lain.

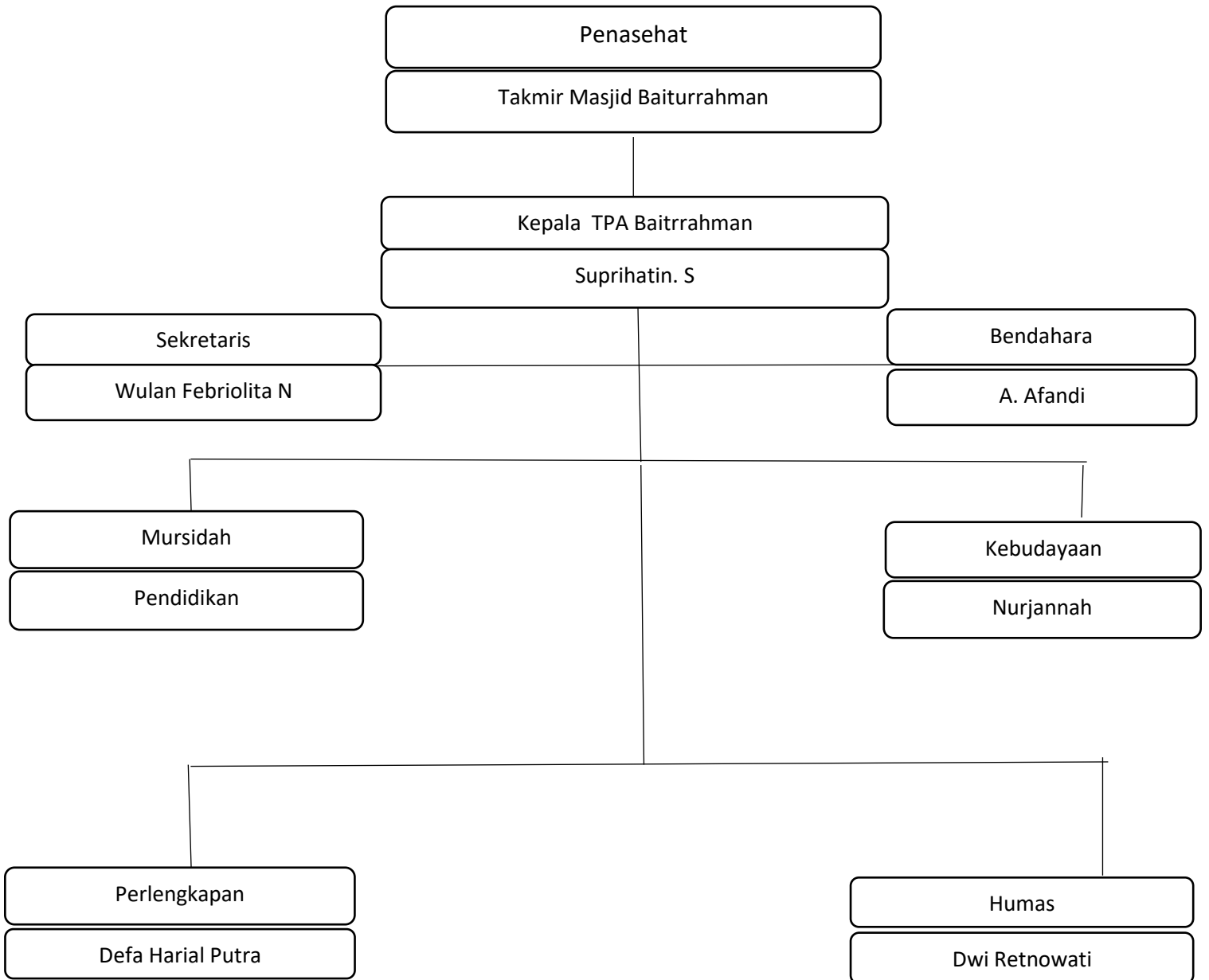
Dan diantara kegiatan lain yang diselenggarakan antara lain adalah Pengajian Akbar Santri TKA-TPA SeSukoharjo yang dilaksanakan pada tanggal 6 April 2013 dimaksudkan dalam rangka pembagian buku paket TPA untuk santri TKA-TPA Indonesia dibagikan secara gratis untuk santri TPA Se-Sukoharjo yang disponsori oleh BAKPIA PATHOK 25. Alhamdulillah telah dihadiri kurang lebih 600 santri TKA-TPA Se-Sukoharjo Ngaglik Sleman. Acara berlangsung sangat meriah selama 2 jam dari pukul 15.30-17.30 WIB dengan pembawa acara Suvit Mulyana, S.Pd dan diisi oleh Mubaligh Ust. Ismail Hermana S.Pd.I. Serta dihadiri oleh Tokoh Masyarakat, Takmir Masjid Baiturrahman, dan Ustadz/ah TKA-TPA Se-Sukoharjo.

Kegiatan ini mendapat dukungan penuh dari sponsor dan masyarakat luas dikarenakan merupakan kegiatan sosial yang peduli dengan nasib generasi TKA-TPA sekarang ini yang minim dengan buku pegangan santri. Dengan adanya kegiatan ini para santri di Desa Sukoharjo sudah memiliki buku pegangan TPA standar Nasional yang kelak dengan izin Allah bermanfaat bagi Ustadz dan santri itu sendiri. Rencana yang sudah dibuat oleh Takmir Masjid Baiturrahman yaitu Bapak H. Suripto, S.H

M.Si ini akan dilaksanakan secara periodik. Semoga rencana baik kami dalam meningkatkan kualitas TKA-TPA Indonesia selalu mendapat ridho dari Allah SWT.

**SUSUNAN STRUKTUR KEPENGURUSAN TAMAN PENDIDIKAN AL
QUR'AN (TPA) BAITURRMAN DUSUN KLIDON DESA SUKOHARJO
KECAMATAN NGAGLIK KABUPATEN SLEMAN PROPINSI
YOGYAKARTA**

Priode 2015-2018



Penutupan priode dari 2012-2015. Membentuk pengurusan baru dari 2015 masa kepengurusan tiga tahun dimulai dari desember 2015-desember 2018

Daftar Kepengurusan

1. Suprihatin. S
2. Mursidah
3. Nurjannah
4. A Afandi
5. Utami
6. Wulan Febriolita M
7. Dwi Retnowati
8. Defa Harial Futra
9. Robbi
10. Robbani
11. Syarif Hidayatullah

Kegitan-Kegiatan di TPA Baiturrahman

- Pembantuan dalam pengajaran TPA, marbot dalam anggaran TPA dihitung satu orang.
- Pengaktifan Hadroh yang sudah ada
- Pembagian kelas untuk setiap Iqro maupun Al quran

Penjadwalan untuk membuka TPA

Selasa : Defa dan A A fandi

Kamis : Dwi Retnowatidan Wulan Febriolita M

Sabtu : Nurjannah dan Suprihatin

- Penjajakan untuk santri baru agar mengetahui seberapa jauh kelancaran TPA, jika tidak lancar hanya dua baris baca qro
- Setiap bulan sekali diajarkan materi, budi pekerti/akhlak, serta mendatangkan pencerita.
- Materi BCM terus ditekankan
- Proker jangka pendek : Mengadakan pengajian maulid dan mendatangkan wali santri.
- Pembuatan seragam batik untuk santri TKA-TPA Baiturrahman
- Tahun 2016 proker wisuda diganti dengan fikih(pembelajaran diluar TPA).

Secara umum jika ingin mendaftar di masjid Baiturrahman untuk kegiatan pengajian di TPA diantaranya.

1. Usia putra putri min 4 tahun
2. Normal jasmani rohani
3. Datang ke Masjid Baiturrahman Klidon Sukoharjo Ngaglik Sleman
menghubungi pengurus TPA untuk mendapatkan formulir pendaftaran.
4. Melengkapi data calon santri pada formulir.

B. Mengenal Informan Lebih Dekat

Penelitian ini membahas mengenai Upaya peningkatan kualitas pembelajaran Al-quran di (TPA) Baiturrahman Dusun Klidon Desa Sukoharjo Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Propinsi Yogyakarta, maka informan yang dipilih adalah kepala TPA dan beberapa para guru di TPA Baiturrahman. Dalam penelitian ini untuk mendapatkan data-data dan informasi, peneliti melakukan wawancara dengan informan yang sengaja dipilih oleh peneliti untuk menjadi sampel yang bisa mewakili populasi yang ada.

Informasi tidak dibedakan dari segi usia dalam pengambilan sampel sebagai informan atau subyek penelitian dalam penelitian ini. Gambaran informan secara umum adalah sebagai berikut:

1. Bapak Supri

Pak Supri adalah sebagai kepala di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Baiturrahman Dusun Klidon Desa Sukoharjo Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Propinsi Yogyakarta. Tahun aktif beliau menjadi kepala TPA pada tahun 2015- 2018. Disini selain menjadi kepala TPA beliau juga sekaligus membantu mengajar di TPA.

2. Bapak A. Afandi

Pak A. Afandi adalah sebagai pengajar dan sekaligus bendahara di TPA Baiturrahman Dusun Klidon Desa Sukoharjo Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Propinsi Yogyakarta. Pendidikan terakhir beliau adalah S.Pd. Beliau sangat berperan penting dalam keberhasilan kegiatan-kegiatan di TPA.

3. Ibu Wulan Febriolita N

Wulan Febriolita N adalah sebagai pengajar dan sekaligus sekretaris di TPA Baiturhaman Dusun Klidon Desa Sukoharjo Kecamatan Ngaglik

Kabupaten Sleman Propinsi Yogyakarta. Sekarang beliau lagi menempuh pendidikan di Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta jurusan Akutansi. Beliau mulai mengajar dari SMP sampai sekarang dia duduk dibangku kuliah, soalnya saudari Wulan Febriolita N merupakan alumni TPA Baiturrahman.

4. Bapak Defa Harial Putra

Saudara Defa Harial Putra adalah sebagai pengajar dan sekaligus dalam bidang perlengkapan di TPA Baiturhaman Dusun Klidon Desa Sukoharjo Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Propinsi Yogyakarta. Beliau sekarang masih menempuh pendidikan di Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta jurusan Pendidikan Agama Islam.

5. Ibuk Dwi Retnowati

Saudari Dwi Retnowati adalah sebagai pengajar dan sekaligus Humas di TPA Baiturhaman Dusun Klidon Desa Sukoharjo Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Propinsi Yogyakarta.

6. Bapak Darajat

Saudara Darajat adalah sebagai pengajar dan sekaligus Takmir di TPA Baiturhaman Dusun Klidon Desa Sukoharjo Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Propinsi Yogyakarta. Sekarang beliau masih menempuh pendidikan di Universitas Islam Indonesia Yogyakarta jurusan Agama Islam. Kalau masalah pengalaman dalam segi agama beliau mulai mondok dari SMP sampai SMA, dan ditambah lagi beliau kuliah jurusan agama islam.

C. Hasil Penelitian Dan Pembahasan

1. Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran Al-Qur'an Di Taman Pendidikan Al-Quran (TPA) Baiturrahman Dusun Klidon Desa Sukoharjo Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Propinsi Yogyakarta

Dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran Al-Qur'an di Taman Pendidikan AL-Quran (TPA). Guru harus benar-benar mengupayakan dengan mempersiapkan atau merencanakan pembelajaran. Karena itu sangat berperan penting dalam menunjang keberhasilan. Maka dari itu guru TPA selaku pendidik bagi peserta didiknya harus dari awal mempersiapkan rencana-rencana pembelajaran supaya pembelajaran berjalan efektif dan terarah.

Untuk mengetahui bagaimana upaya peningkatan kualitas pembelajaran Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Baiturrahman maka peneliti melakukan wawancara dengan pak Darajat selaku pengajar di TPA Baiturrahman tentang upaya apa saja yang sudah dilakukan oleh para guru dalam meningkatkan kualitas beca Al- Qur'an. Beliau mengatakan:

“Pertama pengelompokan anak-anak, Jadi kita kelompokan anak-anak ada yang kelas Iqro, ada kelas jusama, dan kelas Al-Qur'an. Sedangkan kelas Iqro itu khusus ada pengajarnya yang bisa menangani pembelajan Iqro dan Al-Qur'an. Kedua ada kelas Juz Amma ini dikhususkan untuk pembelajaran agama upaya untuk peningkatkan religius anak. Dan yang ketiga ada kelas Al-Qur'an ini khusus Al-Qur'an.

Upaya selanjutnya kita ada buku hafalan yaitu buku prestasi santri dalam mengaji. Jadi kita melihat upaya disitu sejauhmana anak lancar atau tidaknya dalam membaca Al-Qur'an. Dan disitu ada nilainya A,B,C dan D. Upaya ini bagaimana anak itu kita tingkatan untuk melihat prestasinya. Selanjutnya kami setiap bulan sekali mengadakan evaluasi anak apakah anak dalam membacanya sudah lancar atau tidak. Selanjutnya kami memotivasi mereka dengan diadakan wisudah apakah mereka juga termotivasi dengan adanya wisudah untuk menamatkan Al-Qur'an dan mengajinya betul-betul serius. Yang lainnya untuk meningkatkan upaya itu kami mengoreksi santri. Jadi kita tidak mudah menaikkan jilid mereka begitu saja kami selalu mengulang-ulangi santri yang belum lancar dalam membacanya. Kalau mereka benar-benar lancar membaca baru kami naikan jilidnya dan ini kami pantau terus disetiap harian TPA.”⁵⁵

Pendapat diatas juga disampaikan oleh ibuk Dwi Retnowati selaku pengajar di TPA Baiturrahman, Beliau mengatakan:

“Pertama kita suruh anak membaca asmaul husnah, yang kedua kita bimbing mereka dalam mem baca Al-Qur'annya baik dari segi tajwid, dan makharijul hurufnya, dan yang ketiga kita mengajarkan praktek fiqih. Praktek sholat, praktek berwudhu dan Adzan.”⁵⁶

⁵⁵ Wawancara dengan Darajat pengajar di TPA Baiturrahman, pada tanggal 29 Mei 2018 jam 17.00 WIB.

⁵⁶ Wawancara dengan Dwi pengajar di TPA Baiturrahman, pada tanggal 29 Mei 2018 jam 20.20 WIB.

Setiap aktivitas dalam upaya TPA dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an. Setiap guru TPA harus mempersiapkan terlebih dahulu apa yang harus mereka ajarkan kepada anak-anak. Agar dalam penyampaian lebih mudah dipahami anak-anak. Sehingga proses pembelajaran bisa berjalan dengan baik.

Kemudian wawancara juga disampaikan oleh pak Defa Harial Putra selaku pengajar di TPA Baiturrahman. Beliau mengatakan:

“Pertama mengupayakan anak-anak menghafal doa sehari hari dengan bernyanyi lagu islam yang sesuai usia anak, ayat-ayat pendek, mengajari baca tulis Al-Qur'an mulai tajwid, dan makharijul hurufnya. Pada intinya bagaimana kami mengusahakan dan membimbing anak-anak supaya bisa lancar membaca al quran dengan metode-metode yang telah ada di TPA Baiturrahman ini.”⁵⁷

Jadi, upaya diatas juga disampaikan oleh pak A.afandi selaku pengajar di TPA Baiturrahman, Beliau mengatakan:

“Bahwa salah satu upaya penunjangnya keberhasilan anak-anak supaya adanya peningkatan kualitas dalam membaca Al-Qura'n adalah dengan kondisi atau keadaan guru yang berkualitas serta mempunyai wawasan dan mampu membaca /menulis Al-Qur'an secara baik dan benar. Jadi alhamdulillah di TPA ini ustad dan ustajahnya dari segi bacaan sudah lumayan cukup baik karena gurunya sudah pernah pengalaman mengajar diberbagai tempat serta mengajinya sudah diberbagai tempat

⁵⁷ Wawancara dengan Defa Harial Putra pengajar di TPA Baiturrahman, pada tanggal 29 Mei 2018 jam 18.31 WIB.

juga. Jadi ,ada satu orang ustajah yang hafal Al-Qur'an yang sering diundang disana-sini untuk simakan Al-Qur'an seperti kegiatan di uii dan tempat lainnya. Jadi upaya selanjutnya ustad dan ustajahnya untuk siswanya adalah selalu rutin mengadakan bagi anak yang lambat dalam membaca Al-Qur'an kita kumpulkan supaya bacaannya tidak ketinggalan dengan teman yang lainnya supaya tetap istiqomah. Upaya selanjutnya adalah dengan terus menyuruh mereka rajin masuk setiap harinya dan juga disini bukan hanya terfokus pada pembacaan Al-Qur'an tetapi disini kami juga mengajarkan anak-anak praktek sholat, berwudhu, azhan, serta mengajarkan anak mengenalkan huruf-huruf hijaiyah bagi anak-anak yang lambat dalam membaca Al-Qur'annya.”⁵⁸

Kemudian peneliti menggali lagi informan tentang upaya Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) dalam meningkatkan kualitas baca Al-Qur'an anak-anak di TPA Baaiturrahman. Tujuannya supaya mendapatkan data ataupun informasi sebanyak-banyaknya.

Lalu peneliti menanyakan kembali kepada pak supri. S selaku kepala TPA Baiturrahman. Beliau mengatakan:

” Disini upayanya sudah ada mengadakan training-training/pelatihan ustad dan ustajahnya biar ada peningkatan dalam hal penyampaian materi maupun yang lainnya. Diantaranya mengikuti kurikulum BCM itu yang artinya belajar , cerita dan

⁵⁸ Wawancara dengan A. afandi pengajar di TPA Baiturrahman, pada tanggal 07 juni 2018 jam 18:09 WIB.

menyanyi. Alhamdulillah dengan menggunakan metode ini berjalan dengan baik dan anak-anak keliatannya senang dan tidak bosan.”⁵⁹

Peneliti menggali lagi tentang upaya apa saja yang dilakukan di TPA Baiturraman. Kemudian Pendapat diatas juga disampaikan oleh ibu Wulan Febriolita N selaku pengajar TPA,. Beliau mengatakan:

“Mendidik anak semaksimal mungkin dengan kesungguhan dan keikhlasan hati dan memanfaatkan berbagai metode-metode yang telah ada di TPA. Selalu membimbing dan membina anak-anak setiap harian TPAnyanya supaya anak terus terpantau dan terarah. Metodenya disini itu menggunakan metode BCM yang artinya belajar, cerita, menyanyi, metode simak baca, dan belajar tajwid dan makharijul hurufnya.”⁶⁰

Setelah penuturan jawaban diatas peneliti menanyakan kembali kepada pak Darajat selaku pengajar TPA akan kesiapan tentang ketersediaan media ataupun alat apa saja yang dimiliki untuk menunjang keberhasilan dalam meningkatkan kualitas baca Al-Qur'an di TPA Baiturrahman. Kemudian beliau mengatakan:

“Media ataupun alatnya ada penunjang dalam pembelajaran menggunakan elektronik. Seperti pembelajaran menggunakan computer dan LCD yang lainnya juga

⁵⁹ Wawancara dengan Suprihatin.S Ketua di TPA Baiturrahman, pada tanggal 09 Juni 2018 jam 17:26 WIB.

⁶⁰ Wawancara dengan Wulan Febriolita N pengajar di TPA Baiturrahman, pada tanggal 25 Mei 2018 jam 18:28 WIB.

ada pembelajaran menggunakan whiteboard/papan tulis, meja supaya anak menjadi nyaman dalam belajar. Alat Selanjutnya ada buku-buku setoran hafalan, buku-buku setoran Juz Amma, buku prestasi santri ini tujuannya untuk menunjang keberhasilan para anak-anak untuk meningkatkan atau mengetahui kualitas para anak-anak dalam membaca Al-Qur'an mereka.”⁶¹

Peneliti mengali informan dalam upaya peningkatan media atau alat apa saja yang digunakan untuk menunjang keberhasilan anak-anak di TPA Baiturrahman . Peneliti bertanya kepada pak A. afandi selaku pengajar TPA. Beliau menambahkan:

“Ada media elektronik seperti laptop,LCD, media klasikal. Seterusnya ada dengan bernyanyi, bercerita, mengambar ini sudah disiapkan bukunya. Selanjutnya media buku tulis, papan tulis dan meja serta buku prestasi santri tujuannya untuk memberikan semangat kepada anak-anak untuk lebih terpacu lagi dalam pembelajaran Al-Qur'an.”⁶²

Menyiapkan kelengkapan alat ataupun bahan sebelum masuk ke dalam tahapan pembelajaran. Guru TPA harus mengarahkan kepada anak-anaknya untuk mengeluarkan kelengkapan alat dan bahan anak. Alat dan bahan yang dimaksud disini ialah pensil, bolpoin,dan kartu prestasi santri. Agar proses pembelajaran di TPA berjalan sesuai dengan apa yang diinginkan.

⁶¹ Wawancara dengan Darajat pengajar di TPA Baiturrahman, pada tanggal 29 Mei 2018 jam 17.00 WIB.

⁶² Wawancara dengan A. afandi pengajar di TPA Baiturrahman, pada tanggal 07 juni 2018 jam 18:09 WIB.

Pendapat diatas juga tidak jauh berbeda yang disampaikan oleh pak Defa Harial putra selaku pengajar di TPA Baiturrahman. Beliau mengatakan:

”Media dan alat penunjangnya ada seperti kertas gunanya untuk anak disuruh menulis huruf hijaiyah setiap anaknya. Media selanjutnya ada papan tulis ,meja, selain itu ada buku pegangan dari TPA, buku Iqro. Dan ditambah lagi media eletronik seperti laptop dan LCD.”⁶³

Kemudian peneliti menayakan kembali kepada pak Supri. S selaku kepala TPA Baiturraman. Beliau mengatakan:

“Media atau alatnya yang digunakan dalam proses pembelajaran berlangsung diTPA Baiturrhaman dari segi teknologi menggunakan proyektor/LCD, media lainnya ada media papan tulis,meja maupun media penyampaian langsung keanakanya.”⁶⁴

Kemudian peneliti menggali lagi informan tentang upaya/metode apa saja yang digunakan di TPA Baiturrahman ini dalam menunjang keberhasilan baca Al-Qur'an anak. Karena metode atau alat ini salah satunya tugas guru dalam menyiapkan metode terlebih dahulu. Metode merupakan suatu alat untuk menyampaikan materi agar mudah diserap serta diterima dengan mudah oleh anaknya. Peneliti menanyakan kembali kepada ibu Dwi Retnowati selaku pengajar TPA menuturkan :

⁶³ Wawancara dengan Defa Harial Putra pengajar di TPA Baiturrahman, pada tanggal 29 Mei 2018 jam

⁶⁴ Wawancara dengan Suprihatin.S Ketua di TPA Baiturrahman, pada tanggal 09 Juni 2018 jam 17:26 WIB.

“Pertama menggunakan metode simak baca ,baca tulis Al-Qur’an, metode tata cara belajar tajwid, dan makharijul hurufnya belajar panjang pendeknya, metode Iqro dan metode penyampaian langsung. Metode klasikal dan Ada juga praktek berwudhu,adzan,dan sholat.”⁶⁵

Jadi peneliti langsung menanyakan kembali kepada ibu Dwi Retnowati selaku pengajar TPA. Mengapa metode ini selalu dilakukan serta hasilnya bagaimana setelah metode ini digunakan. Beliau menjawab:

Karena metode ini sudah dari dulu digunakan makanya saya tinggal mengikuti saja. Dan alhamdulillah dengan metode ini lumayan cukup berhasil bagi anak-anak dalam meningkatkan kualitas baca tulis Al-Qur’an”

Hal ini juga sama diperjelas oleh pak Darajat selaku pengajar di TPA. Beliau mengatakan bahwa:

“ Metodenya disini menggunakan sistemnya shot char metode ini seperti menggunakan metode talaqqi dengan belajar secara langsung berhadapan dengan gurunya langsung belajar dari mulut- kemulut untuk mendapatkan pengucapan makharijul huruf dengan baik dan benar secara berulang-ulang sampai mereka bisa. Metode selanjutnya dengan metode kartu prestasi santri metode menggunakan kartu prestasi santri ini bertujuan agar anak bisa lebih terpacu lagi melihat hasil nilai yang langsung dikoreksi oleh gurunya selesai anak mengaji. Selanjutnya metode dengan

⁶⁵ Wawancara dengan Dwi pengajar di TPA Baiturrahman, pada tanggal 29 Mei 2018 jam 20.20 WIB.

papan tulis menyuruh anak belajar menulis ayat Al quran baik dengan cara menulis ini anak-anak akan paham bagaimana mengenal huruf Al quran, serta metode tata cara belajar tajwid dan makharijul huruf mulai dari memperhatikan panjang pendek bacaan anak-anak, menggunakan metode Iqro, metode klasikal.”⁶⁶

Dan peneliti menanyakan kembali kepada pak Darajat selaku pengajar TPA. Mengapa metode ini selalu dilakukan serta hasilnya bagaimana setelah metode ini digunakan. Beliau menjawab:

Karena metode ini sangat mendominasi di berbagai TPA dan anak-anak menjadi lancar serta mereka sangat senang dan tidak menjadi bosan dalam belajar Al-Qur'an. Initanya dengan menggunakan metode ini terlihat keberhasilnya di TPA”

Pendapat diatas juga disampaikan oleh pak A.afandi selaku pengajar di TPA Baiturrahman. Beliau mengungkapkan:

“ Metodenya menggunakan metode BCM yang artinya belajar, cerita dan menyanyi. Jadi kita kombinasikan kadang belajar focus mengaji, kadang kita mengajak anak-anak cerita, dan kita ajak menyanyi .. Jadi anak-anak tidak merasa bosan dengan berbagai metode yang bervariasi. Kalau hanya pada mengaji terus hari ini mengaji besok mengaji terus aja anak-anak disini mengalami kejenuhan jadi solusinya kami kombinasikan dengan menggunakan metode BCM ini. Metode selanjutnya dengan menyimak murni, metode tata cara belajar tajwid dan makharijul

⁶⁶ Wawancara dengan Darajat pengajar di TPA Baiturrahman, pada tanggal 29 Mei 2018 jam 17.00 WIB.

hurufnya ditambah lagi ada tadarusnya, menggunakan metode Iqro, metode penyampaian langsung, metode klasikal.”⁶⁷

Peneliti langsung menanyakan kembali kepada pak A.afandi selaku pengajar TPA Baiturrahman. Mengapa metode ini selalu dilakukan serta hasilnya bagaimana setelah metode ini digunakan. Beliau menuturkan bahwa:

Karena kenapa metode ini selalu digunakan. Metode ini mengacu kepada kurikulum yang sudah ada oleh AMM angkatan mudah musholah kota gede. Selain itu mengikuti metode-metode yang sudah ada di TPA. Setelah menggunakan metode ini alhamdulillah ada hasilnya terhadap anak-anak dalam mengajinya anak menjadi senang, dan menjadi lancar.

Kemudian peneliti menggali lagi informan tentang upaya metodenya di TPA dalam meningkatkan kualitas baca Al-Qur'an anak. Jadi kembali lagi peneliti bertanya kepada pak Supri selaku kepala TPA Baiturrahman. Beliau mengatakan:

”Sebenarnya metode yang digunakan TPA di Baiturrahman ini adalah metode BCM yang artinya belajar, cerita, dan bernyanyi. Selanjut ada metode iqro, simak baca murni, metode klasikal, metode penyampaian langsung, dan metode tata cara belajar tajwid dan menkharijul huruf seminggu sekali untuk membenarkan bacaan anak-

⁶⁷ Wawancara dengan A. afandi pengajar di TPA Baiturrahman, pada tanggal 07 juni 2018 jam 18:09 WIB.

anak. Disini juga anak tidak hanya belajar mengaji saja setiap harinya. Anak juga diajarkan tajwid dan mkharijul huruf mulai dari panjang pendeknya.”⁶⁸

Jadi peneliti bertanya kembali kepada pak Supri selaku kepala TPA Baiturrahman. Mengapa metode ini selalu dilakukan serta hasilnya bagaimana setelah metode ini digunakan. Beliau menjawab:

“Kenapa metode ini selalu digunakan. Karena metode ini mengacu kepada kurikulum yang sudah ada oleh AMM angkatan mudah musholah kota gede. Sebenarnya kita mau cari dari kurikulum depak itu sendiri tapi dari kurikulum depak itu sendiri belum ada. Dan alhamdulillah setelah menggunakan metode ini ada hasilnya anak-anak menjadi senang dan anak bisa menjadi lancar.

Pendapat diatas juga tidak jauh berbeda yang disampaikan oleh ibuk Wulan Febriolita N selaku pengajar di TPA Baiturrahman. Beliau mengatakan:

“Metode disini menggunakan metode BCM yang artinya belajar, cerita dan menyanyi. Jadi metode ini selalu dibahas dalam rapat guru mengajar di TPA. Metode selanjutnya menggunakan metode simak murni, metode Iqro, metode klasikal, metode penyampaian langsung serta metode tata cara belajar tadwid dan makharijul huruf.”⁶⁹

⁶⁸ Wawancara dengan Suprihatin.S Ketua di TPA Baiturrahman, pada tanggal 09 Juni 2018 jam 17:26 WIB.

⁶⁹ Wawancara dengan Wulan Febriolita N pengajar di TPA Baiturrahman, pada tanggal 25 Mei 2018 jam 18:28 WIB.

peneliti menanyakan kembali kepada ibu Wulan selaku pengajar TPA. Mengapa metode ini selalu dilakukan serta hasilnya bagaimana setelah metode ini digunakan. Beliau menjawab:

Karena metode ini mengacu kepada kurikulum yang sudah ada oleh AMM angkatan mudah-mudahan kota gede. Jadi metode ini sangat sesuai untuk tingkat usia anak TPA/TKA. Hasilnya setelah menggunakan metode ini alhamdulillah ada kelihatan hasilnya contoh pelajaran pada pertemuan ini kalau ditanya guru untuk pertemuan selanjutnya mereka masih ingat. Jadi dengan metode ini mereka lebih mudah mengingat pelajaran.

Hal ini juga sama diperjelas oleh pak Defa Harial Putra selaku pengajar di TPA, beliau mengatakan bahwa:

“Metodenya adalah di TPA Baiturrahman ini yang biasa saya gunakan metode simak baca murni, metode klasikal, tadarusan, metode tata cara belajar menulis huruf hijaiyah, metode Iqro, metode penyampaian langsung ditambahkan lagi dengan mendektekan.”⁷⁰

Peneliti menanyakan kembali kepada pak Defa Harial Putra selaku pengajar TPA. Mengapa metode ini selalu dilakukan serta hasilnya bagaimana setelah metode ini digunakan. Beliau menjawab:

⁷⁰ Wawancara dengan Defa Harial Putra pengajar di TPA Baiturrahman, pada tanggal 29 Mei 2018 jam 18.31 WIB.

kenapa metode ini selalu digunakan karena saya mengikuti metode yang sudah ada dan alhamdulillah anak-anak lumayan jadi lancar dalam membacanya.

Selain wawancara diatas, kemudian peneliti melakukan observasi pertama, tujuan berguna untuk memperoleh data sebanyak-banyaknya tentang penunjang pembelajaran santri dalam meningkatkan kualitas membaca al quran.

Berikut observasi pertama yang peneliti lakukan pada tanggal 27 Mei 2018 jam 16:30 WIB.

Selain saya meneliti diTPA Baiturrhaman, saya juga disuruh mengajar TPA. Pada pukul 16.30 WIB. Saya mendapatkan kesempatan mengajar sekalian saya langsung observasi mengamati didalam kelas untuk melihat kelengkapan alat dan sumber belajar apa saja yang dipersiapkan anak-anak. Pada saat pembelajaran akan dimulai para anak-anak mengeluarkan alat belajarnya. Diantaranya ada Al-Qur'an, pensil, bulpen, buku tulis, dan kartu prestasi santri.

Kemudian informasi yang saya temui selama observasi di TPA. Saya mendapatkan cara atau metode setiap guru dalam pembelajaran TPA Baiturrahman.

Berikut observasi yang saya lakukan:

Hampir semua guru disini saya melihat, menggunakan metode yang sama. Hal ini dikarenakan anak-anak terbiasa dengan kebiasaan belajar mengajar didalam kelas. Setiap anak membaca secara bergiliran satu-persatu kedepan. Dan sedangkan santri

yang menunggu giliran sebagian ada yang ribut sendiri, ada juga yang diam sambil menunggu giliran temannya.

Setelah peneliti melakukan observasi diatas, peneliti kembali melakukan observasi dengan menanyakan kepada pak Darajat selaku guru TPA. Tentang bagaimana tingkat kedisiplin guru di TPA Baiturrahman. Karna kedisiplinan guru merupakan salah satu keberhasilan pembelajaran di TPA. Beliau mengatakan bahwa:

”Alhamdulillah untuk tingkat kedisiplinan pengajar disini sangat disiplin. Apa saja yang mempengaruhi guru untuk menjadikan disiplin, disini kita ada yang namanya group WA. Jadi dengan group WA ini bisa terpantau bagi para guru untuk permohonan/alasan izin.”⁷¹

Pendapat diatas disampaikan lagi oleh ibuk Dwi. Beliau mengatakan bahwa:

”Alhamdulillah sudah lumayan disiplin. Mungkin ada beberapa guru saja yang datangnya agak telat sedikit, kurang dan lebih telatnya 10 menit saja. Karena akibat ada pekerjaan lainnya menjadikan telat.”⁷²

Dari hasil wawancara dan observasi diatas pengamatan yang dilakukan baik dari peneliti itu sendiri dan menanyakan kepada guru tentang bagaimana upaya guru TPA dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an adalah guru-

⁷¹ Wawancara dengan Darajat pengajar di TPA Baiturrahman, pada tanggal 29 Mei 2018 jam 17.00 WIB.

⁷² Wawancara dengan Dwi pengajar di TPA Baiturrahman, pada tanggal 29 Mei 2018 jam 20.20 WIB.

mengupayakannya dengan berbagai cara, seperti pengelompokan anak, baik anak yang lambat maupun anak yang sudah lancar dalam membaca, biar gurunya lebih mudah dalam mengajar, dengan memotivasi dan ada belajar tata cara tajwid dan makharijul huruf. Dari mempersiapkan segi metode pembelajaran, ada mode Iqro, metode simak murni, klasikal, metode penyampaian langsung dan metode BCM yang artinya belajar, cerita, dan menyanyi. Selanjutnya akan kesiapan tentang ketersediaan media ataupun alat pembelajaran. Ada papan tulis, meja, menyediakan kertas untuk menulis huruf hijayah, pembelajaran dengan menggunakan LCD. Serta peneliti menanyakan juga kepada gurunya tentang bagaimana kedisiplinan gurunya diTPA Baiturrahman. Dan sekaligus juga peneliti sendiri mengobservasi dengan mengamati didalam kelas bagaimana akan kesiapan anak-anaknya dalam belajar.

2. Bimbingan guru TPA dalam Peningkatkan kualitas Membaca Al quran di TPA Baiturrahman.

Dalam peningkatkan kualitas pembelajaran al quran di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Baiturrhaman terdapat bimbingan yang dilakukan TPA. Dengan bimbingan tersebut diharapkan guru TPA dapat meningkatkan kemampuan dan kualitas membaca Al-Qur'an pada anak-anaknya. Dengan demikian peneliti mengadakan wawancara dengan pak Darajat selaku pengajar tentang bagaimana upaya pembimbingan mengatasi anak yang sulit ataupun lambat dalam meningkatkan kualitas membaca al quran di TPA Baiturrahman. Beliau mengatakan bahwa:

“Langkah awalnya terus memotivasi anak biar anak tidak down dalam membaca Al-Qur'an. Yang selanjutnya mereka itu tidak bisa lanusung untuk cepat-cepat. Jadi mereka harus secara diulang-ulangkan dalam bacaan mengajinya sampai benar-benar anak lancar dan baru dibolehkan naik jilidnya. Bahawa biasanya orang lancar itu satu halaman dia Cuma tiga baris ataupun empat baris. Maka dari itu kalau mereka dikasih keseluruhan ditakutkan belum lancar dan sudah jauh nanti ditakutkan dia nanti malu kedepannya setelah wisudah.”⁷³

⁷³ Wawancara dengan Darajat pengajar di TPA Baiturrahman, pada tanggal 29 Mei 2018 jam 17.00 WIB.

Hal yang sama juga diungkapkan oleh pak A. afandi selaku penagajar TPA. Beliau mengungkapkan:

“Untuk anak yang sulit ataupun lambat dalam membaca Al-Qur’annya kita sendirikan atau kita kelompokkan lalu kita ajarkan mereka dengan cara mengulang-ngulang bacaannya samai mereka benar-benar lancar. Supaya mereka tidak begitu ketinggalan jauh sama teman seangkatannya dan terus memberikan motivasi yang kuat agar anak tidak mudah mengeluh dan bosan biar anak rajin terus datang ke TPA.”⁷⁴

Lalu peneliti menanyakan kembali kepada ibuk Dwi Retnowati selaku pengajar di TPA tentang bagaimana cara membimbing anak dalam penigkatan kualitas membaca al quran di TPA Baiturrahman. Bimbingan Beliau mengatakan:

“Dengan cara diulang-ualang terus-menerus bacaannaya sampai anak tersebut lancar tidak terbatah-batah dalam bacaan mengajinya. Bacaannya juga tidak sampai fuul halaman, paling dua ataupun tiga baris gitu diulang-ulang sampai anak lancar dalam membaca al qurannya. Serta juga disini anak diajarkan bagaimana belajar tajwid dan makharijul hurufnya.”⁷⁵

⁷⁴ Wawancara dengan A. afandi pengajar di TPA Baiturrahman, pada tanggal 07 juni 2018 jam 18:09 WIB.

⁷⁵ Wawancara dengan Dwi pengajar di TPA Baiturrahman, pada tanggal 29 Mei 2018 jam 20.20 WIB.

Hal yang sama juga diungkapkan oleh pak Defa Harial Putra selaku pengajar TPA, Beliau menuturkan bahwa:

“Cara mengatasi anak yang lambat itu kalau saya sendiri harus sabar dan tidak boleh kasar sama anak santri. Jadi kita sistemnya yang pertama kita suruh anak membacanya dua atau tiga baris dulu ada kemajuan baru kita lanjutkan lagi dalam jilid selanjutnya tiga baris lagi. Seminggu itu bisa tiga ataupun empat baris dihabiskan sampai mereka membacanya menjadi lancar”⁷⁶

Pendapat diatas juga disampaikan oleh ibuk Wulan Febriolita N selaku pengajar TPA. Pembimbingan yang dilakukan oleh guru TPA dalam rangka dalam meningkatkan kualitas pembelajaran membaca Al-Qur'an sudah lumayan cukup baik. Hal ini dapat dilihat adanya usaha sungguh-sungguh dari pihak gurunya untuk mendukung anaknya agar tidak malas dalam membaca Al-Qur'an. Beliau mengungkapkan:

“Kalau upaya ataupun lambat dalam membaca untuk menanganinya sabar dan mengulang-ngulang kembali mungkin bisa sampai enam kali ulang dalam satu lembar bahkan lebih sampai anak lancar dalam membaca Al-Qur'annya. Beliau juga mengungkapkan lagi Soalnya menangaani anak yang setingkat seusia TPA memang harus sabar. Soalnya ada kejadian disini guru TPA mengajar anak yang sulit ataupun lambat itu dengan kasar atau menekan anak itu menangis dan tidak mau menagaji

⁷⁶ Wawancara dengan Defa Harial Putra pengajar di TPA Baiturrahman, pada tanggal 29 Mei 2018 jam 18.31 WIB.

lagi. Jadi kita harus mengetahui juga bagaimana membimbing anak sesuai dengan tingkat usianya anak itu sendiri.”⁷⁷

Kemudian peneliti menggali lagi informan tentang upaya bimbingan guru di TPA dalam meningkatkan kualitas baca Al-Qur'an anak. Jadi kembali lagi peneliti bertanya kepada pak Supri selaku kepala TPA Baiturrahman. Beliau mengatakan:

“Cara mengatasinya banyak hal diataranya bisa kita ulang-ulang ataupun bisa kita benarkan secara sedikit demi sedikit hurufnya ataupun bacaan Al-Qur'an. Biasanya kalau anak lambat itu kita harus sabar mengatasinya karena kita tidak bisa begitu saja memaksa ataupun menekan anak untuk lebih cepat paham takutnya anak nanti malah jadi takut, malas dan tidak mau mengaji, bahkan tidak mau berangkat ke TPA lagi.”⁷⁸

Selain itu bimbingan dengan memotivasi anak adalah salah satu untuk menunjang keberhasilan mereka untuk tetap semangat terus dalam membaca Al-Qur'an nya. Seperti apa yang disampaikan kembali oleh pak Darajat. Beliau mengatakan:

“ Langkah pertama kita juga menyerahkan kepada orangtuanya karena orangtua sangat berperan penting juga bagi anak dalam mendorong mereka untuk

⁷⁷ Wawancara dengan Wulan Febriolita N pengajar di TPA Baiturrahman, pada tanggal 25 Mei 2018 jam 18:28 WIB.

⁷⁸ Wawancara dengan Suprihatin.S Ketua di TPA Baiturrahman, pada tanggal 09 Juni 2018 jam 17:26 WIB.

giat dalam membaca Al-Qur'an di TPA. Selanjutnya kami mengadakan ice breaking kepada anak bahwa pentingnya belajar Al-Qur'an, selanjutnya motivasi mereka dengan adanya wisudha anak-anak. Dengan adanya wisudha ini mereka terdorong untuk benar-benar belajar dengan sungguh supaya cepat mengejar target wisudhanya. Biasanya anak-anak yang wisudha yang terbaik atau kualitas bacaan Al-Qur'annya sangat bagus dan baik kami memberikan hadiah kepada mereka isinya berupa buku, alat-alat tulis seperti pensil, bolpen. Jadi disitu mereka semangat terpacu dalam membaca Al-Qur'an”⁷⁹

Pendapat diatas juga disampaikan kembali oleh ibu Wulan Febriolita N selaku pengajar TPA. Beliau mengatakan:

“ Memotivasi anak-anak santri TPA disini kalau dari saya sendiri adalah bagi anak yang berhasil memberikan setoran hafalan mereka kami memberikan reward. Beliau juga mengatakan selain guru memberikan motivasi kepada anak harus ada kesadaran dari anaknya juga kata beliau dengan menasehati secara lembut, secara baik biar anak itu mudah untuk menerima dengan baik juga apa yang disampaikan oleh gurunya. Sehingga terjadi komunikasi yang baik sehingga pembelajaran maupun kondisi kelas menjadi efektif dan kondusif.”⁸⁰

⁷⁹ Wawancara dengan Darajat pengajar di TPA Baiturrahman, pada tanggal 29 Mei 2018 jam 17.00 WIB.

⁸⁰ Wawancara dengan Wulan Febriolita N pengajar di TPA Baiturrahman, pada tanggal 25 Mei 2018 jam 18:28 WIB.

Lalu peneliti menanyakan kembali lagi kepada pak Defa Harial Putra selaku pengajar TPA.. Tujuannya biar data /informasinya bertambah banyak. Beliau mengatakan bahwa:

“Memotivasi anak kita disini melakukan memberikan cerita-cerita nabi biar bisa memotivasi anak dalam membaca al qurannya. Selanjutnya dengan memberikan reward atau hadiah seperti memberikan buku, dan beasiswa.”⁸¹

Selanjutnya peneliti menanyakan kembali kepada pak A. afandi selaku pengajar TPA. beliau menuturkan bahwa:

“Memotivasi anak disini kadang kami mengadakan kayak kegiatan mewarnai, praktek, menggambar, hafalan doa-doa, dan selain itu mengajak mereka ikut lomba-lomba ke luar seperti salah-satu acara kegiatan di kampus UII alhamdulillah kita sering ikut,serta ikut acara dibulan Ramadhan ditempat-tempat lain supaya dengan upaya ini bisa melati mental mereka juga.”⁸²

Pendapat diatas juga disampaikan oleh mbak Dwi Retnowati selaku pengajar TPA Baiturrahman. Beliau mengungkapkan:

⁸¹ Wawancara dengan Defa Harial Putra pengajar di TPA Baiturrahman, pada tanggal 29 Mei 2018 jam 18.31 WIB.

⁸² Wawancara dengan A. afandi pengajar di TPA Baiturrahman, pada tanggal 07 juni 2018 jam 18:09 WIB.

“Disini kita kayak ada berbagai variasi bagaimana kita menciptakan suasana TPA itu menyenangkan dan tidak membosankan. Jadi gk setiap pertemuan kita baca Al-Qur’an terus. Tetapi kayak ada seperti bercerita ataupun dongeng seperti itu.”⁸³

Peneliti mengali informasi lagi kembali kepada pak Supri ketua TPA di Baiturrahman. Beliau Mengungkapkan:

“Langkah pertama kita memberikan anak-anak hadiah. Kita ajak anak-anak untuk rekreasi memang betul-betul anak-anak untuk bisa termotivasi supaya anak tidak mengalami kejenuhan, semangat berangkat ke TPA, tetap mau membaca Al-Qur’an di TPA. Serta pembelajaran disini menggunakan metode BCM salah satu metode yang tepat untuk seusia anak- TPA/TKA. BCM ini sesuai dengan artinya belajar, cerita , dan menyanyi.”⁸⁴

Selain upaya bimbingan guru untuk anak yang sulit/lambat dalam membaca Al-Qur’an serta bimbingan motivasi untuk anak. Bimbingan bagaimana mengontrol atau mengatasi anak ribut saat pembelajaran berlangsung di TPA itu salah satu hal yang penting juga bagi peningkatan kualitas pembelajaran dalam membaca Al-Qur’an di TPA Baiturrahman. Peneliti kembali bertanya kepada pak Darajat selaku penagajar di TPA. Beliau mengatakan bahwa:

⁸³ Wawancara dengan Dwi pengajar di TPA Baiturrahman, pada tanggal 29 Mei 2018 jam 20.20 WIB.

⁸⁴ Wawancara dengan Suprihatin.S Ketua di TPA Baiturrahman, pada tanggal 09 Juni 2018 jam 17:26 WIB

“Disini itu yang pertama dengan ada kereatif masing- masing guru. Tetapi kita memanggil biasanya kita mengatasi dengan memberikan tugas. Dengan menyuruh menulis itu mereka alhamdulillah bisa diam. Selanjutnya dipisahkan satu dengan yang lainnya antara anak yang ribut dengan anak yang tidak ribut. Sehingga waktu kosong bagi mereka itu tidak ada disaat menunggu giliran mereka mengaji.”⁸⁵

Jawaban diatas sama halnya juga yang diungkapkan oleh pak Defa Harial Putra selaku pengajar diTPA. Beliau mengungkapkan bahwa:

“Mengatasi anak ribut adalah salah satu penunjang keberhasilan anak untuk meningkatkan kualitas baca Al-Qur’an anak. Pertama langka awalnya dengan memberikan anak-anak pekerjaan seperti mengambar, atau disuruh latihan bernyanyi, dan menulis huruf-huruf hijaiyah. Supaya anak yang menunggu giliran membaca Al-Qur’an tidak ribut dengan memberikan pekerjaan mereka tugas-tugas seperti itu”⁸⁶

Selanjutnya peneliti menggali kembali tentang bagaimana mengatasi anak yang ribut. Hal ini tidak boleh dibiarkan terlalu jauh. Karena anak tidak akan focus dalam pembelajaran mengaji Al qurannya. Peneliti menanyakan kembali kepada pak A. afandi selaku mengajar TPA. Beliau mengatakan bahwa:

⁸⁵ Wawancara dengan Darajat pengajar di TPA Baiturrahman, pada tanggal 29 Mei 2018 jam 17.00 WIB.

⁸⁶ Wawancara dengan Defa Harial Putra pengajar di TPA Baiturrahman, pada tanggal 29 Mei 2018 jam 18.31 WIB.

“Kita membimbingnya dengan mengontrol anak memberikan tugas kepada mereka. Seperti mencari bacaan mengaji, menyalin surat-surat, ada yang mewarnai ada yang mengambar, terus belajar mengenal huruf hijayah ini salah satu cara mengatasi anak yang ribut sebelum menunggu giliran mereka mengaji. Ini salah satu cara untuk mendorong anak agar cepat dalam lancar mengajinya.”⁸⁷

Untuk menambah keakuratan data dan menambah informasi data yang peneliti cari. Peneliti mengadakan kembali observasi kedua dengan mengamati bagaimana kemampuan anak-anak dalam membaca Al quran di TPA Baiturrahman.

Berikut observasi kedua yang dilakukan peneliti pada tanggal 2 Juni 2018 Jam 16:00

Pada saat saya membantu mengajar diTPA tersebut. Saya mengamati anak-anak dalam membaca Al-Qur'an dikelas, kalau diamati dari segi bacaan, pengenalan huruf dan kelanacaran dalam membaca masih standar. Khusus anak-anak yang mengaji Iqro jilid satu dan dua. Sebagian masih ada yang belum terlalu mengenal huruf dan masih ada yang sebagian anak yang masih belum lancar, mungkin faktor masih kecil dan bisa jadi juga kurang dari faktor bantuan orang tua dirumah. Anak yang khususnya mengaji Al-Qur'an sudah ada yang lancar serta juga ada yang sebagian masih kurang, penyebabnya karena kurang kesadaran dari anaknya dalam mau

⁸⁷ Wawancara dengan A. afandi pengajar di TPA Baiturrahman, pada tanggal 07 juni 2018 jam 18:09 WIB.

niat belajar, dan faktor umur juga. Karena di Iqro bagian jilid satu maupun tiga masih kecil. Tetapi alhamdulillah anak-anaknya begitu semangat rajin berangkat ke TPA.

Dari hasil wawancara dan observasi diatas dengan beberapa guru yang mengajar di TPA Baiturrahman terdapat kesamaan jawaban tentang bagaimana bimbingan oleh guru TPA dalam meningkatkan kualitas Membaca Al quran di TPA Baiturrahman. Adapun upaya bimbingan guru bagi anak yang lambat dengan mengulang-ngulang kembali bacaan anak sampai anak tersebut benar-benar lancar dalam membaca Al- qur'annya. Ada dengan cara memotivasi anak. Seperti memberikan anak reawad/hadiah, mendatangkan dongeng nasional, menagajak anak berekreasi, mengikuti lomba.lomba keluar biar mental anak menjadi berani. Serta dukungan membimbing dengan mengontrol anak juga sangat berpengaruh dalam menunjang keberhasilan membaca Al qurannya. Disini diantaranya mengontrol anak dengan cara memberikan mereka tugas, memberikan hafalan ayat-ayat pendek, menyuruh mereka menulis huruf hijayah dikertas yang telah disediakan, menyanyi,cerita . Ini salah satu cara mengontrol anak dikelas sambil menunggu giliran mereka mengajinya, serta peneliti melakukan observasi dengan mengamati bagaimana kemampuan anak dalam membaca Al-Qur'an diTPA Baiturrahman. Hasilnya anak yang sudah Al-Qur'an maupun Iqro masih ada sebagian anak yang belum lancar, penyebabnya karena kurang kesadaran dari anaknya dalam mau niat belajar, dan faktor umur karena di Iqro bagian jilid satu maupun tiga masih kecil.

3. Faktor Pendukung Dan Faktor Penghambat Dalam Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran Al Quran Yang Terdapat Di TPA Baiturrahman.

Dengan adanya upaya yang dilakukan TPA Baiturrahman dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an. Tentunya ada beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam pencapaian pelaksanaannya tersebut. Faktor pendukung yaitu sesuatu yang mendukung dalam upaya proses pembelajaran berlangsung. Sedangkan faktor penghambatnya adalah segala sesuatu yang menghambat berjalannya upaya proses pembelajaran di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Quran. Adapun faktor penghambat dan pendukungnya dalam upaya proses peningkatan pembelajaran membaca Al-Qur'an di TPA antara lain:

a. Untuk mengetahui faktor pendukung dalam upaya proses pembelajaran di TPA Baiturrahman. Maka peneliti mengadakan wawancara dengan pak Darajat selaku penegajar TPA baiturrahman. beliau mengungkapkan bahwa:

“Faktor pendorong pembelajaran disini kita sebagai pengajar berusaha untuk memberikan reward. Karena dengan melalui motivasi dengan memberikan hadiah baru mereka semangat. Setelah mengaji mereka kita berikan arahan/nasihat kepada mereka bahwa mengaji itu penting apalagi belajar mengaji sejak usia dini ini adalah waktu yang paling tepat.”⁸⁸

⁸⁸ Wawancara dengan Darajat pengajar di TPA Baiturrahman, pada tanggal 29 Mei 2018 jam 17.00 WIB.

Hal ini juga diungkapkan kembali oleh pak Supri selaku kepala TPA. Beliau mengatakan bahwa:

“Faktor pendorong itu disini dengan memanfaatkan fasilitas yang ada seperti adanya papan tulis, meja,,menggunkan LCD dalam pemebelajaran. Yang lain dari segi gedung,ada perpustakaan nya diperpustakaan itu ada berbagai buku untuk anak-anak sebagai tambahan penunjang ilmu mereka. Selain itu faktor pendukungnya ada dari para ustad , faktor orang tua.”⁸⁹

Selanjutnya peneliti menanyakan kembali kepada pak A. afandi selaku pengajar TPA. Beliau menuturkan bahwa:

“ Faktor pendukung kita memberikan lewat motivasi kepada anak-anak, bekerjasama dengan orang tua wali murid agar orang tua selalu mendorong anak-anaknya untuk rajin datang ke TPA. Dan pendorong yang selanjutnya kita di TPA mendatangkan pendongeng muslim nasional dari luar. Jadi kita undang setiap kali wisudawan anak-anak”⁹⁰

Selain faktor dukungan yang dipaparkan diatas peneliti kembali bertanya tentang faktor pendukung lainnya yang berhubungan upaya proses pembelajaran diTPA dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an. Peneliti menanyakan kepada pak Defa Harial Putra selaku pengajar di TPA tentang apakah ada dukungan

⁸⁹ Wawancara dengan Suprihatin.S Ketua di TPA Baiturrahman, pada tanggal 09 Juni 2018 jam 17:26 WIB.

⁹⁰ Wawancara dengan A. afandi pengajar di TPA Baiturrahman, pada tanggal 07 juni 2018 jam 18:09 WIB.

dari orang tua wali murid dalam upaya peningkatan kualitas baca Al-Qur'an. Beliau mengungkapkan bahwa:

”Dukungan dari orang tua ada. Kita dari TPA selalu mengintruksikan kepada orang tuanya. Soalnya tidak cukup hanya di TPA saja. Jadi pengaruh pendorong dari orang itu sangat penting bagi pencapaian anak-anak dalam kelancaran mereka membaca al quran.”⁹¹

Pendapat diatas juga disampaikan kembali oleh pak Darojat selaku pengajar TPA. Beliau mengatakan:

“Ada kerjasama untuk mendorong kedisiplinan anak dari orang tua dirumah. Yang pertama disetiap wisudah anak-anak TPA kita sampaikan kepada orang tua supaya orang tua memantau dan mendorong anaknya semangat mengaji dan menyuruh anaknya untuk rajin datang ke TPA. Dan orang tua membantu juga dirumah dalam mengajinya karena hanya di TPA tidak cukup untuk anak dalam menambah kelancaran mengajinya. Disini juga kami mempunyai group WA dengan orang tuanya kami selalu memberikan informasi tentang kondisi sejauh mana kemampuan anak-anaknya dalam mengajinya”⁹²

⁹¹ Wawancara dengan Defa Harial Putra pengajar di TPA Baiturrahman, pada tanggal 29 Mei 2018 jam 18.31 WIB.

⁹² Wawancara dengan Darojat pengajar di TPA Baiturrahman, pada tanggal 29 Mei 2018 jam 17.00 WIB.

Hal ini juga diungkapkan kembali oleh pak Supri selaku kepala TPA. Beliau mengatakan bahwa:

“Ada kerjasama dengan orang tua. Makanya kalau disini diadakan pertemuan antara orang tua dengan wali murid. Biasanya program itu diadakan enam bulan sekali atau satu tahun sekali. Kerjasama ini ada guru, orang tua, dan bahkan anak-anak muridnya. Jadi dengan masalah-masalah yang dihadapi itu segera cepat teratasi.”⁹³

Kemudian peneliti menggali kembali faktor pendukung dari orang tua wali murid dalam mendorong anaknya untuk semangat belajar Al-Qur'an di TPA Baiturrahman. Tujuannya untuk mengumpulkan data ataupun informasi sebanyak-banyaknya. Hal ini juga sama diperjelas oleh pak . A. afandi selaku pengajar di TPA. beliau mengatakan bahwa:

“Alhamdulillah kita kerja sama dengan orang tua ada. Terkadang kita juga mengadakan rapat wali murid mengundang wali murid untuk menghadiri rapat mengenai persoalan-persoalan yang dihadapi pembelajaran anak-anak di TPA. Dan kita lebih fokusnya seringnya melalui komunikasi lewat group WA.”⁹⁴

Dari uraian diatas jelas bahwa dukungan dari orang tua sangat berpengaruh bagi kemahiran anak dalam membaca Al-Qur'an sewaktu di TPA. Dengan adanya dukungan dari orang tua. Anak menjadi semangat untuk belajar sewaktu di rumah.

⁹³ Wawancara dengan Suprihatin.S Ketua di TPA Baiturrahman, pada tanggal 09 Juni 2018 jam 17:26 WIB.

⁹⁴ Wawancara dengan A. afandi pengajar di TPA Baiturrahman, pada tanggal 07 juni 2018 jam 18:09 WIB.

Adanya keterbatasan waktu antara guru dengan anaknya dalam proses membaca AL-Qur'an maka orang tua lah sepenuhnya akan memberikan dukungan dan motivasi kepada anaknya untuk membaca Al-Qur'an khususnya di rumah.

Masih berhubungan dengan adanya faktor pendukung upaya guru TPA dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an. Adanya kelengkapan sarana dan prasarana merupakan hal yang sangat berpengaruh juga bagi keberhasilan pembelajaran yang ada di TPA Baiturrahman. Lalu peneliti menanyakan kembali kepada pak Darajat selaku penagajar TPA, apakah sarana dan prasarananya yang berperan penting untuk mendukung berjalannya proses pembelajaran Al-Qur'an di TPA. Beliau mengungkapkan bahwa:

“ Dari segi gedung ada tiga kelas disini kelas Al-Qr'an, kelas Iqro, kelas Juz amma. Dan selanjutnya ada kantor TPAny untuk kita menyimpan berkas-berkas penting. Seperti: buku absensi, kemudian ada juga buku prestasi santri dan berkas-berkas lainya seperti buku pendaftaran anak TPA. Penunjang yang lainya ada pembelajaran menggunakan elektronik seperti pemebelajaran menggunakan computer dan LCD. Selanjutnya juga ada pembelajaran menggunakan whiteboard/papan tulis, meja supaya anak menjadi nyaman dalam belajar. Sarana Prasarana Selanjutnya ada buku-buku setoran hafalan, terus buku-buku setoran juz amma ini untuk menunjang

keberhasilan para anak-anak untuk meningkatkan atau mengetahui kualitas anak dalam membaca Al-Qur'an mereka.”⁹⁵

Pendapat diatas juga disampaikan oleh ibuk Dwi Retnowati selaku pengajar di TPA Baiturrahman. Beliau mengatakan:

“Dari segi gedung disini kami mempunyai tiga kelas, ada perpustakaan, dan kantor TPA untuk menyimpan berkas-berkas penting. Sarana dan prasarana pendukungnya dalam pembelajaran berlanusng, seperti media ada papan tulis, meja LCD. Yang lain ada buku prestasi santri buku ini gunanya untuk mengecek bacaan anaknya sampai mana bacaan anak, dan sejauhmana kelancaran anak dalam mengajinya. Dalam buku prestasi siswa sudah tertera nilai setiap anak mulai dari nilainya A,B,C dan D.”⁹⁶

Hal ini juga diungkapkan kembali oleh pak Defa Harial Putra selaku pengajar TPA. Beliau mengatakan bahwa:

”Sarana dan prasarananya disini ada kami menyediakan kertas untuk latihan menulis huruf hijaiyah maupun kertas untuk mewarnai, terus ada buku pelatihan dari TPA, Selain itu sarana penunjangnya lainnya ada meja, papan tulis, LCD. Dari segi

⁹⁵ Wawancara dengan Darajat pengajar di TPA Baiturrahman, pada tanggal 29 Mei 2018 jam 17.00 WIB.

⁹⁶ Wawancara dengan Dwi pengajar di TPA Baiturrahman, pada tanggal 29 Mei 2018 jam 20.20 WIB.

gedung ada 3 kelas di TPA ini, ada perpustakaan, dan juga ada kantor TPA untuk menyimpan berkas-berkas penting.”⁹⁷

Kemudian peneliti mencari informasi lagi biar datanya menjadi lebih akurat. Peneliti kembali bertanya kepada pak Supri selaku ketua TPA. Beliau mengungkapkan bahwa:

“Sarana dan prasarana yang menunjang dalam pembelajaran disini sebenarnya dari santri itu sendiri dan didorong oleh gurunya beserta orang tua wali murid. Fasilitasnya dari segi gedung ada tiga kelas, ada perpustakaan, ada kantor TPA. Dan penunjang lainnya ada papan tulis, meja LCD/proyektor”⁹⁸

Pendapat di atas juga sama diperjelas oleh pak A.afandi selaku pengajar di TPA. Beliau mengatakan bahwa:

“Alhamdulillah sarana dan prasarana yang menunjang pembelajaran di TPA ini sudah lumayan bagus. Untuk dari kelas kita bagi menjadi tiga kelas yang lainnya ada meja lumayan mencukupi. Disini juga ada perpustakaan untuk anak

⁹⁷ Wawancara dengan Defa Harial Putra pengajar di TPA Baiturrahman, pada tanggal 29 Mei 2018 jam 18.31 WIB.

⁹⁸ Wawancara dengan Suprihatin.S Ketua di TPA Baiturrahman, pada tanggal 09 Juni 2018 jam 17:26 WIB

lebih menambah ilmunya, ada poster-poster huruf-huruf hijaiyah, ada papan tulis, proyektor/LCD, dan ada kantor TPA untuk menyimpan berkas-berkas penting.”⁹⁹

Kemudian untuk menambah keakuratan data dan menambah informasi sebanyak-banyaknya peneliti mengadakan observasi ketiga tentang bagaimana sarana dan prasarananya di TPA Baiturrahman.

Berikut observasi ketiga yang dilakukan peneliti pada tanggal 8 Juni 2018 Jam 16:30 WIB.

“Denagan adanya sarana prasarana yang lengkap merupkan faktor penunjang yang sangat penting dan berguna. Karena dengan adanya sarana parasarana yang mencukupi akan mempermudah guru dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar berlansung. Pada pukul 16.30 saya menyempatkan untuk mengamati sarana dan prasarananaya di TPA Baiturrahman. Sarana dan prasaranaya sudah lumayan cukup memenuhi. Seperti dari Segi gedung ada ada 3 kelas,ada perputakaan,ada kantor untuk menyimpan berkas-berkas penting. Selanjutnya dari segi pembelajaran alat/bahannya sudah menggunakan LCD, papan tulis, meja, poster-poster huruf hijaiyah”

Dari hasil wawancara dan observasi diatas dengan beberapa guru pengajar di TPA Baiturrahman terdapat hampir memiliki kesamaan jawaban tentang faktor pendukung dan faktor penghambat dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran

⁹⁹ Wawancara dengan A. afandi pengajar di TPA Baiturrahman, pada tanggal 07 juni 2018 jam 18:09 WIB.

Al- Qur'an yang terdapat di TPA Baiturrahman. Adapun upaya yang pendukungnya dengan memberikan motivasi, reward/ hadiah. Adanya minat dukungan dari orang tua dan gurunya itu sendiri, serta kelengkapan sarana dan prasarana sudah lumayan mencukupi sebagai penunjang keberhasilan meningkatkan kualitas di TPA Baiturrahman. Dari segi gedung ada tiga kelas disini kelas Al-Qur'an, kelas Iqro, kelas Juz amma. Dan selanjutnya ada kantor TPAny untuk kita menyimpan berkas-berkas penting. Seperti: buku absensi, kemudian ada juga buku prestasi santri dan berkas-berkas lainnya seperti buku pendaftaran santri TPA. Penunjang yang lainnya ada pembelajaran menggunakan elektronik seperti pembelajaran menggunakan computer dan LCD. Selanjutnya juga ada pembelajaran menggunakan whiteboard/papan tulis, meja supaya anak menjadi nyaman dalam belajar. Sarana Prasarana Selanjutnya ada buku-buku setoran hafalan, terus buku-buku setoran juz amma ini untuk menunjang keberhasilan para santri untuk meningkatkan atau mengetahui kualitas para anak dalam membaca Al-Qur'an mereka”

b. Untuk mengetahui faktor penghambat dalam upaya proses pembelajaran di TPA Baiturrahman. Maka peneliti mengadakan wawancara dengan pak Supri selaku ketua TPA baiturrahman. Beliau mengungkapkan bahwa:

“Kalau faktor penghambatnya sebenarnya banyak. Pertama itu dari segi biaya kita memberikan ustad dan ustajahnya seberapa tidak terlalu besar. Ini salah satu upaya untuk menunjang kelancaran ataupun keberhasilan pembelajaran Al-Qur'an di TPA. Selanjutnya faktor SDMnya sebenarnya sudah lumayan cukup. Tetapi masih

kurang sekitar 12 pengajar yang aktif 10 pengajar dan jumlah siswanya 60 siswa .
Selanjutnya faktor baik dari segi materi buku buku masih kurang memadai.”¹⁰⁰

Pendapat diatas juga disampaikan kembali oleh pak A.afandi selaku pengajar TPA. Beliau mengatakan bahwa :

“Beliau mengungkapkan faktor penghambatnya masih kurang kedisiplinan pengajarnya karena masih banyak kesibukan mengurus pekerjaan yang lainnya, Karena mengajar di TPA ini adalah aktifitas sampingan bagi sebagian guru. Yang kedua kayak faktor cuaca kalau hujan deras santrinya berkurang yang datang ke TPA dari 60 yang tidak berangkat sekitar 10 jadi kurang maksimal dalam pembelajaran dan kurang juga dukungan dari orang tua.”¹⁰¹

Hal senada juga diungkapkan oleh pak Darajat selaku pengajar TPA. Beliau mengungkapkan bahwa:

“Faktor penghambat dari segi anaknya kadang pembelajaran mereka itu tidak teratur kadang hari ini mereka mengaji kadang tidak. Jadi itu juga yang menjadi anak yang sudah lancar minggu ini tiba-tiba pertemuan selanjutnya kurang lancar lagi karna kurang mengulang-ngulang kembali lagi dirumah.mungkin faktor orang

¹⁰⁰ Wawancara dengan Suprihatin.S Ketua di TPA Baiturrahman, pada tanggal 09 Juni 2018 jam 17:26 WIB.

¹⁰¹ Wawancara dengan A. afandi pengajar di TPA Baiturrahman, pada tanggal 07 juni 2018 jam 18:09 WIB.

tuanya juga yang kurang memperhatikan anaknya. Faktor orang tua sangat berpengaruh bagi anak untuk kelancaran dan semangat dalam pembelajaran Al-Qur'an. Faktor penghambat selanjutnya faktor teman-temannya juga karena keseringan bermain sama temannya di jam pembelajaran Al-Qur'an belansung. Mengakibatkan anak terganggu keseriusan anak dalam mengajinya”¹⁰²

Kemudian peneliti mengali lagi informasi tentang penghambatnya kepada ibuk Dwi selaku pengajar di TPA. Beliau mengungkapkan bahwa:

“Dari santrinya masih suka main sendiri sehingga terganggu waktu mengajinya. Dari segi gurunya masih ada yang telat datang intinya masih kurang disiplin. Dan juga ditambah dari faktor orang tua kurang memberikan dorongan juga terhadap anaknya untuk membantu dirumah.”¹⁰³

Pendapat diatas juga disampaikan oleh pak Dafah selaku pengajar TPA. Beliau mengatakan bahwa :

“Faktor penghambatnya itu misalnya dari anaknya merasa malas dan bosan dalam pembelajaran berlansung mereka selalu ingin bermain-bermain dan bermain sama temannya. Faktor teman ini juga sangat menghambat dalam kemajuan anak dalam membaca Al-Qur'an. Ditambah lagi dengan cuaca yang tidak mendukung

¹⁰² Wawancara dengan Darajat pengajar di TPA Baiturrahman, pada tanggal 29 Mei 2018 jam 17.00 WIB.

¹⁰³ Wawancara dengan Dwi pengajar di TPA Baiturrahman, pada tanggal 29 Mei 2018 jam 20.20 WIB.

seperti hujan deras anak malas untuk berangkat ke TPA. Jadi dukungan orang tua lah yang bisa membantu anak untuk tetap semangat dalam membaca Al-Qur'an ”¹⁰⁴

Hal yang sama juga diungkapkan oleh ibuk Wulan selaku pengajar di TPA. Beliau mengatakan bahwa:

“Faktor kurangnya upaya guru dalam peningkatkan efektif pembelajaran dengan metode-metode yang akan digunakan dalam pembelajaran dari para pengajarnya. Dari segi anaknya masih sibuk bermain sama temannya disaat waktu pembelajaran berlangsung sehingga mengakibatkan kurang kondusif dan efektif dalam pembelajaran.”¹⁰⁵

Pada setiap proses pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an kepada anak. Hambatan yang dialami oleh guru rata-rata kurangnya upaya guru dalam peningkatkan efektif pembelajaran dengan metode-metode yang akan digunakan dalam pembelajaran, yaitu dari pihak anak itu sendiri, pihak orang tua, dan lingkungan teman sehari-hari. Yang mana dari pihak anak kurangnya minat dari dalam diri untuk belajar mengaji, Pihak dari orang tua yaitu kurangnya dukungan dari orang tua itu sendiri dalam belajar Al-Qur'an kepada anaknya mungkin terlalu sibuk bekerja, Terakhir teman bermain dilingkungan yang mengajak lebih memilih bermain daripada mengaji ataupun menuntut ilmu agama.

¹⁰⁴ Wawancara dengan Defa Harial Putra pengajar di TPA Baiturrahman, pada tanggal 29 Mei 2018 jam 18.31 WIB.

¹⁰⁵ Wawancara dengan Wulan Febriolita N pengajar di TPA Baiturrahman, pada tanggal 25 Mei 2018 jam 18:28 WIB.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian upaya peningkatan kualitas pembelajaran Al-Qur'an dengan berbagai pendekatan. Dan dengan metode belajar yaitu anak-anak dikelompokkan dalam beberapa kelompok untuk mengidentifikasi tingkat kemampuan anak. Jadi, setiap kelas dikelompokkan 4 sampai 5 anak, baik itu kelas Al-Qur'an maupun kelas Iqro. Juga dilakukan penanganan khusus untuk menjaga prestasi anak-anak dengan membuat buku prestasi anak-anak. Dalam proses pembelajaran Al-Qur'an para guru berupaya selalu memberikan motivasi serta menagajak anak-anak rekreasi ketika mereka jenuh belajar di lokasi TPA. Guru juga berusaha menciptakan suasana menyenangkan dalam proses pembelajaran melalui metode BCM (Belajar Cerita Memyanyi). Metode- metode belajar al- Qur'an tersebut ialah metode simak baca, metode Iqro', metode klasikal, metode talaqqi.

Guru juga membimbing anak-anak dalam proses pembelajaran. Contohnya anak- anak yang lambat dalam membaca Al-Qur'an, guru mengarahkan anak untuk mengulang- ngulang bacaan sampai lancar. Adapun motivasi dan kontrol terhadap anak terus dilakukan juga melibatkan orang tua murid. Ini semua proses bimbingan yang dilakukan oleh pengajar TPA Baiturrahman.

Diantaranya faktor penghambat yaitu belum terlaksananya metode yang ada dengan optimal, anak-anak masih sibuk bermain sama temannya disaat waktu

pembelajaran berlangsung sehingga mengakibatkan kurang kondusif dan efektif dalam pembelajaran, terbatasnya penagajar, masih kurang kedisiplinan pengajarnya karena masih banyak kesibukan mengurus pekerjaan yang lain-lain.

B. Saran

1. Harus ada upaya yang lebih intensif lagi dari pengajar baik dari pendekatan, metode, inisiatif dan kemampuan dari pengajar dalam pembelajaran Al-Quran. TPA harus mendapatkan perhatian yang sama seperti sekolah formal pada umumnya. TPA juga bagian terpenting dalam proses pendidikan khususnya pendidikan agama Islam. Sekolah, TPA, dan lingkungan keluarga serta masyarakat setempat dalam hal ini sebaiknya menjalin kerja sama. Untuk mewujudkan masyarakat Qur'ani.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Rohmad. 2009. *Kapita Selekta Pendidikan*. Yogyakarta: Teras.
- Majid ,Abdul. 2007. *Perencanaan Pembelajaran*. (Bandung:Rosda Karya), Cet. III.
- Rasyad, Aminuddin. 2003. *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta:Uhamka Press), Cet,4.
- al-Hakim, Lukman. 2017. *Cara Sederhana Belajar Al-Quran*. Yogyakarta: as-Sajadah.
- B.Uno, Hamzah. 2007. *Metode Pembelajaran Menciptkan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta:Bumi Aksara.
- Bungin, Burhan. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta:PT RajaGrafindo Persada.
- Departemen jawa tengah. 2004. *Kurikulum Pendidikan TPQ*.
- Dimiyati, Mujiono.2006. *Belajar dan Pembelajaran*. (Jakarta :PT Rineka Cipta.
- Juwariyah, 2004. *Dasar-dasar Pendidikan Anak dalam Al-Qur'an*. Yogyakarta: Teras.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2004 .*Guru dan Anak Didik dalam Intraksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Zain, azwan. 2002. *strategi belajar mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, Cet. 2.
- Hamdani, 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- H.R. Taufiqurrahman. 2005. *Metode Jibril Metode PIQ-Singosari Bimbang KHM*. Bashari Alwi. Malang: IKAPIQ Malang.
- Human, As'ad. 1992. *Pedoman dan Pengembangan TKA/TPA Nasional*. Yogyakarta: Balai penelitian dan Pengembangan Sistem Pengajaran Baca Tulis Al qur'an, cet. Ke-1.
- Human, As'ad, buku iqro. 2000. *Cara Cepat Baca Al quran. Jilid 1-6 Yogyakarta: Team Tadarus AMM*.
- Idrus, Muhammad. 2009 *Metode Penelitian Ilmu sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, Yogyakarta: Erlangga, 2009.
- Isriani, dan Puspitasari, Dewi. 2012. *Strategi Pembelajaran Terpadu (Teori, Konsep, dan Implementasi)*. Yogyakarta: Familia.
- Mansur, faiz & Elwa, Mathori A. 2002. *Media Pembelajran Aktif*, Cetakan IV, Bandung: Nuansa.
- Malik, Hatta Abdul. 2013. *Pemberdayaan Taman Pendidikan Al quran (TPQ) Al husna pasdena semarang, Jurnal Dimas Vol. 13 No.2*.

- Mu'min, 1991. *Petunjuk Praktis Pengelolaan TK Al-Qur'an, Fikati Aneka*. Jakarta.
- Mujamil, Qomar. 2007. *Pesantren Dari Metodologi Menuju Demokrasi Institusi*. Erlangga, Jakarta.
- Muhaimin, 2003. *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam*. Surabaya, PSAPM.
- Muhadjir, Noeng. 1998. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rake Sarasin P.O.BOX 83.
- Romli & Murynis. 2003. *Pendidikan Luar Sekolah*, Jakarta: Depag RI.
- Sudjana, Nana. 1998. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Wali Press, cet. ke-3.
- Sanusi, Uci & Suryadi, Rudi Ahmad. 2015. *Kenali Dirimu Upaya Memahami Manusia Dalam Al Qur*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sugiono, 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabet
- Said, Muttaqien. *Menuju Generasi Al quran*, ponorogo: Pusat Pengembangan Studi Ilmu Anak Pondok Pesantren Modern Ponorogo.
- Sanjaya, Wina. 2007. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, Cet.3
- Winingsih, Atik et. All., *Al-Quran Hadits Kelas 7 Tahun Pelajaran 2014-2*, Hilmi Putra, 2014.
- W.J.S. Poerwadarminta, 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Poerwadarminta, 2007. *Kamus Umum Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Patilima, Hamid. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Yunus, Mahmud, 1985. *Sejarah Pendidikan Islam Indonesia*. Jakarta: Hidakarya Agung.
- Yunus, Mahmud, 1993. *Metode Khusus bahasa Arab (Bahasa Arab)*. Jakarta: Hidakarya Agung.
- Zuhdi Masjufuk, 1993. *Pengantar umul Quran*, Surabaya: PT. Bina Ilmu.

LAMPIRAN



UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

Gd. K.H.A. Wahid Hasyim Kampus Terpadu Uli, Jl. Kaliurang KM. 14,5 Yogyakarta
Telp. (0274) 898482, Fax. 898463, E-Mail: fiai@uii.ac.id

Nomor : 1588/Dek/70/DAS/FIAI/IV/2018

Yogyakarta, 20 April 2018 M
4 Sya'ban 1439 H

Hal : Izin Penelitian

Kepada : Yth. Pengasuh TPA Masjid Baiturrahman
Jl. Besi-Jangkang Klidon Sukoharjo
Ngaglik Sleman Yogyakarta 55581
di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dengan ini kami sampaikan dengan hormat kepada Bapak/Ibu. bahwa Program Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta yang telah menyelesaikan teori, diwajibkan menulis karya ilmiah berupa skripsi.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, mahasiswa kami:

Nama : EDRI
No. Mahasiswa : 14422031
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

mohon diizinkan untuk mengadakan penelitian di instansi/lembaga yang Bapak/Ibu pimpin, dengan judul penelitian:

**Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran Al-Qur'an di (TPA) Baiturrahman
Dusun Klidon Desa Sukoharjo Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Propinsi
Yogyakarta**

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.



Dr. H. Tamyiz Mukharrom, MA

Tembusan disampaikan kepada:

1. Arsip



UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

Gd. K.H.A. Wahid Hasyim Kampus Terpadu UII, Jl. Kaliurang KM. 14,5 Yogyakarta
Telp. (0274) 898462, Fax. 898463, E-Mail: flai@uii.ac.id

**SURAT PENGANGKATAN
PEMBIMBING SKRIPSI**

No: 1583/Dek/60/DAS/FIAI/IV/2018

Bismillahirrahmanirrahim

Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia mengangkat Saudara:

Nama : Drs. H. M. Hajar Dewantoro, M.Ag
Jabatan : Dosen Fakultas Ilmu Agama Islam UII Yogyakarta

Untuk menjadi Dosen Pembimbing Skripsi mahasiswa di bawah ini pada **Semester Genap**
Tahun Akademik 2017/2018:

Nama : EDRI
No. Mahasiswa : 14422031
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul skripsi:

*Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran Al-Qur'an di (TPA) Baiturrahman Dusun
Klidon Desa Sukoharjo Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Propinsi Yogyakarta*

Demikian, surat pengangkatan pembimbing ini dibuat untuk dapat dipergunakan
sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 19 April 2018 M
3 Sya'ban 1439 H



Dr. H. Tamyiz Mukharrom, MA



TKA-TPA BAITURRAHMAN

Klidon, Sukoharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta 55581 Telp. 08671578988817-085743882266

SURAT KETERANGAN

No. 23/A/KETUA /TPA/BAITURRAHMAN/VII/2018

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Suprihatin.S
Jabatan : Direktur TPA Baiturrahman
Unit Kerja : Lembaga Pendidikan Islam

Dengan ini menerangkan bahwa :

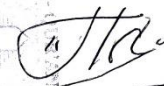
Nama : Edri
NIM : 14422031
Fakultas : Ilmu Agama Islam
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Universitas : Universitas Islam Indonesia

Benar-benar telah selesai melakukan penelitian di Taman pendidikan al qur'an(TPA) Baiturrahman Dusun Klidon Desa Sukoharjo Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Propinsi Yogyakarta mulai tanggal 10 mei 2018 untuk memperoleh data dalam rangka menyusun skripsi **"Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran Al-Qur'an Di (Tpa) Baiturrahman Dusun Klidon Desa Sukoharjo Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Propinsi Yogyakarta "**

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Sleman, 27 Juni 2018

Direktur TPA Baiturrahman


Suprihatin. S

CURRICULUM VITAE

INFORMASI PRIBADI

Nama : Edri
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Agama : Islam
Tempat Lahir : Pelalwan
Tanggal Lahir : 14-01-1995
Kewarganegaraan : Indonesia
Nomor Handphone : 081270765600
Alamat Email : Kembaredril@gmail.com



RIWAYAT PENDIDIKAN

2003-2009 :SDN 003 Genduang,Riau
2009-2012 :MTs Miftahul-Ulum Tanjung Kuyo,Riau
2012-2014 :SMAN 1 Pangkalan Lesung,Riau
2014-2018:Mahasiswa aktif PAI/FAI Universitas Islam Indonesia

Demikian daftar riwayat hidup saya yang saya buat dengan semestinya secara singkat. Daftar riwayat hidup ini sebagai informasi. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

PEDOMAN WAWANCARA

Upaya Peningkatan kualitas pembelajaran Al- Qur'an di TPA Baiturrahman

Dusun Klidon Desa Sukoharjo Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Propinsi

Yogyakarta. .

Tanggal wawancara : 9 Juni 2018

A. Identitas informan

1. Nama : Supri.S

2. Alamat : Jln.Besi-Jangkang Km 1 komplek Masjid Baiturrahman Dusun Klidon Desa Sukoharjo Kec.Ngaglik Kab Sleman Yogyakarta

B. Wawancara dengan pengurus TPA Baiturrahman

	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Kapan berdirinya TPA Baiturrahman?	Berdirinya TPA Baiturrahman sekitar pada tahun 1987, dan ada juga yang berpendapat pada tahun 1990-an dan untuk tanggal dan bulanya masih belum diketahui secara lengkap, karena begitu sulit untuk mencari data yang lengkap karena banyak data/arsip yang sudah hilang. Tapi untuk peresmian kegiatan TPA pada tahun 1990. Sampai saat ini kegiatan di TPA untuk kegiatan belajar Al-Qur'an masih aktif dilaksanakan.

2	Apa visi dan misi TPA Baiturhaman?	<p>Visi: TKA-TPA menyiapkan santri agar menjadi generasi yang Qur'ani yaitu generasi yang mencintai Al-Qur'an, komitmen dengan Al-Qur'an dan menjadikan Al-Qur'an sebagai bacaan dan pandangan hidup sehari-hari.</p> <p>MISI:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Santri dapat membaca Al-Qur'an dengan benar, sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu tajwid. 2. Santri dapat melakukan Sholat dengan baik dan benar serta terbiasa. 3. Santri hafal surat-surat pendek ayat-ayat pilihan dan doa sehari-hari. 4. Santri dapat menulis huduf Al-Qur'an.
3	Sarana dan prasarana apa saja yang dimiliki untuk menunjang keberhasilan dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Quran di TPA Baiturrahman?	Sarana dan prasarana yang menunjang dalam pembelajaran disini sebenar niat dari anak itu sendiri dan didorong oleh gurunya. Fasilitasnya dari segi gedung ada tiga kelas, ada perpustakaan, ada kantor TPA. Dan penunjang lainnya ada papan tulis, meja LCD/proyektor
4	Upaya apa saja yang sudah dilakukan ustad dan ustajahnya dalam meningkatkan kualitas	Disini upayanya sudah ada mengadakan training-training/pelatihan ustad dan ustajahnya biar ada peningkatan dalam

	membaca AL-Qur'an di TPA Baiturrahman?	hal penyampaian materi maupun yang lainnya. Diantaranya mengikuti kurikulum BCM itu yang artinya bercerita bernyanyi dan lainnya. Alhamdulillah dengan menggunakan metode ini berjalan dengan baik dan anak-anak kelihtannya senang dan tidak bosan.
5	Bagaimana rata-rata kemampuan anak-anak di TPA Baiturrahman dalam membaca Al-Qur'annya?	Rata-rata sebenarnya anak-anak di TPA Baiturrahman ini kemampuan membacanya masih kurang dan tidak terlalu parah. Kalau dari segi pembelajarannya sudah cukup lumayan baik dari penanganannya dari para guru-guru TPA.
6	Bagaimana upaya mengatasi anak yang sulit ataupun lambat dalam membaca Al-Qur'annya di TPA Baiturrahman?	Cara mengatasinya banyak hal diataranya bisa kita ulang-ulang ataupun bisa kita benarkan secara sedikit demi sedikit hurufnya ataupun bacaan Al-Qur'an. Biasanya kalau anak lambat itu kita harus sabar mengatasinya karena kita tidak bisa begitu saja memaksa ataupun menekan anak untuk lebih cepat paham takutnya anak nanti malam jadi takut,malas dan tidak mau mengaji, bahkan tidak mau berangkat ke TPA lagi.

7	Bagaimana upaya memotivasi anak agar rajin dalam membaca Al-Qur'annya di TPA Baiturrahman.?	Langkah pertama kita memberikan anak santri hadiah. Kita ajak anak santri untuk rekreasi memang betul-betul anak-anak untuk bisa termotivasi supaya anak tidak mengalami kejenuhan, semangat berangkat ke TPA, tetap mau membaca Al-Qur'an di TPA. Serta pembelajaran disini menggunakan metode BCM salah satu metode yang tepat untuk seusia anak- TPA/TKA. BCM ini sesuai dengan artinya bernyanyi, cerita , dan menggambar
8	Apa saja metode yang digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an yang terdapat di TPA Baiturrahman?	Sebenarnya metode yang digunakan TPA di Baiturrahman ini adalah metode BCM yang artinya belajar, cerita, dan bernyanyi. Selanjut ada metode Iqro, simak baca murni dan belajar tajwid dan menkharijul huruf seminggu sekali untuk membenarkan bacaan anak-anak. Disini juga anak tidak hanya belajar mengaji saja setiap harinya. Anak juga diajarkan tajwid dan mkharijul huruf mulai dari panjang pendeknya.
9	Mengapa upaya dan metode tersebut selalu digunakan?	Karena metode ini mengacu kepada kurikulum yang sudah ada oleh AMM angkatan mudah musholah kota gede. Sebenarnya kita mau cari dari

		kurikulum depak itu sendiri tapi dari kurikulum depak itu sendiri belum ada”
10	Hasilnya bagaimana setelah upaya ataupun metode tersebut selalu digunakan?	Dan alhamdulillah setelah mengunakan metode ini ada hasilnya anak-anak menjadi senang dan anak bisa menjadi lancar
11	Media apa saja yang digunakan di TPA Baiturrahman dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an?	Media atau alatnya yang digunakan dalam proses pembelajaran berlangsung di TPA Baiturrahman dari segi teknologi menggunakan proyektor/LCD, media lainnya ada media papan tulis,meja maupun media penyampaian langsung kesantrinya.
12	Bagaimana mengontrol ataupun mengatasi anak yang ribut saat pembelajaran Al-Qur'an berlangsung di TPA Baiturrahman?	Untuk mengatasi anak ribut saat pembelajaran Al-Qur'an berlangsung. Pertama langsung kita tegur kita peringatkan, kita harus sabar menghadapi anak seusia TPA karna seumurannya mereka adalah umur pada fase bermain. Jadi kita harus benar-benar memahami anak-anak bisa kita dekatkan dengan secara baik-baik jangan sampai kita kasar sama anak.

13	Bagaimana keadaan kelas dan siswanya di TPA Baiturrahman?	Disini sementara keadaan kelasnya kita pisah antara Al-Qur'an,Iqro. Tujuannya supaya anak tidak ramai pada saat pembelajaran Al-Qur'an berlangsung, sehingga pembelajaran menjadi efektif dan kondusif.
14	Bagaimana tingkat kedisiplinan ustad dan ustajahnya di TPA Baiturrahman?	Tingkat kedisiplinan para penagajarnya di TPA Baiturrahman sebenarnya sudah disiplin, kurang satu dua tiga orang telat itu lumrah karena mereka mempunyai kesibukan masing-masing. Paling telat datang para pengajar 10 sampai 15 saja.
15	Bagaimana keadaan ustad dan ustajahnya di TPA Baiturrahman?	Kalau segi ustad dan ustajahnya itu bervariasi ada yang sudah hafal Al-Qur'an, ada yang masih diatas rata-rata, dibawah rata-rata juga ada. Tapi memang harus ada peningkatan terus –menerus oleh para guru dalam mengupayakan untuk meningkatkan kualitas baca Al-Qur'an anak-anak.

16	Adakah kerjasama guru dan orang tua siswa dalam mendorong anak-anaknya untuk terus tetap semangat dalam membaca Al-Qur'an?	Ada kerjasama dengan orang tua. Makanya kalau disini diadakan pertemuan antara orang tua dengan wali murid. Biasanya program itu diadakan enam bulan sekali atau satu tahun sekali. Kerjasama ini ada guru, orang tua, dan bahkan anak-anak muridnya. Jadi dengan masalah-masalah yang dihadapi itu segera cepat teratasi
17	Faktor apa saja yang menjadi penghambat dan pendukung dalam pembelajaran Al quran di TPA Baiturrahman?	<p>Pendukung: Faktor pendorong itu disini dengan memanfaatkan fasilitas yang ada seperti adanya papan tulis, meja,, menggunakan LCD dalam pembelajaran. Yang lain dari segi gedung, ada perpustakaanya diperpustakaan itu ada berbagai buku untuk anak-anak sebagai tambahan penunjang ilmu mereka. Selain itu faktor pendukungnya ada dari para ustad, faktor orang tua</p> <p>Penghambat : Kalau faktor penghambatnya sebenarnya banyak. Pertama itu dari segi biaya kita memberikan ustad dan ustajahnya seberapa tidak terlalu besar. Ini salah satu upaya untuk menunjang kelancaran ataupun keberhasilan pembelajaran Al-</p>

		<p>Qur'an di TPA. Selanjutnya faktor SDMnya sebenarnya sudah lumayan cukup. Tetapi masih kurang sekitar 12 pengajar yang aktif 10 pengajar dan jumlah siswanya 60 siswa . Selanjutnya faktor baik dari segi materi buku buku masih kurang memadai”</p>
--	--	--

PEDOMAN WAWANCARA

Upaya Peningkatan kualitas pembelajaran Al- Qur'an di TPA Baiturrahman

Dusun Klidon Desa Sukoharjo Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Propinsi

Yogyakarta. .

Tanggal wawancara : 7 Juni 2018

A. Identitas informan

1. Nama : A. afandi

2. Alamat : Jln. Besi-Jangkang Km 1 kompleks Masjid Baiturrahman Dusun Babadan Desa Sukoharjo Kec. Ngaglik Kab Sleman Yogyakarta

B. Wawancara dengan pengurus TPA Baiturrahman

	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Kapan berdirinya TPA Baiturrahman?	Berdirinya TPA Baiturrahman sekitar pada tahun 1987, dan ada juga yang berpendapat pada tahun 1990-an dan untuk tanggal dan bulanya masih belum diketahui secara lengkap, karena begitu sulit untuk mencari data yang lengkap karena banyak data/arsip yang sudah hilang. Tapi untuk peresmian kegiatan TPA pada tahun 1990. Sampai saat ini kegiatan di TPA untuk kegiatan belajar Al-Qur'an masih aktif dilaksanakan.

2	Apa visi dan misi TPA Baiturhaman?	<p>Visi: TKA-TPA menyiapkan santri agar menjadi generasi yang Qur'ani yaitu generasi yang mencintai Al-Qur'an, komitmen dengan Al-Qur'an dan menjadikan Al-Qur'an sebagai bacaan dan pandangan hidup sehari-hari.</p> <p>MISI:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Santri dapat membaca Al-Qur'an dengan benar,sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu tajwid. 2. santri dapat Santri dapat melakukan Sholat dengan baik dan benar serta terbiasa. 3. Santri hafal surat-surat pendek ayat-ayat pilihan dan doa sehari-hari, 4. Santri dapat menulis huduf Al-Qur'an.
3	Sarana dan prasarana apa saja yang dimiliki untuk menunjang keberhasilan dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an di TPA Baiturrahman?	<p>Alhamdulillah sarana dan prasaranya yang menunjang pembelajaran di TPA ini sudah lumayan bagus. Untuk dari kelas kita bagi menjadi tiga kelas yang lainnya ada meja lumayan mencukupi. Disini juga ada perpustakaan untuk anak lebih menambah ilmunya, ada poster-poster huruf-huruf hijaiyah, ada papan tulis, proyektor/LCD, dan ada kantor TPA untuk menyimpan berkas-berkas penting”</p>

4	<p>Upaya apa saja yang sudah dilakukan ustad dan ustajahnya dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an di TPA Baiturrahman?</p>	<p>“Bahwa salah satu upaya penunjangnya keberhasilan anak-anak supaya berkualitas dalam membaca Al-Qur'an nya adalah dengan kondisi atau keadaan guru yang berkualitas serta mempunyai wawasan dan mampu membaca /menulis Al-Qur'an secara baik dan benar. Jadi alhamdulillah diTPA ini ustad dan ustajahnya dari segi bacaan sudah lumayan cukup baik karena gurunya sudah perna pengalaman mengajar diberbagai tempat serta mengajinya sudah diberbagai tempat juga. Jadi ,ada satu orang ustajah yang hafal Al-Qur'an yang sering diundang disana-sini untuk simak an Al-Qur'an seperti kegiatan di uii dan tempat lainnya. Jadi upaya selanjutnya ustad dan ustajahnya untuk siswanya adalah selalu rutin mengadakan bagi santri yang lambat dalam membaca Al-Qur'an kita kumpulkan supaya bacaannya tidak ketinggalan dengan teman yang lainnya supaya tetap istiqomah. Upaya selanjutnya adalah dengan terus menyuruh mereka rajin masuk setiap harinya dan juga disini bukan hanya terfokus pada pembacaan Al-Qur'an</p>
---	--	---

		tetapi disini kami juga mengajarkan anak-anak praktek sholat, berwudhu, azhan, serta mengajarkan anak mengenalkan huruf-huruf hijaiyah bagi anak-anak yang lambat dalam membaca Al-Qur'annya.
5	Bagaimana rata-rata kemampuan anak-anak di TPA Baiturrahman dalam membaca Al-Qur'annya?	Kalau untuk kemampuan anak-anak Alhamdulillah menengah keatas, walaupun untuk takshinnya belum sempurna banget tetapi bacaannya sudah lumayan.
6	Bagaimana upaya mengatasi anak yang sulit ataupun lambat dalam membaca Al-Qur'an nya di TPA Baiturrahman?	“Untuk anak yang sulit ataupun lambat dalam membaca Al-Qur'annya kita sendirikan atau kita kelompokkan lalu kita ajarkan mereka dengan cara mengulang-ngulang bacaannya samai mereka benar-benar lancar. Supaya mereka tidak begitu ketinggalan jauh sama teman seangkatannya dan terus memberikan motivasi yang kuat agar anak tidak mudah mengeluh dan bosan biar anak rajin terus datang ke TPA”
7	Bagaimana upaya memotivasi anak agar rajin dalam membaca Al-Qur'an nya di TPA Baiturrahman.?	.Memotivasi anak disini kadang kami mengadakan kayak kegiatan mewarnai, praktek, mengambar, hafalan doa-doa, dan selain itu mengajak mereka ikut lomba-lomba ke luar seperti salah-satu acara kegiatan di kampus UII alhamdulillah kita sering ikut,serta ikut

		acara dibulan Ramadhan ditempat-tempat lain supaya dengan upaya ini bisa melati mental mereka juga
8	Apa saja metode yang digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an yang terdapat di TPA Baiturrahman?	Beliau menyampaikan yaitu metodenya menggunakan metode BCM yang artinya bernyanyi, cerita dan mengambar. Jadi kita kombinasikan kadang belajar focus mengaji, kadang kita mengajak anak-anak bernyanyi, kita ajak bercerita,dan mengambar. Jadi anak-anak tidak merasa bosan dengan berbagai metode yang bervariasi. Kalau hanya pada mengaji terus hari ini mengaji besok mengaji terus aja anak-anak disini mengalami kejenuhan jadi solusinya kami kombinasikan dengan menggunakan metode BCM ini. Metode selanjutnya dengan menyimak murni, belajar tajwid dan makharijul hurufnya ditambah lagi ada tadarusnya.
9	Mengapa upaya dan metode tersebut selalu digunakan?	Karena kenapa metode ini selalu digunakan. Metode ini mengacu kepada kurikulum yang sudah ada oleh AMM angkatan mudah musholah kota gede. Selain itu mengikuti metode-metode yang sudah ada di TPA.

10	Hasilnya bagaimana setelah upaya ataupun metode tersebut selalu digunakan?	Setelah menggunakan metode ini alhamdulillah ada hasilnya terhadap anak-anak dalam mengajinya anak menjadi senang, dan menjadi lancar.
11	Media apa saja yang digunakan di TPA Baiturrahman dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an?	<p>Ada media elektronik seperti laptop,LCD, media klasikal. Seterusnya ada dengan bernyanyi, bercerita, mengambar. Selanjutnya media buku tulis, papan tulis dan meja”</p> <p>Menyiapkan kelengkapan alat ataupun bahan sebelum masuk ke dalam tahapan pembelajaran. Guru TPA harus mengarahkan kepada santrinya untuk mengeluarkan kelengkapan alat dan bahan santri. Alat dan bahan yang dimaksud disini ialah pensil, bolpoin,dan kartu prestasi santri. Agar proses pembelajaran diTPA berlajalan sesuai dengan apa yang diinginkan.</p>
12	Bagaimana mengontrol ataupun mengatasi anak yang ribut saat pembelajaran Al-Qur'an berlangsung di TPA Baiturrahman?	Kita membimbingnya dengan mengontrol anak memberikan tugas kepada mereka. Seperti mencari bacaan mengaji, menyalin surat-surat, ada yang mewarnai ada yang mengambar, terus belajar mengenal huruf hijayah ini salah satu cara mengatasi anak yang ribut sebelum menunggu giliran mereka

		mengaji. Ini salah satu cara untuk mendorong anak agar cepat dalam lancar mengajinya”
13	Bagaimana keadaan kelas dan siswanya di TPA Baiturrahman?	Dalam keadaan kelas Alhmdulillah kondusif walaupun ada beberapa anak yang lari-lari tetapi tetap kita berusaha untuk anak focus pada pembelajaran. Kelasnya kita sendiri-sendirikan biar anak bisa lebih focus. Sehingga pembelajaran berjalan dengan lancar.
14	Bagaimana tingkat kedisiplinan ustad dan ustajahnya di TPA Baiturrahman?	Tingkat kedisiplinannya saya melihat dari para pengajar TPA Baiturrahman, Alhamdulillah sudah lumayan baik. Kalau dinilai dari 1-100 sekitar 75 persen
15	Bagaimana keadaan ustad dan ustajahnya di TPA Baiturrahman?	Kalau dari segi keadaan para pengajar TPA Baiturrahman. Dari pendidikannya ada sarjana dua orang ,hafis satu orang, ada mahasiswa ,dan yang sudah ustad ada satu, dan pengalaman dari para guru sudah mengajar diberbagai tempat. Jadi bisa dikatakan mampulah dalam mengajar.
16	Adakah kerjasama guru dan orang tua siswa dalam mendorong anak-anaknya untuk terus tetap semangat dalam membaca Al-Qur’ an n?	Alhamdulillah kita kerja sama dengan orang tua ada. Terkadang kita juga mengadakan rafat wali murid mengundang wali murid santri untuk menghadiri rapat mengenai persoalan-

		<p>persoalan yang dihadapi pembelajaran anak-anak di TPA. Dan kita lebih fokusnya seringnya melalui komunikasi lewat group WA”</p>
17	<p>Faktor apa saja yang menjadi penghambat dan pendukung dalam pembelajaran Al-Qur'an di TPA Baiturrahman?</p>	<p>Pendukung : “ Faktor pendukung kita memberikan lewat motivasi kepada anak-anak, bekerjasama dengan orang tua wali murid agar orang tua selalu mendorong anak-anaknya untuk rajin datang ke TPA. Dan pendorong yegiang selanjutnya kita di TPA mendatangkan pendongeng muslim nasional dari luar. Jadi kita undang setiap kali wisudawan anak-anak”</p> <p>Penghambat : Beliau mengungkapkan faktor penghambatnya masih kurang kedisiplinan pengajarnya karena masih banyak kesibukan mengurus pekerjaan yang lainnya, Karena mengajar di TPA ini adalah aktifitas sampingan bagi sebagian guru. Yang kedua kayak faktor cuaca kalau hujan deras santrinya berkurang yang datang ke TPA dari 60 yang tidak berangkat sekitar 10 jadi kurang maksimal dalam pembelajaran dan kurang juga dukungan dari oranf tua</p>

		”
--	--	---

PEDOMAN WAWANCARA

Upaya Peningkatan kualitas pembelajaran Al- Qur'an di TPA Baiturrahman

Dusun Klidon Desa Sukoharjo Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Propinsi

Yogyakarta. .

Tanggal wawancara : 25 Mei 2018

A. Identitas informan

1. Nama : Wulan Febriolita N

2. Alamat : Jln. Besi-Jangkang Km 1 kompleks Masjid Baiturrahman Dusun Klidon Desa Sukoharjo Kec. Ngaglik Kab Sleman Yogyakarta

B. Wawancara dengan pengurus TPA Baiturrahman

	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Kapan berdirinya TPA Baiturrahman?	Berdirinya TPA Baiturrahman sekitar pada tahun 1987, dan ada juga yang berpendapat pada tahun 1990-an dan untuk tanggal dan bulanya masih belum diketahui secara lengkap, karena begitu sulit untuk mencari data yang lengkap karena banyak data/arsip yang sudah hilang. Tapi untuk peresmian kegiatan TPA pada tahun 1990. Sampai saat ini kegiatan di TPA untuk kegiatan belajar Al-Qur'an masih aktif dilaksanakan.

2	Apa visi dan misi TPA Baiturhaman?	<p>Visi: TKA-TPA menyiapkan santri agar menjadi generasi yang Qur'ani yaitu generasi yang mencintai Al-Qur'an, komitmen dengan Al-Qur'an dan menjadikan Al-Qur'an sebagai bacaan dan pandangan hidup sehari-hari.</p> <p>MISI: 1. Santri dapat membaca Al-Qur'an dengan benar, sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu tajwid.</p> <p>2. santri dapat Santri dapat melakukan Sholat dengan baik dan benar serta terbiasa.</p> <p>3. Santri hafal surat-surat pendek ayat-ayat pilihan dan doa sehari-hari, 4. Santri dapat menulis huduf Al Qur'an.</p>
3	Sarana dan prasarana apa saja yang dimiliki untuk menunjang keberhasilan dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an TPA Baiturrahman?	<p>“ Sarana dan prasarana pendukungnya ada papan tulis, meja dan LCD. Yang lain ada buku prestasi santri buku ini gunanya untuk mengecek bacaan anaknya sampai mana bacaan anak, dan sejauhmana kelancaran anak dalam mengajinya. Dalam buku prestasi siswa sudah tertera nilai setiap anak mulai dari nilainya A,B,C dan D. Selanjutnya dari segi gedung disini kami mempunyai 3 kelas, ada perpustakaan, dan kantor TPA”</p>

4	Upaya apa saja yang sudah dilakukan ustad dan ustajahnya dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an di TPA Baiturrahman?	“Mendidik anak semaksimal mungkin dengan kesungguhan dan keikhlasan hati dan memanfaatkan berbagai metode-metode yang telah ada di TPA. Selalu membimbing dan membina anak-anak setiap harian TPAnyanya supaya anak terus terpantau dan terarah. Metodenya disini itu menggunakan metode BCM yang artinya belajar, cerita, bernyanyi, metode simak baca, dan belajar tajwid dan makharijul hurufnya.
5	Bagaimana rata-rata kemampuan anak-anak di TPA Baiturrahman dalam membaca Al-Qur'an nya?	Kalau dari Iqro masalah bacaan panjang pendeknya masih kurang. Kalau dilihat keseluruhan kemampuan anak-anak di TPA Baiturhaman ini bisa dikatakan menengah keatas.
6	Bagaimana upaya mengatasi anak yang sulit ataupun lambat dalam membaca Al-Qur'an nya di TPA Baiturrahman?	“Kalau upaya ataupun lambat dalam membacakan untuk menanganinya sabar dan mengulang-ngulang kembali mungkin bisa sampai enam kali ulang dalam satu lembar bahkan lebih sampai anak lancar dalam membacakan Al-Qur'annya. Beliau juga mengungkapkan lagi Soalnya menangaani anak yang setingkat seusia TPA memang harus sabar. Soalnya ada kejadian disini guru TPA mengajar anak yang sulit ataupun lambat itu dengan kasar atau menekan anak

		itu menangis dan tidak mau menagaji lagi. Jadi kita harus mengetahui juga bagaimana membimbing anak sesuai dengan tingkat usianya anak itu sendiri.
7	Bagaimana upaya memotivasi anak agar rajin dalam membaca Al-Qur'an nya di TPA Baiturrahman.?	“ Memotivasi anak-anak santri TPA disini kalau dari saya sendiri adalah bagi anak yang berhasil memberikan setoran hafalan mereka kami memberikan reward. Beliau juga mengatakan selain guru memberikan motivasi kepada anak harus ada kesadaran dari anaknya juga kata beliau dengan menasehati secara lembut, secara baik biar anak itu mudah untuk menerima dengan baik juga apa yang disampaikan oleh gurunya. Sehingga terjadi komunikasi yang baik sehingga pembelajaran maupun kondisi kelas menjadi efektif dan kondusif”
8	Apa saja metode yang digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an yang terdapat di TPA Baiturrahman?	“Metode disini menggunakan meode BCM yang artinya bernyanyi, cerita dan mengambar. .Jadi metode ini selalu dibahas dalam rapat guru mengajar di TPA. Metode selanjutnya mengunkan metode simak murni,metode Iqro, serta belajar tadwid dan makharijul huruf.

9	Mengapa upaya dan metode tersebut selalu digunakan?	Karena metode ini mengacu kepada kurikulum yang sudah ada oleh AMM angkatan mudah musholah kota gede. Jadi metode ini sangat sesuai untuk tingkat usia anak TPA/TKA.
10	Hasilnya bagaimana setelah upaya ataupun metode tersebut selalu digunakan?	Hasil nya setelah menggunakan metode ini alhamdulillah ada kelihatan hasilnya contoh pelajaran pada pertemuan ini kalau ditanya guru untuk pertemuan selanjutnya mereka masih ingat. Jadi dengan metode ini mereka lebih mudah mengingat pelajaran.
11	Media apa saja yang digunakan di TPA Baiturrahman dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an?	Media dan alat penunjangnya ada seperti kertas gunanya untuk anak disuruh menulis huruf hijaiyah setiap anaknya. Media selanjutnya ada papan tulis ,meja, selain itu ada buku pegangan dari TPA, buku Iqro. Dan ditambah lagi media eletronik seperti laptop dan LCD.
12	Bagaimana mengontrol ataupun mengatasi anak yang ribut saat pembelajaran Al-Qur'an berlangsung di TPA Baiturrahman?	Pertama langkah awalnya dengan memberikan peringatan/teguran, memberikan anak-anak pekerjaan seperti mengambar, atau disuruh latihan bernyanyi, dan menulis huruf-huruf hijaiyah. Supaya anak yang menunggu giliran membaca Al-Qur'an tidak ribut dengan memberikan pekerjaan mereka

		tugas-tugas seperti itu”
13	Bagaimana keadaan kelas dan siswanya di TPA Baiturrahman?	Keadaan kelasnya untuk yang Al-Qur’an dan Iqro sudah lumayan tertib. Karna bagi anak-anak yang menunggu giliran mengaji kita beri pekerjaan kepada anak-anak tujuannya supaya anak-anak tidak ribut
14	Bagaimana tingkat kedisiplinan ustad dan ustajahnya di TPA Baiturrahman?	Kalau dari saya sendiri belum bisa on time karena saya masih kuliah, bagi pengajar yang lain ada beberapa pengajar yang on time. Bisa dikatakan tingkat kedisiplinan para guru di TPA sudah lumayanlah
15	Bagaimana keadaan ustad dan ustajahnya di TPA Baiturrahman?	Kalau dari segi keadaan para pengajar TPA Baiturrahman. Dari pendidikannya ada sarjana dua orang ,hafis satu orang, ada mahasiswa ,dan yang sudah ustad ada satu, dan pengalaman dari para guru udah mengajar diberbagai tempat. Jadi bisa dikatakan mampulah dalam mengajar.
16	Adakah kerjasama guru dan orang tua siswa dalam mendorong anak-anaknya untuk terus tetap semangat dalam membaca Al-Qur’an?	“Alhamdulillah kita kerja sama dengan orang tua ada. Terkadang kita juga mengadakan rafat wali murid mengundang wali murid untuk

		menghadiri rapat mengenai persoalan-persoalan yang dihadapi pembelajaran anak-anak di TPA. Dan kita lebih fokusnya seringnya melalui komunikasi lewat group WA”
17	Faktor apa saja yang menjadi penghambat dan pendukung dalam pembelajaran Al-Qur'an di TPA Baiturrahman?	<p>Pendukung : Jumlah guru ada dua belas orang , adanya dukungan dari orang tua, dan masyarakat.</p> <p>Penghambat : “Faktor Penghambat metode, ide, dan kreatifitasnya masih kurang dari para pengajarnya. Dari segi santrinya masih sibuk bermain sama temannya disaat waktu pembelajaran berlangsung sehingga mengakibatkan kurang kondusif dan efektif dalam pembelajaran”</p>

PEDOMAN WAWANCARA

Upaya Peningkatan kualitas pembelajaran Al- Qur'an di TPA Baiturrahman

Dusun Klidon Desa Sukoharjo Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Propinsi

Yogyakarta. .

Tanggal wawancara : 29 Mei 2018

A. Identitas informan

1. Nama : Defa Harial Putra

2. Alamat : Jln. Besi-Jangkang Km 1 kompleks Masjid Baiturrahman Dusun Klidon Desa Sukoharjo Kec. Ngaglik Kab Sleman Yogyakarta

B. Wawancara dengan pengurus TPA Baiturrahman

	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Kapan berdirinya TPA Baiturrahman?	Berdirinya TPA Baiturrahman sekitar pada tahun 1987, dan ada juga yang berpendapat pada tahun 1990-an dan untuk tanggal dan bulanya masih belum diketahui secara lengkap, karena begitu sulit untuk mencari data yang lengkap karena banyak data/arsip yang sudah hilang. Tapi untuk peresmian kegiatan TPA pada tahun 1990. Sampai saat ini kegiatan di TPA untuk kegiatan belajar al-Qur'an masih aktif dilaksanakan.

2	Apa visi dan misi TPA Baiturhaman?	<p>Visi: TKA-TPA menyiapkan santri agar menjadi generasi yang Qur'ani yaitu generasi yang mencintai Al-Qur'an, komitmen dengan Al-Qur'an dan menjadikan Al-Qur'an sebagai bacaan dan pandangan hidup sehari-hari.</p> <p>MISI:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Santri dapat membaca Al-Qur'an dengan benar,sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu tajwid. 2. santri dapat Santri dapat melakukan Sholat dengan baik dan benar serta terbiasa. 3. Santri hafal surat-surat pendek ayat-ayat pilihan dan doa sehari-hari, 4. Santri dapat menulis huduf Al Qur'an.
3	Sarana dan prasarana apa saja yang dimiliki untuk menunjang keberhasilan dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an di TPA Baiturrahman?	<p>"Sarana dan prasarananya disini ada kami menyediakan kertas untuk latihan menulis huruf hijaiyah maupun kertas untuk mewarnai,terus ada buku pelatihan dari TPA, Selain itu sarana penunjangnya lainnya ada meja,papan tulis, LCD. Dari segi gedung ada 3 kelas di TPA ini, ada perpustakaan nya ,dan serta ada kantor TPA untuk menyimpan</p>

		berkas-berkas penting”.
4	Upaya apa saja yang sudah dilakukan ustad dan ustajahnya dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an di TPA Baiturrahman?	“Pertama mengupayakan anak-anak menghafal doa sehari hari dengan bernyanyi, ayat-ayat pendek, mengajarkan baca tulis al quran mulai tajwid, dan makharijul hurufnya. Pada intinya bagaimana kami mengusahakan dan membimbing anak-anak supaya bisa lancar membaca Al-Qur'an dengan metode-metode yang telah ada di TPA Baiturrahman ini.
5	Bagaimana rata-rata kemampuan anak-anak di TPA Baiturrahman dalam membaca Al-Qur'an?	Kemampuan rata-rata anak-anak itu disini, ikut umur dan tingkat kelas. Kelas satu-tiga SD itu Masih Iqro dan kelas 4 sampai selanjutnya Al-Qur'an. Jadi tingkat kemampuannya menengah keatas.
6	Bagaimana upaya mengatasi anak yang sulit ataupun lambat dalam membaca Al-qurannya di TPA Baiturrahman?	“Cara mengatasi anak yang lambat itu kalau saya sendiri harus sabar dan tidak boleh kasar sama anak-anak. Jadi kita sistemnya yang pertama kita suruh anak membacanya dua atau tiga baris dulu ada kemajuan baru kita lanjutkan lagi dalam jilid selanjutnya tiga baris lagi. Seminggu itu bisa tiga ataupun empat baris dihabiskan sampai mereka membacanya menjadi lancar”

7	Bagaimana upaya memotivasi anak agar rajin dalam membaca Al-Qur'an nya di TPA Baiturrahman.?	“Memotivasi anak kita disini melakukan memberikan cerita-cerita nabi biar bisa memotivasi anak dalam membaca Al-Qur'an nya. Selanjutnya dengan memberikan reward atau hadiah seperti memberikan buku, dan beasiswa”
8	Apa saja metode yang digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an yang terdapat di TPA Baiturrahman?	“Metodenya adalah di TPA Baiturrahman ini yang biasa saya gunakan metode simak baca murni,tadarusan, belajar menulis huruf hijaiyah, Iqro dan ditambahkan lagi dengan mendektekan.
9	Mengapa upaya dan metode tersebut selalu digunakan?	kenapa metode ini selalu digunakan karena saya mengikuti metode yang sudah ada
10	Hasilnya bagaimana setelah upaya ataupun metode tersebut selalu digunakan?	dan alhamdulillah anak-anak lumayan jadi lancar dalam membacanya.
11	Media apa saja yang digunakan di TPA Baiturrahman dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an?	Media dan alat penunjangnya ada seperti kertas gunanya untuk anak disuruh menulis huruf hijaiyah setiap anaknya. Media selanjutnya ada papan tulis ,meja, selain itu ada buku pegangan dari TPA, buku Iqro. Dan ditambah lagi media eletronik seperti laptop dan LCD.

12	Bagaimana mengontrol ataupun mengatasi anak yang ribut saat pembelajaran Al-Qur'an berlangsung di TPA Baiturrahman?	“Mengatasi anak ribut adalah salah satu penunjang keberhasilan anak untuk meningkatkan kualitas baca Al-Qur'an anak. Pertama langka awalnya dengan memberikan anak-anak pekerjaan seperti mengambar, atau disuruh latihan bernyanyi, dan menulis huruf-huruf hijaiyah. Supaya anak yang menunggu giliran membaca Al-Qur'an tidak ribut dengan memberikan pekerjaan mereka tugas-tugas seperti itu”
13	Bagaimana keadaan kelas dan siswanya di TPA Baiturrahman?	Alhamdulillah kondusif bisa terkendalikan oleh para penagajarnya. Karna keadaan tangkah laku anak-anaknya juga tidak terlalu para dalam bermain sama temanya.
14	Bagaimana tingkat kedisiplinan ustad dan ustajahnya di TPA Baiturrahman?	Alhamdulillah tingkat kedisiplinannya sudah lumayan berjalan dengan baik.
15	Bagaimana keadaan ustad dan ustajahnya di TPA Baiturrahman?	Dari pendidikannya ada sarjana dua orang ,hafis satu orang,masih mahasiswa juga ada,dan yang sudah ustad ada satu, dan pengalaman dari para guru udah mengajar diberbagai tempat. Jadi bisa dikatakan mampulah dalam mengajar.

16	Adakah kerjasama guru dan orang tua siswa dalam mendorong anak-anaknya untuk terus tetap semangat dalam membaca Al-Qur'an?	"Dukungan dari orang tua ada. Kita dari TPA selalu mengintruksikan kepada oarng tuanya. Soalnya tidak cukup hanya di TPA saja. Jadi pengaruh pendorong dari orang itu sangat penting bagi pencapaian anak-anak dalam kelancaran mereka membaca Al-Qur'an".
17	Faktor apa saja yang menjadi penghambat dan pendukung dalam pembelajaran Al-Qur'an di TPA Baiturrahman?	<p>Pendukung : pendorong faktor guru ada 12, ada dukungan dari orang tua dan masyarakat setempat, faktor pendukung selanjutnya selalu memberikan motivasi dan nasihat kepada anak tujuannya supaya anak menajadi semangat, sehingga anak mejadi terarah.</p> <p>Penghambat : "Faktor penghambatnya itu misalnya dari siswa merasa malas dan bosan dalam pembelajaran berlansung mereka selalu ingin bermain-bermain dan bermain sama temannya. Faktor teman ini juga sangat menghambat dalam kemajuan anak dalam membaca Al-Qur'an. Ditambah lagi dengan cuaca yang tidak mendukung seperti hujan deras anak malas untuk berangkat ke TPA. Jadi dukungan orang tua lah yang bisa</p>

		membantu anak untuk tetap semangat dalam membaca Al-Qur'an ”
--	--	--

PEDOMAN WAWANCARA

Upaya Peningkatan kualitas pembelajaran Al- Qur'an di TPA Baiturrahman

Dusun Klidon Desa Sukoharjo Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Propinsi

Yogyakarta. .

Tanggal wawancara : 29 Mei 2018

A. Identitas informan

1. Nama : Dwi Retnowati

2. Alamat : Jln. Besi-Jangkang Km 1 kompleks Masjid Baiturrahman Dusun Klidon Desa Sukoharjo Kec. Ngaglik Kab Sleman Yogyakarta

B. Wawancara dengan pengurus TPA Baiturrahman

	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Kapan berdirinya TPA Baiturrahman?	Berdirinya TPA Baiturrahman sekitar pada tahun 1987, dan ada juga yang berpendapat pada tahun 1990-an dan untuk tanggal dan bulanya masih belum diketahui secara lengkap, karena begitu sulit untuk mencari data yang lengkap karena banyak data/arsip yang sudah hilang. Tapi untuk peresmian kegiatan TPA pada tahun 1990. Sampai saat ini kegiatan di TPA untuk kegiatan belajar Al-Qur'an masih aktif dilaksanakan.

2	Apa visi dan misi TPA Baiturhaman?	<p>Visi: TKA-TPA menyiapkan santri agar menjadi generasi yang Qur'ani yaitu generasi yang mencintai Al-Qur'an, komitmen dengan Al-Qur'an dan menjadikan Al-Qur'an sebagai bacaan dan pandangan hidup sehari-hari.</p> <p>MISI:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Santri dapat membaca Al-Qur'an dengan benar, sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu tajwid. 2. Santri dapat melakukan Sholat dengan baik dan benar serta terbiasa. 3. Santri hafal surat-surat pendek ayat-ayat pilihan dan doa sehari-hari. 4. Santri dapat menulis huduf Al-Qur'an.
3	Sarana dan prasarana apa saja yang dimiliki untuk menunjang keberhasilan dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Quran diTPA Baiturrahman?	Sarana dan prasaranya yang menunjang dalam pembelajaran disini sebenar niat dari anak itu sendiri dan didorong oleh gurunya. Fasilitasnya dari segi gedung ada tiga kelas, ada perpustakaan, ada kantor TPA. Dan penunjang lainnya ada papan tulis, meja LCD/proyektor
4	Upaya apa saja yang sudah dilakukan ustad dan ustajahnya dalam meningkatkan kualitas	Disini upayanya sudah ada mengadakan training-training/pelatihan ustad dan ustajahnya biar ada peningkatan dalam

	membaca AL-Qur'an di TPA Baiturrahman?	hal penyampaian materi maupun yang lainnya. Diantaranya mengikuti kurikulum BCM itu yang artinya bercerita bernyanyi dan lainnya. Alhamdulillah dengan menggunakan metode ini berjalan dengan baik dan anak-anak kelihtannya senang dan tidak bosan.
5	Bagaimana rata-rata kemampuan anak-anak di TPA Baiturrahman dalam membaca Al-Qur'annya?	Rata-rata sebenarnya anak-anak di TPA Baiturrahman ini kemampuan membacanya masih kurang dan tidak terlalu parah. Kalau dari segi pembelajarannya sudah cukup lumayan baik dari penanganannya dari para guru-guru TPA.
6	Bagaimana upaya mengatasi anak yang sulit ataupun lambat dalam membaca Al-Qur'annya di TPA Baiturrahman?	Cara mengatasinya banyak hal diataranya bisa kita ulang-ulang ataupun bisa kita benarkan secara sedikit demi sedikit hurufnya ataupun bacaan Al-Qur'an. Biasanya kalau anak lambat itu kita harus sabar mengatasinya karena kita tidak bisa begitu saja memaksa ataupun menekan anak untuk lebih cepat paham takutnya anak nanti malam jadi takut,malas dan tidak mau mengaji, bahkan tidak mau berangkat ke TPA lagi.

7	Bagaimana upaya memotivasi anak agar rajin dalam membaca Al-Qur'annya di TPA Baiturrahman.?	Langkah pertama kita memberikan anak santri hadiah. Kita ajak anak santri untuk rekreasi memang betul-betul anak-anak untuk bisa termotivasi supaya anak tidak mengalami kejenuhan, semangat berangkat ke TPA, tetap mau membaca Al-Qur'an di TPA. Serta pembelajaran disini menggunakan metode BCM salah satu metode yang tepat untuk seusia anak-TPA/TKA. BCM ini sesuai dengan artinya bernyanyi, cerita, dan menggambar
8	Apa saja metode yang digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an yang terdapat di TPA Baiturrahman?	Sebenarnya metode yang digunakan TPA di Baiturrahman ini adalah metode BCM yang artinya belajar, cerita, dan bernyanyi. Selanjut ada metode Iqro, simak baca murni dan belajar tajwid dan menkharijul huruf seminggu sekali untuk membenarkan bacaan anak-anak. Disini juga anak tidak hanya belajar mengaji saja setiap harinya. Anak juga diajarkan tajwid dan mkharijul huruf mulai dari panjang pendeknya.
9	Mengapa upaya dan metode tersebut selalu digunakan?	Karena metode ini mengacu kepada kurikulum yang sudah ada oleh AMM angkatan mudah musholah kota gede. Sebenarnya kita mau cari dari

		kurikulum depak itu sendiri tapi dari kurikulum depak itu sendiri belum ada”
10	Hasilnya bagaimana setelah upaya ataupun metode tersebut selalu digunakan?	Dan alhamdulillah setelah mengunakan metode ini ada hasilnya anak-anak menjadi senang dan anak bisa menjadi lancar
11	Media apa saja yang digunakan di TPA Baiturrahman dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an?	Media atau alatnya yang digunakan dalam proses pembelajaran berlangsung di TPA Baiturrahman dari segi teknologi menggunakan proyektor/LCD, media lainnya ada media papan tulis,meja maupun media penyampaian langsung kesantrinya.
12	Bagaimana mengontrol ataupun mengatasi anak yang ribut saat pembelajaran Al-Qur'an berlangsung di TPA Baiturrahman?	Untuk mengatasi anak ribut saat pembelajaran Al-Qur'an berlangsung. Pertama langsung kita tegur kita peringatkan, kita harus sabar menghadapi anak seusia TPA karna seumuran mereka adalah umur pada fase bermain. Jadi kita harus benar-benar memahami anak-anak bisa kita dekatkan dengan secara baik-baik jangan sampai kita kasar sama anak.

13	Bagaimana keadaan kelas dan siswanya di TPA Baiturrahman?	Disini sementara keadaan kelasnya kita pisah antara Al-Qur'an,Iqro. Tujuannya supaya anak tidak ramai pada saat pembelajaran Al-Qur'an berlangsung, sehingga pembelajaran menjadi efektif dan kondusif.
14	Bagaimana tingkat kedisiplinan ustad dan ustajahnya di TPA Baiturrahman?	Tingkat kedisiplinan para penagajarnya di TPA Baiturrahman sebenarnya sudah disiplin, kurang satu dua tiga orang telat itu lumrah karena mereka mempunyai kesibukan masing-masing. Paling telat datang para pengajar 10 sampai 15 saja.
15	Bagaimana keadaan ustad dan ustajahnya di TPA Baiturrahman?	Kalau segi ustad dan ustajahnya itu bervariasi ada yang sudah hafal Al-Qur'an, ada yang masih diatas rata-rata, dibawah rata-rata juga ada. Tapi memang harus ada peningkatan terus –menerus oleh para guru dalam mengupayakan untuk meningkatkan kualitas baca Al-Qur'an anak-anak.

16	Adakah kerjasama guru dan orang tua siswa dalam mendorong anak-anaknya untuk terus tetap semangat dalam membaca Al-Qur'an?	Ada kerjasama dengan orang tua. Makanya kalau disini diadakan pertemuan antara orang tua dengan wali murid. Biasanya program itu diadakan enam bulan sekali atau satu tahun sekali. Kerjasama ini ada guru, orang tua, dan bahkan anak-anak muridnya. Jadi dengan masalah-masalah yang dihadapi itu segera cepat teratasi
17	Faktor apa saja yang menjadi penghambat dan pendukung dalam pembelajaran Al quran diTPA Baiturrahman?	<p>Pendukung: Faktor pendorong itu disini dengan memanfaatkan fasilitas yang ada seperti adanya papan tulis, meja,,menggunakan LCD dalam pembelajaran. Yang lain dari segi gedung,ada perpustakaanya diperpustakaan itu ada berbagai buku untuk anak-anak sebagai tambahan penunjang ilmu mereka. Selain itu faktor pendukungnya ada dari para ustad , faktor orang tua</p> <p>Penghambat : Kalau faktor penghambatnya sebenarnya banyak. Pertama itu dari segi biaya kita memberikan ustad dan ustajahnya seberapa tidak terlalu besar. Ini salah satu upaya untuk menunjang kelancaran ataupun keberhasilan pembelajaran Al-</p>

		<p>Qur'an di TPA. Selanjutnya faktor SDMnya sebenarnya sudah lumayan cukup. Tetapi masih kurang sekitar 12 pengajar yang aktif 10 pengajar dan jumlah siswanya 60 siswa . Selanjutnya faktor baik dari segi materi buku buku masih kurang memadai”</p>
--	--	--

PEDOMAN WAWANCARA

Upaya Peningkatan kualitas pembelajaran Al- Qur'an di TPA Baiturrahman

Dusun Klidon Desa Sukoharjo Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Propinsi

Yogyakarta. .

Tanggal wawancara : 7 Juni 2018

A. Identitas informan

1. Nama : A. afandi

2. Alamat : Jln. Besi-Jangkang Km 1 kompleks Masjid Baiturrahman Dusun Babadan Desa Sukoharjo Kec. Ngaglik Kab Sleman Yogyakarta

B. Wawancara dengan pengurus TPA Baiturrahman

	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Kapan berdirinya TPA Baiturrahman?	Berdirinya TPA Baiturrahman sekitar pada tahun 1987, dan ada juga yang berpendapat pada tahun 1990-an dan untuk tanggal dan bulanya masih belum diketahui secara lengkap, karena begitu sulit untuk mencari data yang lengkap karena banyak data/arsip yang sudah hilang. Tapi untuk peresmian kegiatan TPA pada tahun 1990. Sampai saat ini kegiatan di TPA untuk kegiatan belajar Al-Qur'an masih aktif dilaksanakan.

2	Apa visi dan misi TPA Baiturhaman?	<p>Visi: TKA-TPA menyiapkan santri agar menjadi generasi yang Qur'ani yaitu generasi yang mencintai Al-Qur'an, komitmen dengan Al-Qur'an dan menjadikan Al-Qur'an sebagai bacaan dan pandangan hidup sehari-hari.</p> <p>MISI:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Santri dapat membaca Al-Qur'an dengan benar,sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu tajwid. 2. santri dapat Santri dapat melakukan Sholat dengan baik dan benar serta terbiasa. 3. Santri hafal surat-surat pendek ayat-ayat pilihan dan doa sehari-hari, 4. Santri dapat menulis huduf Al-Qur'an.
3	Sarana dan prasarana apa saja yang dimiliki untuk menunjang keberhasilan dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an di TPA Baiturrahman?	<p>Alhamdulillah sarana dan prasaranya yang menunjang pembelajaran di TPA ini sudah lumayan bagus. Untuk dari kelas kita bagi menjadi tiga kelas yang lainnya ada meja lumayan mencukupi. Disini juga ada perpustakaan untuk anak lebih menambah ilmunya, ada poster-poster huruf-huruf hijaiyah, ada papan tulis, proyektor/LCD, dan ada kantor TPA untuk menyimpan berkas-berkas penting”</p>

4	<p>Upaya apa saja yang sudah dilakukan ustad dan ustajahnya dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an di TPA Baiturrahman?</p>	<p>“Bahwa salah satu upaya penunjangnya keberhasilan anak-anak supaya berkualitas dalam membaca Al-Qur'an nya adalah dengan kondisi atau keadaan guru yang berkualitas serta mempunyai wawasan dan mampu membaca /menulis Al-Qur'an secara baik dan benar. Jadi alhamdulillah diTPA ini ustad dan ustajahnya dari segi bacaan sudah lumayan cukup baik karena gurunya sudah perna pengalaman mengajar diberbagai tempat serta mengajinya sudah diberbagai tempat juga. Jadi ,ada satu orang ustajah yang hafal Al-Qur'an yang sering diundang disana-sini untuk simak an Al-Qur'an seperti kegiatan di uii dan tempat lainnya. Jadi upaya selanjutnya ustad dan ustajahnya untuk siswanya adalah selalu rutin mengadakan bagi santri yang lambat dalam membaca Al-Qur'an kita kumpulkan supaya bacaannya tidak ketinggalan dengan teman yang lainnya supaya tetap istiqomah. Upaya selanjutnya adalah dengan terus menyuruh mereka rajin masuk setiap harinya dan juga disini bukan hanya terfokus pada pembacaan Al-Qur'an</p>
---	--	---

		tetapi disini kami juga mengajarkan anak-anak praktek sholat, berwudhu, azhan, serta mengajarkan anak mengenalkan huruf-huruf hijaiyah bagi anak-anak yang lambat dalam membaca Al-Qur'annya.
5	Bagaimana rata-rata kemampuan anak-anak di TPA Baiturrahman dalam membaca Al-Qur'annya?	Kalau untuk kemampuan anak-anak Alhamdulillah menengah keatas, walaupun untuk takshinnya belum sempurna banget tetapi bacaannya sudah lumayan.
6	Bagaimana upaya mengatasi anak yang sulit ataupun lambat dalam membaca Al-Qur'an nya di TPA Baiturrahman?	“Untuk anak yang sulit ataupun lambat dalam membaca Al-Qur'annya kita sendirikan atau kita kelompokkan lalu kita ajarkan mereka dengan cara mengulang-ngulang bacaannya samai mereka benar-benar lancar. Supaya mereka tidak begitu ketinggalan jauh sama teman seangkatannya dan terus memberikan motivasi yang kuat agar anak tidak mudah mengeluh dan bosan biar anak rajin terus datang ke TPA”
7	Bagaimana upaya memotivasi anak agar rajin dalam membaca Al-Qur'an nya di TPA Baiturrahman.?	.Memotivasi anak disini kadang kami mengadakan kayak kegiatan mewarnai, praktek, mengambar, hafalan doa-doa, dan selain itu mengajak mereka ikut lomba-lomba ke luar seperti salah-

		<p>satu acara kegiatan di kampus UII alhamdulillah kita sering ikut,serta ikut acara dibulan Ramadhan ditempat-tempat lain supaya dengan upaya ini bisa melati mental mereka juga</p>
8	<p>Apa saja metode yang digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an yang terdapat di TPA Baiturrahman?</p>	<p>Beliau menyampaikan yaitu metodenya menggunakan metode BCM yang artinya bernyanyi, cerita dan mengambar. Jadi kita kombinasikan kadang belajar focus mengaji, kadang kita mengajak anak-anak bernyanyi, kita ajak bercerita,dan mengambar. Jadi anak-anak tidak merasa bosan dengan berbagai metode yang bervariasi. Kalau hanya pada mengaji terus hari ini mengaji besok mengaji terus aja anak-anak disini mengalami kejenuhan jadi solusinya kami kombinasikan dengan menggunakan metode BCM ini. Metode selanjutnya dengan menyimak murni, belajar tajwid dan makharijul hurufnya ditambah lagi ada tadarusnya.</p>
9	<p>Mengapa upaya dan metode tersebut selalu digunakan?</p>	<p>Karena kenapa metode ini selalu digunakan. Metode ini mengacu kepada kurikulum yang sudah ada oleh AMM angkatan mudah musholah kota gede. Selain itu mengikuti metode-metode</p>

		yang sudah ada di TPA.
10	Hasilnya bagaimana setelah upaya ataupun metode tersebut selalu digunakan?	Setelah menggunakan metode ini alhamdulillah ada hasilnya terhadap anak-anak dalam mengajinya anak menjadi senang, dan menjadi lancar.
11	Media apa saja yang digunakan di TPA Baiturrahman dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an?	<p>Ada media elektronik seperti laptop,LCD, media klasikal. Seterusnya ada dengan bernyanyi, bercerita, mengambar. Selanjutnya media buku tulis, papan tulis dan meja”</p> <p>Menyiapkan kelengkapan alat ataupun bahan sebelum masuk ke dalam tahapan pembelajaran. Guru TPA harus mengarahkan kepada santrinya untuk mengeluarkan kelengkapan alat dan bahan santri. Alat dan bahan yang dimaksud disini ialah pensil, bolpoin,dan kartu prestasi santri. Agar proses pembelajaran diTPA berjalan sesuai dengan apa yang diinginkan.</p>

12	Bagaimana mengontrol ataupun mengatasi anak yang ribut saat pembelajaran Al-Qur'an berlangsung di TPA Baiturrahman?	Kita membimbingnya dengan mengontrol anak memberikan tugas kepada mereka. Seperti mencari bacaan mengaji, menyalin surat-surat, ada yang mewarnai ada yang menggambar, terus belajar mengenal huruf hijayah ini salah satu cara mengatasi anak yang ribut sebelum menunggu giliran mereka mengaji. Ini salah satu cara untuk mendorong anak agar cepat dalam lancar mengajinya”
13	Bagaimana keadaan kelas dan siswanya di TPA Baiturrahman?	Dalam keadaan kelas Alhmdulillah kondusif walaupun ada beberapa anak yang lari-lari tetapi tetap kita berusaha untuk anak focus pada pembelajaran. Kelasnya kita sendiri-sendirikan biar anak bisa lebih focus. Sehingga pembelajaran berjalan dengan lancar.
14	Bagaimana tingkat kedisiplinan ustad dan ustajahnya di TPA Baiturrahman?	Tingkat kedisiplinannya saya melihat dari para pengajar TPA Baiturrahman, Alhamdulillah sudah lumayan baik. Kalau dinilai dari 1-100 sekitar 75 persen
15	Bagaimana keadaan ustad dan ustajahnya di TPA Baiturrahman?	Kalau dari segi keadaan para pengajar TPA Baiturrahman. Dari pendidikannya ada sarjana dua orang ,hafis satu orang, ada mahasiswa ,dan yang sudah ustad ada satu, dan pengalaman dari para guru sudah mengajar diberbagai tempat. Jadi bisa

		dikatakan mampulah dalam mengajar.
16	Adakah kerjasama guru dan orang tua siswa dalam mendorong anak-anaknya untuk terus tetap semangat dalam membaca Al-Qur'an n?	Alhamdulillah kita kerja sama dengan orang tua ada. Terkadang kita juga mengadakan rafat wali murid mengundang wali murid santri untuk menghadiri rapat mengenai persoalan-persoalan yang dihadapi pemebelajaran anak-anak di TPA. Dan kita lebih fokusnya seringnya melalui komunikasi lewat groub WA”
17	Faktor apa saja yang menjadi penghambat dan pendukung dalam pembelajaran Al-Qur'an di TPA Baiturrahman?	<p>Pendukung : “ Faktor pendukung kita memberikan lewat motivasi kepada anak-anak, bekerjasama dengan orang tua wali murid agar orang tua selalu mendorong anak-anaknya untuk rajin datang ke TPA. Dan pendorong yegiang selanjutnya kita di TPA mendatangkan pendongeng muslim nasional dari luar. Jadi kita undang setiap kali wisudawan anak-anak”</p> <p>Penghambat : Beliau mengungkapkan faktor penghambatnya masih kurang kedisiplinan pengajarnya karena masih banyak kesibukan mengurus pekerjaan yang lainnya, Karena mengajar di TPA</p>

		<p>ini adalah aktifitas sampingan bagi sebagian guru. Yang kedua kayak faktor cuaca kalau hujan deras santrinya berkurang yang datang ke TPA dari 60 yang tidak berangkat sekitar 10 jadi kurang maksimal dalam pembelajaran dan kurang juga dukungan dari orang tua</p> <p>”</p>
--	--	---

PEDOMAN WAWANCARA

Upaya Peningkatan kualitas pembelajaran Al- Qur'an di TPA Baiturrahman

Dusun Klidon Desa Sukoharjo Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Propinsi

Yogyakarta. .

Tanggal wawancara : 25 Mei 2018

A. Identitas informan

1. Nama : Wulan Febriolita N

2. Alamat : Jln. Besi-Jangkang Km 1 kompleks Masjid Baiturrahman Dusun Klidon Desa Sukoharjo Kec. Ngaglik Kab Sleman Yogyakarta

B. Wawancara dengan pengurus TPA Baiturrahman

	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Kapan berdirinya TPA Baiturrahman?	Berdirinya TPA Baiturrahman sekitar pada tahun 1987, dan ada juga yang berpendapat pada tahun 1990-an dan untuk tanggal dan bulanya masih belum diketahui secara lengkap, karena begitu sulit untuk mencari data yang lengkap karena banyak data/arsip yang sudah hilang. Tapi untuk peresmian kegiatan TPA pada tahun 1990. Sampai saat ini kegiatan di TPA untuk kegiatan belajar Al-Qur'an masih aktif dilaksanakan.

2	Apa visi dan misi TPA Baiturhaman?	<p>Visi: TKA-TPA menyiapkan santri agar menjadi generasi yang Qur'ani yaitu generasi yang mencintai Al-Qur'an, komitmen dengan Al-Qur'an dan menjadikan Al-Qur'an sebagai bacaan dan pandangan hidup sehari-hari.</p> <p>MISI: 1. Santri dapat membaca Al-Qur'an dengan benar, sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu tajwid.</p> <p>2. santri dapat Santri dapat melakukan Sholat dengan baik dan benar serta terbiasa.</p> <p>3. Santri hafal surat-surat pendek ayat-ayat pilihan dan doa sehari-hari, 4. Santri dapat menulis huduf Al Qur'an.</p>
3	Sarana dan prasarana apa saja yang dimiliki untuk menunjang keberhasilan dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an TPA Baiturrahman?	<p>“ Sarana dan prasarana pendukungnya ada papan tulis, meja dan LCD. Yang lain ada buku prestasi santri buku ini gunanya untuk mengecek bacaan anaknya sampai mana bacaan anak, dan sejauhmana kelancaran anak dalam mengajinya. Dalam buku prestasi siswa sudah tertera nilai setiap anak mulai dari nilainya A,B,C dan D. Selanjutnya dari segi gedung disini kami mempunyai 3 kelas, ada perpustakaan, dan kantor TPA”</p>

4	Upaya apa saja yang sudah dilakukan ustad dan ustajahnya dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an di TPA Baiturrahman?	“Mendidik anak semaksimal mungkin dengan kesungguhan dan keikhlasan hati dan memanfaatkan berbagai metode-metode yang telah ada di TPA. Selalu membimbing dan membina anak-anak setiap harian TPAnyanya supaya anak terus terpantau dan terarah. Metodenya disini itu menggunakan metode BCM yang artinya belajar, cerita, bernyanyi, metode simak baca, dan belajar tajwid dan makharijul hurufnya.
5	Bagaimana rata-rata kemampuan anak-anak di TPA Baiturrahman dalam membaca Al-Qur'an nya?	Kalau dari Iqro masalah bacaan panjang pendeknya masih kurang. Kalau dilihat keseluruhan kemampuan anak-anak di TPA Baiturhaman ini bisa dikatakan menengah keatas.
6	Bagaimana upaya mengatasi anak yang sulit ataupun lambat dalam membaca Al-Qur'an nya di TPA Baiturrahman?	“Kalau upaya ataupun lambat dalam membacakan untuk menanganinya sabar dan mengulang-ngulang kembali mungkin bisa sampai enam kali ulang dalam satu lembar bahkan lebih sampai anak lancar dalam membacakan Al-Qur'annya. Beliau juga mengungkapkan lagi Soalnya menangaani anak yang setingkat seusia TPA memang harus sabar. Soalnya ada kejadian disini guru

		TPA mengajar anak yang sulit ataupun lambat itu dengan kasar atau menekan anak itu menangis dan tidak mau menagaji lagi. Jadi kita harus mengetahui juga bagaimana membimbing anak sesuai denagan tingkat usianya anak itu sendiri.
7	Bagaimana upaya memotivasi anak agar rajin dalam membaca Al-Qur'an nya di TPA Baiturrahman.?	“ Memotivasi anak-anak santri TPA disini kalau dari saya sendiri adalah bagi anak yang berhasil memberikan setoran hafalan mereka kami memberikan reward. Beliau juga mengatakan selain guru memberikan motivasi kepada anak harus ada kesadaran dari anaknya juga kata beliau dengan menasehati secara lembut, secara baik biar anak itu mudah untuk menerima dengan baik juga apa yang disampaikan oleh gurunya. Sehingga terjadi komunikasi yang baik sehingga pembelajaran maupun kondisi kelas menjadi efektif dan kondusif”
8	Apa saja metode yang digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an yang terdapat di TPA Baiturrahman?	“Metode disini menggunakan meode BCM yang artinya bernyanyi, cerita dan mengambar. .Jadi metode ini selalu dibahas dalam rapat guru mengajar di TPA. Metode selanjutnya mengunkan metode simak murni,metode Iqro, serta

		belajar tadwid dan makharijul huruf.
9	Mengapa upaya dan metode tersebut selalu digunakan?	Karena metode ini mengacu kepada kurikulum yang sudah ada oleh AMM angkatan mudah musholah kota gede. Jadi metode ini sangat sesuai untuk tingkat usia anak TPA/TKA.
10	Hasilnya bagaimana setelah upaya ataupun metode tersebut selalu digunakan?	Hasil nya setelah menggunakan metode ini alhamdulillah ada kelihatan hasilnya contoh pelajaran pada petemuan ini kalau ditanya guru untuk pertemuan selanjutnya mereka masih ingat. Jadi dengan metode ini mereka lebih mudah mengingat pelajaran.
11	Media apa saja yang digunakan di TPA Baiturrahman dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an?	Media dan alat penunjangnya ada seperti kertas gunanya untuk anak disuruh menulis huruf hijaiyah setiap anaknya. Media selanjutnya ada papan tulis ,meja, selain itu ada buku pegangan dari TPA, buku Iqro. Dan ditambah lagi media eletronik seperti laptop dan LCD.

12	Bagaimana mengontrol ataupun mengatasi anak yang ribut saat pembelajaran Al-Qur'an berlangsung di TPA Baiturrahman?	Pertama langkah awalnya dengan memberikan peringatan/teguran, memberikan anak-anak pekerjaan seperti mengambar, atau disuruh latihan bernyanyi, dan menulis huruf-huruf hijaiyah. Supaya anak yang menunggu giliran membaca Al-Qur'an tidak ribut dengan memberikan pekerjaan mereka tugas-tugas seperti itu"
13	Bagaimana keadaan kelas dan siswanya di TPA Baiturrahman?	Keadaan kelasnya untuk yang Al-Qur'an dan Iqro sudah lumayan tertib. Karna bagi anak-anak yang menunggu giliran mengaji kita beri pekerjaan kepada anak-anak tujuannya supaya anak-anak tidak ribut
14	Bagaimana tingkat kedisiplinan ustad dan ustajahnya di TPA Baiturrahman?	Kalau dari saya sendiri belum bisa on time karena saya masih kuliah, bagi pengajar yang lain ada beberapa pengajar yang on time. Bisa dikatakan tingkat kedisiplinan para guru di TPA sudah lumayanlah
15	Bagaimana keadaan ustad dan ustajahnya di TPA Baiturrahman?	Kalau dari segi keadaan para pengajar TPA Baiturrahman. Dari pendidikannya ada sarjana dua orang ,hafis satu orang, ada mahasiswa ,dan yang sudah ustad ada satu, dan pengalaman dari para guru udah mengajar diberbagai tempat. Jadi bisa dikatakan mampulah dalam mengajar.

16	Adakah kerjasama guru dan orang tua siswa dalam mendorong anak-anaknya untuk terus tetap semangat dalam membaca Al-Qur'an?	“Alhamdulillah kita kerja sama dengan orang tua ada. Terkadang kita juga mengadakan rapat wali murid mengundang wali murid untuk menghadiri rapat mengenai persoalan-persoalan yang dihadapi pembelajaran anak-anak di TPA. Dan kita lebih fokusnya seringnya melalui komunikasi lewat group WA”
17	Faktor apa saja yang menjadi penghambat dan pendukung dalam pembelajaran Al-Qur'an di TPA Baiturrahman?	<p>Pendukung : Jumlah guru ada dua belas orang , adanya dukungan dari orang tua, dan masyarakat.</p> <p>Penghambat : “Faktor Penghambat metode, ide, dan kreatifitasnya masih kurang dari para pengajarnya. Dari segi santrinya masih sibuk bermain sama temannya disaat waktu pembelajaran berlangsung sehingga mengakibatkan kurang kondusif dan efektif dalam pembelajaran”</p>

PEDOMAN WAWANCARA

Upaya Peningkatan kualitas pembelajaran Al- Qur'an di TPA Baiturrahman

Dusun Klidon Desa Sukoharjo Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Propinsi

Yogyakarta. .

Tanggal wawancara : 29 Mei 2018

A. Identitas informan

1. Nama : Defa Harial Putra

2. Alamat : Jln. Besi-Jangkang Km 1 kompleks Masjid Baiturrahman Dusun Klidon Desa Sukoharjo Kec. Ngaglik Kab Sleman Yogyakarta

B. Wawancara dengan pengurus TPA Baiturrahman

	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Kapan berdirinya TPA Baiturrahman?	Berdirinya TPA Baiturrahman sekitar pada tahun 1987, dan ada juga yang berpendapat pada tahun 1990-an dan untuk tanggal dan bulanya masih belum diketahui secara lengkap, karena begitu sulit untuk mencari data yang lengkap karena banyak data/arsip yang sudah hilang. Tapi untuk peresmian kegiatan TPA pada tahun 1990. Sampai saat ini kegiatan di TPA untuk kegiatan belajar al-Qur'an masih aktif dilaksanakan.

2	Apa visi dan misi TPA Baiturhaman?	<p>Visi: TKA-TPA menyiapkan santri agar menjadi generasi yang Qur'ani yaitu generasi yang mencintai Al-Qur'an, komitmen dengan Al-Qur'an dan menjadikan Al-Qur'an sebagai bacaan dan pandangan hidup sehari-hari.</p> <p>MISI:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Santri dapat membaca Al-Qur'an dengan benar,sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu tajwid. 2. santri dapat Santri dapat melakukan Sholat dengan baik dan benar serta terbiasa. 3. Santri hafal surat-surat pendek ayat-ayat pilihan dan doa sehari-hari, 4. Santri dapat menulis huduf Al Qur'an.
3	Sarana dan prasarana apa saja yang dimiliki untuk menunjang keberhasilan dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an di TPA Baiturrahman?	<p>"Sarana dan prasarananya disini ada kami menyediakan kertas untuk latihan menulis huruf hijaiyah maupun kertas untuk mewarnai,terus ada buku pelatihan dari TPA, Selain itu sarana penunjangnya lainnya ada meja,papan tulis, LCD. Dari segi gedung ada 3 kelas di TPA ini, ada perpustakaan nya ,dan serta ada kantor TPA untuk menyimpan</p>

		berkas-berkas penting”.
4	Upaya apa saja yang sudah dilakukan ustad dan ustajahnya dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an di TPA Baiturrahman?	“Pertama mengupayakan anak-anak menghafal doa sehari hari dengan bernyanyi, ayat-ayat pendek, mengajarkan baca tulis al quran mulai tajwid, dan makharijul hurufnya. Pada intinya bagaimana kami mengusahakan dan membimbing anak-anak supaya bisa lancar membaca Al-Qur'an dengan metode-metode yang telah ada di TPA Baiturrahman ini.
5	Bagaimana rata-rata kemampuan anak-anak di TPA Baiturrahman dalam membaca Al-Qur'an?	Kemampuan rata-rata anak-anak itu disini, ikut umur dan tingkat kelas. Kelas satu-tiga SD itu Masih Iqro dan kelas 4 sampai selanjutnya Al-Qur'an. Jadi tingkat kemampuannya menengah keatas.
6	Bagaimana upaya mengatasi anak yang sulit ataupun lambat dalam membaca Al-qurannya di TPA Baiturrahman?	“Cara mengatasi anak yang lambat itu kalau saya sendiri harus sabar dan tidak boleh kasar sama anak-anak. Jadi kita sistemnya yang pertama kita suruh anak membacanya dua atau tiga baris dulu ada kemajuan baru kita lanjutkan lagi dalam jilid selanjutnya tiga baris lagi. Seminggu itu bisa tiga ataupun empat baris dihabiskan sampai mereka

		membacanya menjadi lancar”
7	Bagaimana upaya memotivasi anak agar rajin dalam membaca Al-Qur'an nya di TPA Baiturrahman.?	“Memotivasi anak kita disini melakukan memberikan cerita-cerita nabi biar bisa memotivasi anak dalam membaca Al-Qur'an nya. Selanjutnya dengan memberikan reward atau hadiah seperti memberikan buku, dan beasiswa”
8	Apa saja metode yang digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an yang terdapat di TPA Baiturrahman?	“Metodenya adalah di TPA Baiturrahman ini yang biasa saya gunakan metode simak baca murni,tadarusan, belajar menulis huruf hijaiyah, Iqro dan ditambahkan lagi dengan mendektekan.
9	Mengapa upaya dan metode tersebut selalu digunakan?	kenapa metode ini selalu digunakan karena saya mengikuti metode yang sudah ada
10	Hasilnya bagaimana setelah upaya ataupun metode tersebut selalu digunakan?	dan alhamdulillah anak-anak lumayan jadi lancar dalam membacanya.
11	Media apa saja yang digunakan di TPA Baiturrahman dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an?	Media dan alat penunjangnya ada seperti kertas gunanya untuk anak disuruh menulis huruf hijaiyah setiap anaknya. Media selanjutnya ada papan tulis ,meja, selain itu ada buku pegangan dari TPA, buku Iqro. Dan ditambah lagi

		media elektronik seperti laptop dan LCD.
12	Bagaimana mengontrol ataupun mengatasi anak yang ribut saat pembelajaran Al-Qur'an berlangsung di TPA Baiturrahman?	“Mengatasi anak ribut adalah salah satu penunjang keberhasilan anak untuk meningkatkan kualitas baca Al-Qur'an anak. Pertama langkah awalnya dengan memberikan anak-anak pekerjaan seperti mengambar, atau disuruh latihan bernyanyi, dan menulis huruf-huruf hijaiyah. Supaya anak yang menunggu giliran membaca Al-Qur'an tidak ribut dengan memberikan pekerjaan mereka tugas-tugas seperti itu”
13	Bagaimana keadaan kelas dan siswanya di TPA Baiturrahman?	Alhamdulillah kondusif bisa terkendalikan oleh para penagajarnya. Karna keadaan tangkah laku anak-anaknya juga tidak terlalu para dalam bermain sama temanya.
14	Bagaimana tingkat kedisiplinan ustad dan ustajahnya di TPA Baiturrahman?	Alhamdulillah tingkat kedisiplinannya sudah lumayan berjalan dengan baik.
15	Bagaimana keadaan ustad dan ustajahnya di TPA Baiturrahman?	Dari pendidikannya ada sarjana dua orang ,hafis satu orang,masih mahasiswa juga ada,dan yang sudah ustad ada satu, dan pengalaman dari para guru udah mengajar diberbagai tempat. Jadi bisa dikatakan

		mampulah dalam mengajar.
16	Adakah kerjasama guru dan orang tua siswa dalam mendorong anak-anaknya untuk terus tetap semangat dalam membaca Al-Qur'an?	"Dukungan dari orang tua ada. Kita dari TPA selalu mengintruksikan kepada oarng tuanya. Soalnya tidak cukup hanya di TPA saja. Jadi pengaruh pendorong dari orang itu sangat penting bagi pencapaian anak-anak dalam kelancaran mereka membaca Al-Qur'an".
17	Faktor apa saja yang menjadi penghambat dan pendukung dalam pembelajaran Al-Qur'an di TPA Baiturrahman?	Pendukung : pendorong faktor guru ada 12, ada dukungan dari orang tua dan masyarakat setempat, faktor pendukung selanjutnya selalu memberikan motivasi dan nasihat kepada anak tujuannya supaya anak menajadi semangat, sehingga anak mejadi terarah. Penghambat : "Faktor penghambatnya itu misalnya dari siswa merasa malas dan bosan dalam pembelajaran berlansung mereka selalu ingin bermain-bermain dan bermain sama temannya. Faktor teman ini juga sangat menghambat dalam kemajuan anak dalam membaca Al-Qur'an. Ditambah lagi dengan cuaca yang tidak mendukung seperti hujan deras anak

		malas untuk berangkat ke TPA. Jadi dukungan orang tua lah yang bisa membantu anak untuk tetap semangat dalam membaca Al-Qur'an ”
--	--	--

PEDOMAN WAWANCARA

Upaya Peningkatan kualitas pembelajaran Al- Qur'an di TPA Baiturrahman

Dusun Klidon Desa Sukoharjo Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Propinsi

Yogyakarta. .

Tanggal wawancara : 29 Mei 2018

A. Identitas informan

1. Nama : Dwi Retnowati

2. Alamat : Jln. Besi-Jangkang Km 1 kompleks Masjid Baiturrahman Dusun Klidon Desa Sukoharjo Kec. Ngaglik Kab Sleman Yogyakarta

B. Wawancara dengan pengurus TPA Baiturrahman

	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Kapan berdirinya TPA Baiturrahman?	Berdirinya TPA Baiturrahman sekitar pada tahun 1987, dan ada juga yang berpendapat pada tahun 1990-an dan untuk tanggal dan bulanya masih belum diketahui secara lengkap, karena begitu sulit untuk mencari data yang lengkap karena banyak data/arsip yang sudah hilang. Tapi untuk peresmian kegiatan TPA pada tahun 1990. Sampai saat ini kegiatan di TPA untuk kegiatan belajar al-Qur'an masih aktif dilaksanakan.

2	Apa visi dan misi TPA Baiturhaman?	<p>Visi: TKA-TPA menyiapkan santri agar menjadi generasi yang Qur'ani yaitu generasi yang mencintai Al-Qur'an, komitmen dengan Al-Qur'an dan menjadikan Al-Qur'an sebagai bacaan dan pandangan hidup sehari-hari.</p> <p>MISI: 1. Santri dapat membaca Al-Qur'an dengan benar, sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu tajwid.</p> <p>2. santri dapat Santri dapat melakukan Sholat dengan baik dan benar serta terbiasa.</p> <p>3. Santri hafal surat-surat pendek ayat-ayat pilihan dan doa sehari-hari,</p> <p>4. Santri dapat menulis huduf Al Qur'an.</p>
3	Sarana dan prasarana apa saja yang dimiliki untuk menunjang keberhasilan dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an di TPA Baiturrahman?	<p>“ Sarana dan prasarana pendukungnya ada papan tulis, meja LCD. Yang lain ada buku prestasi santri buku ini gunanya untuk mengecek bacaan anaknya sampai mana bacaan anak, dan sejauhmana kelancaran anak dalam mengajinya. Dalam buku prestasi siswa sudah tertera nilai setiap anak mulai dari nilainya A,B,C dan D. Selanjutnya dari segi gedung disini kami mempunyai 3 kelas, ada perpustakaan, dan kantor TPA”</p>

4	Upaya apa saja yang sudah dilakukan ustad dan ustajahnya dalam meningkatkan kualitas membaca Al quran di TPA Baiturrahman?	“Pertama kita suruh anak membaca asmaul husnah, yang kedua kita bimbing mereka dalam membaca al qurannya baik dari segi tajwid, dan makharijul hurufnya, dan yang ketiga kita mengajarkan praktek fiqih. Praktek sholat, praktek berwudhu dan Adzan”.
5	Bagaimana rata-rata kemampuan anak-anak di TPA Baiturrahman dalam membaca Al-Qur'an?	Kemampuan anak-anak disini berbeda-beda, soalnya umurnya juga berbeda-beda. Kalau setara yang SD itu sudah mulai lumayan, kalau untuk Al-Qur'an itu sudah mulai lumayan juga . pada intinya kemampuan rata-rata anak-anak menengah keatas.
6	Bagaimana upaya mengatasi anak yang sulit ataupun lambat dalam membaca Al-Qur'an di TPA Baiturrahman?	“Dengan cara diulang-ulang terus-menerus bacaannya sampai anak tersebut lancar tidak terbatah-batah dalam bacaan mengajinya. Bacaannya juga tidak sampai fuul halaman, paling dua ataupun tiga baris gitu diulang-ulang sampaii anak lancar dalam membaca Al-Qur'annya. Serta juga disini anak diajarkan bagaimana belajar tajwid dan makharijul hurufnya.
7	Bagaimana upaya memotivasi anak agar rajin dalam membaca Al-Qur'an nya di TPA Baiturrahman.?	Disini kita kayak ada berbagai variasi bagaimana kita menciptakan suasana TPA itu menyenangkan dan tidak

		membosankan. Jadi gk setiap pertemuan kita baca Al-Qur'an terus. Tetapi kayak ada seperti bercerita ataupun dongeng seperti itu"
8	Apa saja metode yang digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an yang terdapat di TPA Baiturrahman?	"Pertama menggunakan metode simak baca ,baca tulis Al-Qur'an, praktek berwudhu,adzan,dan sholat juga anak-anak belajar tajwid, dan makharijul hurufnya belajar panjang pendeknya.
9	Mengapa upaya dan metode tersebut selalu digunakan?	Karena metode ini sudah dari dulu digunakan makanya saya tinggal mengikuti saja.
10	Hasilnya bagaimana setelah upaya ataupun metode tersebut selalu digunakan?	Dan alhamdulillah dengan metode ini lumayan cukup berhasil bagi anak-anak dalam meningkatkan kualitas baca tulis Al-Qur'an"
11	Media apa saja yang digunakan di TPA Baiturrahman dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an?	"Media atau alatnya yang digunakan dalam proses pembelajaran berlangsung di TPA Baiturrahman dari segi teknologi menggunakan proyektor/LCD, media lainnya ada media papan tulis,meja maupun media penyampaian langsung kesantrinya.

12	Bagaimana mengontrol ataupun mengatasi anak yang ribut saat pembelajaran Al-Qur'an berlangsung di TPA Baiturrahman?	Mengatasi anak ribut adalah salah satu penunjang keberhasilan anak untuk meningkatkan kualitas baca Al-Qur'an anak. Pertama langka awalnya dengan memberikan anak-anak pekerjaan seperti mengambar, atau disuruh latihan bernyanyi, dan menulis huruf-huruf hijaiyah. Supaya anak yang menunggu giliran membaca Al-Qur'an tidak ribut dengan memberikan pekerjaan mereka tugas-tugas seperti itu”
13	Bagaimana keadaan kelas dan siswanya di TPA Baiturrahman?	Keadaan kelasnya namaya anak-anak ya masih ada yang ribut dikelas pada saat pembelajaran berlangsung. Tetapi disini kami tetap memantau anak-anak untuk tetap focus pada pembelajaran mengajinya.
14	Bagaimana tingkat kedisiplinan ustad dan ustajahnya di TPA Baiturrahman?	Tingkat kedisiplinannya Alhamdulillah sudah lumayan disiplin. Keterlambatannya palingan 10-15 menit, karena param pengajar juga punya kerjaan lain.
15	Bagaimana keadaan ustad dan ustajahnya diTPA Baiturrahman?	Dari pendidikannya ada sarjana dua orang ,hafis satu orang,masih mahasiswa juga ada,dan yang sudah ustad ada satu, dan pengalaman dari para guru udah mengajar diberbagai tempat. Jadi bisa dikatakan mampulah dalam mengajar.

16	Adakah kerjasama guru dan orang tua siswa dalam mendorong anak-anaknya untuk terus tetap semangat dalam membaca Al-Qur'an?	<p>“Alhamdulillah kita kerja sama dengan orang tua ada. Terkadang kita juga mengadakan rapat wali murid mengundang wali murid santri untuk menghadiri rapat mengenai persoalan-persoalan yang dihadapi pembelajaran anak-anak di TPA. Dan kita lebih fokusnya seringnya melalui komunikasi lewat group WA”</p>
17	Faktor apa saja yang menjadi penghambat dan pendukung dalam pembelajaran Al-Qur'an di TPA Baiturrahman?	<p>Pedukung: pendorong faktor guru ada 12, ada dukungan dari orang tua dan masyarakat setempat, faktor pendukung selanjutnya selalu memberikan motivasi dan nasihat kepada anak tujuannya supaya anak menjadi semangat, sehingga anak menjadi terarah.</p> <p>Penghambat : “Dari anaknya masih suka main sendiri sehingga terganggu waktu mengajinya. Dari segi gurunya masih ada yang telat datang intinya masih kurang disiplin. Dan juga ditambah dari faktor orang tua kurang memberikan dorongan juga terhadap anaknya untuk membantu dirumah ”</p>

PEDOMAN WAWANCARA

Upaya Peningkatan kualitas pembelajaran Al- Qur'an di TPA Baiturrahman

Dusun Klidon Desa Sukoharjo Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Propinsi

Yogyakarta. .

Tanggal wawancara : 29 Mei 2018

A. Identitas informan

1. Nama : Darajat

2. Alamat : Jln. Besi-Jangkang Km 1 kompleks Masjid Baiturrahman Dusun Klidon Desa Sukoharjo Kec. Ngaglik Kab Sleman Yogyakarta

B. Wawancara dengan pengurus TPA Baiturrahman

	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Kapan berdirinya TPA Baiturrahman?	Berdirinya TPA Baiturrahman sekitar pada tahun 1987, dan ada juga yang berpendapat pada tahun 1990-an dan untuk tanggal dan bulanya masih belum diketahui secara lengkap, karena begitu sulit untuk mencari data yang lengkap karena banyak data/arsip yang sudah hilang. Tapi untuk peresmian kegiatan TPA pada tahun 1990. Sampai saat ini kegiatan di TPA untuk kegiatan belajar al-Qur'an masih aktif dilaksanakan.

2	Apa visi dan misi TPA Baiturhaman?	<p>Visi: TKA-TPA menyiapkan santri agar menjadi generasi yang Qur'ani yaitu generasi yang mencintai Al-Qur'an, komitmen dengan Al-Qur'an dan menjadikan Al-Qur'an sebagai bacaan dan pandangan hidup sehari-hari.</p> <p>MISI:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Santri dapat membaca Al-Qur'an dengan benar, sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu tajwid. 2. Santri dapat melakukan Sholat dengan baik dan benar serta terbiasa. 3. Santri hafal surat-surat pendek ayat-ayat pilihan dan doa sehari-hari, 4. Santri dapat menulis huruf Al Quran.
3	Sarana dan prasarana apa saja yang dimiliki untuk menunjang keberhasilan dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an di TPA Baiturrahman?	<p>“ Dari segi gedung ada tiga kelas disini kelas Al-Qur'an, kelas Iqro, kelas Juz amma. Dan selanjutnya ada kantor TPAny untuk kita menyimpan berkas-berkas penting. Seperti: buku absensi, kemudian ada juga buku prestasi santri dan berkas-berkas lainya seperti buku pendaftaran santri TPA. Penunjang yang lainya ada pemebelajaran menggunakan elektronik seperti pemebelajaran menggunakan computer dan LCD.</p>

		<p>Selanjutnya juga ada pembelajaran menggunakan whiteboard/papan tulis, meja supaya anak menjadi nyaman dalam belajar. Sarana Prasarana Selanjutnya ada buku-buku setoran hafalan, terus buku-buku setoran juz amma ini untuk menunjang keberhasilan para santri untuk meningkatkan atau mengetahui kualitas anak dalam membaca Al-Qur'an mereka"</p>
4	<p>Upaya apa saja yang sudah dilakukan ustad dan ustajahnya dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an di TPA Baiturrahman?</p>	<p>"Pertama pengelompokan anak-anak, Jadi kita kelompokan anak-anak ada yang kelas Iqro, ada kelas jusama, dan kelas Al-Qur'an. Sedangkan kelas iqro itu khusus ada pengajarnya yang bisa menangani pembelajaran Iqro dan Al quran. Kedua ada kelas Juz Amma ini dikhususkan untuk pembelajaran agama upaya untuk peningkatkan religius anak. Dan yang ketiga ada kelas Al-Qur'an ini khusus Al-Qur'an. Terus upaya selanjutnya kita ada buku hafalan yaitu buku prestasi santri dalam mengaji. Jadi kita melihat upaya disitu sejauhmana anak lancar atau tidaknya dalam membaca Al-Qur'an nya. Dan disitu ada nilainya A-B- sampai A dan B.</p>

		<p>Upaya ini bagaimana anak-anak itu kita tingkatan untuk melihat prestasinya.</p> <p>Selanjutnya kami setiap bulan sekali mengadakan evaluasi anak apakah anak dalam membacanya sudah lancar atau tidak. Selanjutnya kami memotivasi mereka dengan diadakan wisudah apakah mereka juga termotivasi dengan adanya wisudah untuk menamatkan Al-Qur'an dan mengajinya betul-betul serius. Yang lainnya untuk meningkatkan upaya itu kami mengoreksi santri. Jadi kita tidak mudah menaikkan jilid mereka begitu saja kami selalu mengulang-ulangi anak-anak yang belum lancar dalam membacanya. Kalau mereka benar-benar lancar membaca baru kami naikan jilidnya dan ini kami pantau terus disetiap harian TPA”</p>
5	Bagaimana rata-rata kemampuan anak-anak di TPA Baiturrahman dalam membaca Al-Qur'an?	<p>Rata-rata kemampuan anak-anak di TPA Baiturrahman bermacam-macam kalau yang Al-Qur'an dan Iqro itu alhamdulillah sudah mulai lumayan bagus . Bisa dikatakan menengah keatas.</p>
6	Bagaimana upaya mengatasi anak yang sulit ataupun lambat dalam membaca Al-Qur'annya di TPA Baiturrahman?	<p>“Langkah awalnya terus memotivasi anak biar anak tidak down dalam membaca al qurannya. Yang</p>

		<p>selanjutnya mereka itu tidak bisa lanusung untuk cepat-cepat. Jadi mereka harus secara diulang-ulangkan dalam bacaan mengajinya sampai benar-benar anak lancar dan baru dibolehkan naik jilidnya. Bahawa biasanya orang lancar itu satu halaman dia Cuma tiga baris ataupun empat baris. Maka dari itu kalau mereka dikasih keseluruhan ditakutkan belum lancar dan sudah jauh nanti ditakutkan dia nanti malu kedepannya setelah wisudah.</p>
7	<p>Bagaimana upaya memotivasi anak agar rajin dalam membaca Al-Qur'an nnya di TPA Baiturrahman.?</p>	<p>“ Langkah pertama kita juga menyerahkan kepada orangtuanya karena orangtua sangat berperan penting juga bagi anak dalam medorong mereka untuk giat dalam membaca Al-Qur'an di TPA. Selanjutnya kami mengadakan ice breaking kepada anak bahwa pentingnya belajar Al-Qur'an, selanjutnya motivasi mereka dengan adanya wisudah anak. Dengan adanya wisudah ini mereka terdorong untuk benar-benar belajar dengan sungguh supaya cepat mengejar target wisudahnya. Biasanya anak anak yang wisudahan yang terbaik atau kualitas</p>

		<p>bacaan Al-Qur'anya sangat bagus dan baik kami memberikan hadiah kepada mereka isinya berupa buku, alat-alat tulis seperti pensil, bulpen. Jadi disitu mereka semangat terpacu dalam membaca Al-Qur'an"</p>
8	<p>Apa saja metode yang digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an yang terdapat di TPA Baiturrahman?</p>	<p>" Metodenya disini menggunakan sistemnya shot char metode ini seperti menggunakan metode talaqqi dengan belajar secara langsung berhadapan dengan gurunya langsung belajar dari mulut- kemulut untuk mendapatkan mengucapan makharijul huruf dengan baik dan benar secara berulang-ulang sampai mereka bisa. Metode selanjutnya dengan metode kartu prestasi santri metode menggunakan kartu prestasi santri ini bertujuan agar anak bisa lebih terpacu lagi melihat hasil nilai yang langsung dikoreksi oleh gurunya selesai mengaji anak mengji. Selanjutnya metode dengan papan tulis menyuruh anak belajar menulis ayat Al-Qur'an baik dengan cara menulis ini anak-anak akan paham bagaimana mengenal huruf Al-Qur'an, serta metode tata cara belajar tajwid dan makharijul huruf mulai dari</p>

		memperhatikan panjang pendek bacaan anak-anak.
9	Mengapa upaya dan metode tersebut selalu digunakan?	Karena metode ini sangat mendominasi di berbagai TPA dan anak-anak menjadi lancar serta mereka sangat senang dan tidak menjadi bosan dalam belajar Al-Qur'an.
10	Hasilnya bagaimana setelah upaya ataupun metode tersebut selalu digunakan?	Initinya dengan menggunakan metode ini terlihat keberhasilannya di TPA”
11	Media apa saja yang digunakan di TPA Baiturrahman dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an?	Media penunjang dalam pembelajaran menggunakan elektronik. Seperti pembelajaran menggunakan computer dan LCD yang lainya juga ada pembelajaran menggunakan whiteboard/papan tulis, meja supaya anak menjadi nyaman dalam belajar. Sarana Prasarana Selanjutnya ada buku-buku setoran hafalan, buku-buku setoran Juz Amma ini untuk menunjang keberhasilan anak-anak untuk meningkatkan atau mengetahui kualitas para santri dalam membaca Al-Qur'an mereka.”

12	Bagaimana mengontrol ataupun mengatasi anak yang ribut saat pembelajaran Al-qur'an berlangsung di TPA Baiturrahman?	“Disini itu yang pertama dengan ada kereatif masing- masing guru. Tetapi kita memanggil biasanya kita mengatasi dengan memberikan tugas. Dengan menyuruh menulis itu mereka alhamdulillah bisa diam. Selanjutnya dipisahkan satu dengan yang lainnya antara anak yang ribut dengan anak yang tidak ribut. Sehingga waktu kosong bagi mereka itu tidak ada disaat menunggu giliran mereka mengaji”
13	Bagaimana keadaan kelas dan siswanya di TPA Baiturrahman?	Keadaan kelas saat pembelajaran berlangsung Alhamdulillah sudah kondusif. Dan anaknya ada juga yang suka ribut, tetapi mereka tetap kami pantau supaya lancarnya keberlangsungan saat belajar-mengajar. Jadi keadaan kelas maupun siswanya sudah lumayan kondusif.
14	Bagaimana tingkat kedisiplinan ustad dan ustajahnya di TPA Baiturrahman?	Alhamdulillah kedisiplinan para guru sudah sangat disiplin. Apa saja yang mempengaruhi kedisiplinan tersebut yaitu dengan adanya WA group, Jadi kehadiran para guru bisa kita pantau.
15	Bagaimana keadaan ustad dan ustajahnya di TPA Baiturrahman?	Dari pendidikannya ada sarjana dua orang ,hafis satu orang,masih mahasiswa juga ada,dan yang sudah ustad ada satu, dan pengalaman dari para guru udah mengajar

		diberbagai tempat. Jadi bisa dikatakan mampulah dalam mengajar.
16	Adakah kerjasama guru dan orang tua siswa dalam mendorong anak-anaknya untuk terus tetap semangat dalam membaca Al-Qur'an?	“Ada kerjasama untuk mendorong kedisiplinan anak dari orang tua dirumah. Yang pertama disetiap wisudah anak-anak TPA kita sampaikan kepada orang tua supaya orang tua memantau dan mendorong anaknya semangat mengaji dan menyuruh anaknya untuk rajin datang ke TPA. Dan orang tua membantu juga dirumah dalam mengajinya karena hanya di TPA tidak cukup untuk anak dalam menambah kelancaran mengajinya. Disini juga kami mempunyai group WA dengan orang tuanya kami selalu memberikan informasi tentang kondisi sejauh mana kemampuan anak-anaknya dalam menagajinya”
17	Faktor apa saja yang menjadi penghambat dan pendukung dalam pembelajaran Al-Qur'an di TPA Baiturrahman?	Pendukung: “Faktor pendorong pembelajaran disini kita sebagai pengajar berusaha untuk memberikan reward. Karena dengan melalui motivasi dengan memberikan hadiah baru mereka semangat. Setelah mengaji mereka kita berikan arahan/nasihat kepada mereka bahwa mengaji itu

		<p>penting apalagi belajar mengaji sejak usia dini ini adalah waktu yang paling tepat”</p> <p>Penghambat: “Faktor penghambat dari segi santrinya kadang pembelajaran mereka itu tidak teratur kadang hari ini mereka mengaji kadang tidak. Jadi itu juga yang menjadi anak yang sudah lancar minggu ini tiba-tiba pertemuan selanjutnya kurang lancar lagi karena kurang mengulang-ngulang kembali lagi di rumah. mungkin faktor orang tuanya juga yang kurang memperhatikan anaknya. Faktor orang tua sangat berpengaruh bagi anak untuk kelancaran dan semangat dalam pembelajaran Al-Qur’an. Faktor penghambat selanjutnya faktor teman-temannya juga karena keseringan bermain sama temannya di jam pembelajaran Al-Qur’an belansung. Mengakibatkan anak terganggu keseriusan anak dalam mengajinya”</p>
--	--	--

